

**PENGARUH KARAKTERISTIK TIPE KEPERIBADIAN DAN
IPK TERHADAP KECEMASAN BERKOMPUTER MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM MENGGUNAKAN SOFTWARE AKUNTANSI
DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
RESTU WINARNI
11412141022

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PENGARUH KARAKTERISTIK TIPE KEPRIBADIAN DAN
IPK TERHADAP KECEMASAN BERKOMPUTER MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM MENGGUNAKAN SOFTWARE AKUNTANSI
DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh:
RESTU WINARNI
11412141022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) Pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi, (2) Pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi, (3) Pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi, (4) Pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi, (5) Pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *LOC* sebagai variabel moderasi, (6) Pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *LOC* sebagai variabel moderasi.

Sampel 132 mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY. Kuesioner di uji validitas dan uji reliabilitas sebelum penelitian. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolonieritas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi, dibuktikan $t_{hitung} 4,465 > t_{tabel} 1,9781$ dan $r=0,377$. (2) Terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi, dibuktikan $t_{hitung} 2,972 > t_{tabel} 1,9781$ dan $r=0,252$. (3) Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi, dibuktikan $F_{hitung} 14,436 > F_{tabel} 3,91$ dan $R=0,428$. (4) Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *LOC* sebagai variabel moderasi, dibuktikan signifikansi variabel moderasi $0,013<0,05$. Nilai $F_{hitung} 14,495 > F_{tabel} 3,91$ dan $R=0,377$. (5) Terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *LOC* sebagai variabel moderasi, dibuktikan signifikansi variabel moderasi $0,027<0,05$. Nilai $F_{hitung} 6,545>F_{tabel} 3,91$ dan $R=0,365$. (6) Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *LOC* sebagai variabel moderasi, dibuktikan signifikansi variabel moderasi $0,023<0,05$. Nilai $F_{hitung} 12,031 > F_{tabel} 3,92$ dan $R=0,524$.

Kata Kunci: Karakteristik Tipe Kepribadian, IPK, Kecemasan Berkomputer, *Locus of Control*

**PENGARUH KARAKTERISTIK TIPE KEPERIBADIAN DAN
IPK TERHADAP KECEMASAN BERKOMPUTER MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM MENGGUNAKAN SOFTWARE AKUNTANSI
DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

SKRIPSI



Dosen Pembimbing,

Diana Rahmawati, M. Si.
NIP. 19760207 200604 2 001

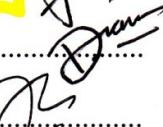
LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KARAKTERISTIK TIPE KEPRIBADIAN DAN IPK TERHADAP KECEMASAN BERKOMPUTER MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENGGUNAKAN SOFTWARE AKUNTANSI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

SKRIPSI

Oleh:
RESTU WINARNI
11412141022

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi
Jurusan Pendidikan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 15 April 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Sukanti, M.Pd.	Ketua Pengaji		20 - 04 - 2015
2. Diana Rahmawati, M.Si.	Sekretaris Pengaji		22 - 04 - 2015
3. Mahendra Adhi N., M.Sc.	Pengaji Utama		20 / 04 2015

Yogyakarta, 15 April 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RESTU WINARNI

NIM : 11412141022

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : "PENGARUH KARAKTERISTIK TIPE KEPERIBADIAN DAN
IPK TERHADAP KECEMASAN BERKOMPUTER
MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENGGUNAKAN
SOFTWARE AKUNTANSI DENGAN *LOCUS OF CONTROL*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI"

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya pendapat yang ditulis diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan tulisan karya imiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 8 April 2015

Penulis



Restu Winarni

NIM. 11412141022

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang pada diri mereka” (Q.S. Ar Ra’d: 11)

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah” (Lessing)

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang sabar.” (QS. Ali-Imran: 146)

“Semua doa baik, tapi doa dari orangtua untuk anaknya adalah sebaik-baiknya doa” (Restu)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini saya persembahkan untuk:

1. Ibuku tercinta Siti Marfungah, yang telah melahirkanku ke dunia dan tiada henti-hentinya mendoakan serta memotivasiiku. Terimakasih atas doa, perjuangan, kasih sayang, dan perhatian yang selalu diberikan.
2. Ayahku tersayang Ahmad Rafingi Aluwung, yang selalu mengajarkan anak-anaknya tentang hidup. Terimakasih untuk perhatian dan motivasinya, tanpamu saya tidak dapat melangkah sampai disini.

BINGKISAN

Karya kecil ini saya bingkisan juga untuk:

1. Yang selalu mengalah untukku Mas Septian Ismianto dan Dek Lina Restu Nirmala, terimakasih untuk dukungan dan motivasi yang telah kalian berikan.
2. Sidiq Rosyidi, terima kasih untuk setiap waktu, dukungan dan kasih sayang yang setiap saat kamu berikan.
3. Sahabat terbaik Saya Ratih Lailathi Prajamukti, Eni Widystuti dan Syidaadan Hayatun Sulistyaningsih, terimakasih untuk kebersamaan berjuang menyelesaikan tahap ini.
4. Keluarga P!: Ida Nur Aeni, Novi Astuti Jaslul, Afira Dwi Rindasari, Fatwa Ruhul Fitriyah, Rachmat Kasdiarto, Redha Bagastamatiin Sindarotama, Prayudhi Sulistyia, Muhammad Saleh Ash dan Putra Anggara Wijayanto, terima kasih untuk kehangatan persahabatan kita.
5. My *Partner in Crime* Merynda Puspitaningrum, Fatmawati dan Fahrizal Aji Nugroho terimakasih untuk setiap pengalaman, kesenangan dan keceriaan.
6. Seluruh keluarga Aksi A dan B 2011 terimakasih untuk kesenangan dan kenangan 4 tahun ini yang tak mungkin terlupakan.
7. Abang-abangku Yusuf Eko Pembudi dan Andreas Dewantoro terimakasih untuk sindiran, dukungan dan motivasi yang kalian berikan.
8. Keluarga HIMA AKUNTANSI, terimakasih untuk semua pengalaman.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian dan IPK terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software Akuntansi* dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi” dengan baik, lancar dan tepat waktu. Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan berdoa semoga Allah menambah kebaikan atas mereka khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, M.Si.,Ph.D. Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi.
4. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Diana Rahmawati, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, selama menyusun skripsi.

6. Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc., Dosen nara sumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Dosen dan seluruh Staf di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama ini.
8. Orang tua, kakak, adik dan keluarga besar Mbah Muh. Kusnen dan Mbah Dolah Sayuti serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman Akuntansi 2011 yang telah memberikan dorongan dan sumbangannya pemikiran kepada penulis.
10. Keluarga besar Accounting Family yang selalu menyediakan tempat untuk belajar segala hal.
11. Keluarga KKN ND44 dan Mediana untuk kehangatan keluarga baru ND44.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan, semangat serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 8 April 2015

Penulis



Restu Winarni

NIM. 11412141022

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN DAN BINGKISAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II. KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	15
A. Kajian Teori	15
1. Konsep Kecemasan Berkomputer.....	15
a. Pengertian Kecemasan	15

b. Pengertian Kecemasan Berkomputer	16
2. Konsep Karakteristik Tipe Kepribadian	20
a. Pengertian Kepribadian	20
b. Teori Tipe Kepribadian Jung	21
3. Konsep Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).....	29
a. Pengertian Indeks Prestasi Kumulatif	29
b. Kategorisasi Indeks Prestasi Kumulatif	30
c. Pengukuran Indeks Prestasi Kumulatif	31
4. Konsep <i>Locus of Control</i>	32
a. Pengertian <i>Locus of Control</i>	32
b. Dimensi <i>Locus of Control</i>	34
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berfikir	41
D. Paradigma Penelitian	47
E. Hipotesis Penelitian	48
BAB III. METODE PENELITIAN	50
A. Tempat dan Waktu Penelitian	50
B. Desain Penelitian	50
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	51
D. Populasi dan Sampel Penelitian	54
E. Metode Pengumpulan Data	56
F. Instrumen Penelitian	57
G. Uji Coba Instrumen	60

1. Uji Validitas.....	60
2. Uji Reliabilitas.....	62
H. Metode Analisis Data	64
1. Analisis Statistik Deskriptif	64
2. Hasil Analisis Data	64
a. Uji Prasyarat Analisis.....	65
1) Uji Normalitas Data	65
2) Uji Linieritas	66
b. Uji Asumsi Klasik.....	66
1) Uji Heteroskedastisitas	66
2) Uji Multikolinieritas.....	67
I. Uji Hipotesis.....	68
1. Analisis Regresi Sederhana.....	69
2. Analisis Regresi Berganda	70
3. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	73
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A. Data Umum Responden	76
1. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur	76
2. Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	77
3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	78
B. Statistik Deskriptif	79
1. Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan <i>Software</i> Akuntansi.....	80

2. Karakteristik Tipe Kepribadian	83
3. Indeks Prestasi Kumulaif	86
4. <i>Locus of Control</i>	89
C. Hasil Analisis Data	91
1. Uji Prasyarat Analisis	91
a. Uji Normalitas	91
b. Uji Linieritas.....	92
2. Uji Asumsi Klasik.....	93
a. Uji Heteroskedastisitas.....	93
b. Uji Multikolinieritas.....	94
D. Uji Hipotesis.....	95
1. Hipotesis 1	95
2. Hipotesis 2	97
3. Hipotesis 3	99
4. Hipotesis 4	102
5. Hipotesis 5	104
6. Hipotesis 6	107
7. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	110
E. Pembahasan Hasil Penelitian	111
F. Keterbatasan Penelitian.....	134
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	135
A. Kesimpulan	135
B. Saran	138

DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN	145

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. 16 Tipe Kepribadian.....	26
2. Standar Nilai dan Konversinya dalam Huruf dan Angka.....	31
3. Contoh Penghitungan IP Per Semester.....	32
4. Indikator <i>Locus of Control</i>	38
5. Jumlah Mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY	55
6. Jumlah Sampel Angkatan 2011 dan 2012	56
7. Skor Skala Likert.....	58
8. Instrumen Penelitian Kecemasan Berkomputer.....	58
9. Instrumen Penelitian Karakteristik Tipe Kepribadian.....	59
10. Instrumen Penelitian <i>Locus of Control</i>	59
11. Hasil Uji Validitas.....	61
12. Hasil Uji Reliabilitas	63
13. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	76
14. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan ..	77
15. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	78
16. Hasil Statistik Deskriptif	79
17. Distribusi Frekuensi Variabel Kecemasan Berkomputer Mahasiswa dalam Menggunakan <i>Software</i> Akuntansi	80
18. Kategori Kecenderungan Data Variabel Kecemasan Berkomputer...	82
19. Distribusi Frekuensi Variabel Karakteristik Tipe Kepribadian	83
20. Kategori Kecenderungan Data Variabel Karakteristik.....	85

21. Distribusi Frekuensi Variabel IPK.....	87
22. Kategori Kecenderungan Data Variabel IPK.....	88
23. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Locus of Control</i>	89
24. Kategori Kecenderungan Data Variabel <i>Locus of Control</i>	90
25. Hasil Uji Normalitas.....	92
26. Hasil Uji Linieritas.....	93
27. Hasil Uji Heteroskedastisitas	94
28. Hasil Uji Multikolinieritas.....	94
29. Hasil Hipotesis 1	95
30. Hasil Hipotesis 2	97
31. Hasil Hipotesis 3	100
32. Hasil Hipotesis 4	102
33. Hasil Hipotesis 5	105
34. Hasil Hipotesis 6	107
35. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian	48
2. <i>Pie Chart</i> Demografi Responden Berdasarkan Umur.....	77
3. <i>Pie Chart</i> Demografi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	78
4. <i>Pie Chart</i> Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	79
5. Histogram Variabel Kecemasan Berkomputer	81
6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel Kecemasan Berkomputer.	82
7. Histogram Variabel Karakteristik Tipe Kepribadian	84
8. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel Karakteristik	86
9. Histogram Variabel IPK	87
10. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel IPK.....	89
11. Histogram Variabel <i>Locus of Control</i>	90
12. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel <i>Locus of Control</i>	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Uji Coba Penelitian.....	146
2. Data Uji Coba Instrumen.....	153
3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	157
4. Kuesioner Penelitian	167
5. Data Penelitian	174
6. Data Identitas Responden	185
7. Statistik Deskriptif	188
8. Hasil Analisis data.....	193
9. Uji Hipotesis	198
10. Tabel r, Tabel t dan Tabel F.....	203

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi merupakan salah satu komponen penting dari sistem informasi. Sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi tepat waktu tanpa adanya dukungan dari teknologi. Komponen teknologi dapat mempercepat sistem informasi dalam pengolahan data. Perkembangan sistem informasi berbasis komputer mengalami perubahan yang signifikan. Hal tersebut ditandai dengan penggunaan teknologi komputer yang semakin kompleks di setiap bidang dan tingkat pertumbuhan komputer dalam perusahaan juga terus bertambah setiap tahunnya. Teknologi komputer memberikan banyak kemudahan dan keuntungan dalam dunia bisnis. Memiliki keunggulan dalam bidang teknologi khususnya komputer dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan yang ingin memenangkan persaingan di dunia usaha. Kondisi tersebut secara langsung dapat memberikan dampak pada pola kerja sistem informasi akuntansi.

Dengan adanya perkembangan teknologi komputer, organisasi perlu mempersiapkan sumber daya manusia. Penguasaan teknologi komputer dalam dunia bisnis sangat penting sebagai nilai tambah yang penting dimiliki setiap orang. Menyadari pentingnya penguasaan teknologi komputer dalam dunia bisnis, mahasiswa diharapkan mempelajari teknologi komputer untuk dapat meningkatkan karir mahasiswa kelak. Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan penggunaan komputer ke dalam kurikulum pengajaran

akuntansi. Salah satu tujuan perguruan tinggi adalah untuk menyiapkan atau mencetak mahasiswa yang mempunyai kompetensi yang tinggi dan mendapatkan nilai jual yang tinggi di lingkungan kerja.

Komputer merupakan alat bantu yang terdiri dari *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak) untuk berbagai aktifitas. Dengan adanya komputer dapat memberikan kemudahan dalam berbagai aktifitas. Begitu juga dalam dunia pendidikan penggunaan komputer juga sangat diperlukan, sebagai contoh dalam kegiatan perkuliahan sebagai media pengajaran, sebagai media mahasiswa dalam mengerjakan tugas atau menyelesaikan administrasi oleh karyawan tata usaha.

Pihak Universitas tentunya melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan penerimaan sistem informasi yang diterapkan serta mengoptimalkan informasi yang dihasilkan. Salah satunya adalah menerapkan penggunaan komputer dalam aktivitas belajar, misalnya penggunaan Power Point sebagai media pengajaran atau media presentasi oleh mahasiswa maupun dosen. Selain itu dengan menerapkan *software-software* yang berkualitas yang sesuai dengan jurusannya, misalnya *software* akuntansi. Hampir semua Universitas menerapkan *software* akuntansi sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa. Salah satu Universitas yang menerapkan *software* akuntansi sebagai media pembelajaran adalah Universitas Negeri Yogyakarta. *Software* akuntansi dapat memenuhi kebutuhan penyedia informasi akuntansi dan juga sebagai alat pengolah laporan keuangan.

Mahasiswa sebagai calon sumber daya dalam organisasi atau perusahaan harus mampu memanfaatkan teknologi informasi yang ada guna mencapai tujuan organisasi. *Software* akuntansi merupakan salah satu produk teknologi informasi yang harus dikuasai oleh mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan akuntansi, karena memberikan kemungkinan positif dalam meningkatkan nilai jual mahasiswa di dunia kerja. Banyak organisasi atau perusahaan yang telah menerapkan *software* akuntansi sebagai alat untuk mengolah laporan keuangan.

Mahasiswa akuntansi mengikuti mata kuliah Komputer Akuntansi mempelajari *software* akuntansi secara teori dan praktek. *Software* akuntansi yang dipelajari memiliki manfaat yang terkadang kurang disadari oleh mahasiswa akuntansi, sebagian dari mereka mengikuti mata kuliah Komputer Akuntansi hanya karena sebuah kewajiban untuk mempelajarinya. Banyak dari mahasiswa akuntansi yang mengikuti mata kuliah Komputer Akuntansi dikarenakan mata kuliah tersebut adalah mata kuliah wajib. Hal tersebut membuat mereka tidak serius dalam mengikuti mata kuliah Komputer Akuntansi sehingga sebagian dari mereka memilih *copy paste* pekerjaan teman untuk dapat memenuhi tugas mata kuliah Komputer Akuntansi tersebut. Sebenarnya banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa akuntansi dalam mempelajari dan menggunakan *software* akuntansi, keahlian dan pengetahuan teoritis mahasiswa akan semakin lengkap sehingga kelak saat lulus akan mempunyai bekal kerja yang cukup untuk masuk ke dunia bisnis.

Keberhasilan program pendidikan yang telah terintegrasi dengan komputer ini sangat dipengaruhi oleh sikap mahasiswa terhadap komputer.

Adanya perkembangan baru teknologi informasi, seorang mahasiswa dapat menyikapi kehadiran komputer secara berbeda dan kadang mahasiswa menyikapi dengan penolakan. Penolakan ini mungkin juga disebabkan oleh ketidaktahuan sederhana tentang komputer atau mungkin juga disebabkan oleh kegelisahan yang mendalam atau ketakutan berlebih terhadap teknologi komputer yang sering disebut *computerphobia*.

Banyak manfaat yang bisa didapatkan dengan adanya komputer namun ada sebagian orang yang merasa cemas atau gelisah dengan komputer atau di istilahkan *computer anxiety*. *Computer anxiety* merupakan sifat individu yang mengalami kecemasan terhadap adanya komputer. Tipe stress tertentu karena *computer anxiety* berhubungan dengan kepercayaan yang negatif mengenai komputer, masalah-masalah dalam menggunakan komputer atau penolakan terhadap komputer. Penolakan dapat berupa gejala atau sesuatu yang lain seperti ketakutan akan sesuatu yang tidak diketahui, ketakutan akan kegagalan, atau ketidaktinginan untuk mengubah keadaan sekarang. Sebagian akan merasa belum bisa mendapatkan manfaat dengan kehadiran komputer, karena sebagian dari mereka merasa khawatir dan takut dengan adanya komputer. Sementara itu sebagian orang perlu melakukan antisipasi terhadap kegelisahan yang muncul dengan adanya komputer.

Kecemasan berkomputer pada mahasiswa dapat menjadi penghalang untuk mahasiswa dalam mengembangkan dirinya untuk lebih memahami

teknologi informasi termasuk didalamnya *software* akuntansi. Pada masa yang sudah lebih maju ini hampir semua organisasi menerapkan teknologi informasi termasuk menerapkan *software* akuntansi dalam pengolahan laporan keuangannya.

Mahasiswa dituntut untuk dapat menguasai teknologi informasi sebagai nilai tambah pada diri mahasiswa untuk menuju ke dunia kerja. Begitu pula pada mahasiswa akuntansi yang harus dapat menguasai teknologi informasi khususnya *software* akuntansi, karena banyak organisasi atau perusahaan yang menerapkan *software* akuntansi sebagai alat pengolah laporan keuangan. Mahasiswa prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta juga mendapat mata kuliah yang mempelajari *software* akuntansi yaitu pada mata kuliah Komputer Akuntansi. Sebagian dari mahasiswa prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta mengalami kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi, hal itu dikarenakan mereka kurang menguasai *software* akuntansi. Kebanyakan dari mahasiswa prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta mengikuti mata kuliah Komputer Akuntansi yang mempelajari mengenai *software* akuntansi hanya karena mata kuliah tersebut wajib untuk ditempuh mahasiswa prodi Akuntansi, sehingga membuat mereka tidak mempelajari dengan serius *software* akuntansi. Hal tersebut berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terhadap beberapa mahasiswa prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Kecemasan berkomputer dapat memiliki dampak negatif terhadap penggunaan komputer. Karena kecemasan berkomputer memiliki dampak sejauh itu, maka diperlukan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi variabel-variabel ini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Ali dan Fadila (2008) menguji pengaruh tipe kepribadian terhadap kecemasan mahasiswa akuntansi terhadap komputer. Tingkat kecemasan terhadap komputer dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen *Computer Anxiety Rating Scale* (CARS). CARS menghasilkan jumlah skor kecemasan berkomputer dan dirancang untuk membedakan individu yang *technophobic* atau cemas akan komputer dengan mereka yang tidak *technophobic* atau tidak cemas akan komputer. Sedangkan variabel tipe kepribadian yang dimaksud dalam penelitian tersebut adalah tipe kepribadian sesuai dengan teori psikologi menurut Jung (1921) dalam Syaiful Ali dan Fadila (2008). Menurut penelitian Syaiful Ali dan Fadila (2008) juga meneliti pengaruh gender dan IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi. Hasil dari penelitian Syaiful Ali dan Fadila (2008) menunjukkan bahwa tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa bervariasi menurut tipe kepribadian mereka, serta gender dan IPK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi.

Tingkat kecemasan berkomputer yang ada pada setiap individu berbeda-beda menurut tipe kepribadian mereka. Setiap individu memiliki karakteristik tipe kepribadian yang berbeda. Carl Gustav Jung (1921) dalam Syaiful Ali dan Fadila (2008) telah menguji dalam literatur psikologi yang

menyatakan bahwa bagaimana seseorang merasakan, mengevaluasi atau menilai situasi. Carl Gustav Jung membahas mengenai persepsi, *judgment* dan sikap yang digunakan oleh setiap tipe yang berbeda dari individu. Persepsi adalah kemampuan psikologis individu untuk sadar pada hal-hal, orang-orang dan ide-ide. *Judgment* melibatkan berbagai cara untuk menyimpulkan apa yang telah dipersepsikan individu tersebut. Ketika satu orang dengan orang yang lain berbeda dalam mempersepsikan sesuatu juga ketika melakukan *judgment*, maka perbedaan ini akan mempengaruhi minat, ketrampilan, nilai-nilai serta reaksi mereka termasuk reaksi terhadap komputer. Reaksi terhadap komputer tersebut dapat berupa ketakutan dan kekhawatiran atau yang disebut dengan *computer anxiety*.

Teori kepribadian yang dikemukakan oleh Jung (1921) dalam Ladislaus Naisaban (2003), Katherine C. Briggs dan Isabel Briggs Myers mengembangkan teori kepribadian Jung kemudian membuat alat ukur kepribadian yang dinamakan *Myers Briggs Type Indicator* (MBTI). MBTI digunakan untuk mengidentifikasi, dari laporan diri seseorang, untuk mengenali reaksinya dengan mudah juga menjadi preferensi dasar dari individu tentang persepsi dan *judgment*-nya. Pengujian teori tipe kepribadian Jung sebagaimana yang terdapat dalam MBTI dalam konteks situasi yang berhubungan dengan komputer dapat memberikan pengetahuan tambahan dalam masalah ini.

Prestasi mahasiswa di perguruan tinggi khususnya dalam bidang akademik ditandai dengan Indeks Prestasi yang diperoleh mahasiswa pada

suatu mata kuliah dan secara keseluruhan dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Menurut Reno dan Wiwik (2003) mahasiswa dengan IPK yang tinggi akan lebih mampu mengikuti mata kuliah yang harus ditempuh dan mereka lebih siap dalam menerima materi baru. Menurut Syaiful Ali dan Fadila (2008) penjelasan mengenai sikap terhadap komputer pada mahasiswa adalah bila mahasiswa semakin cerdas, seperti yang diukur dengan IPK, maka mahasiswa akan semakin memiliki rasa ingin tahu, sehingga cenderung mencoba hal-hal baru dan menjadi lebih ingin menggunakan komputer sebagai wujud kemajuan teknologi yang menantang perkembangan intelektual mereka. Mahasiswa yang memiliki IPK tinggi akan akan lebih siap menerima hal baru yang membuat kecemasan mereka terhadap komputer akan lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai IPK rendah. Sehingga perolehan IPK oleh mahasiswa dapat mempengaruhi tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa.

Ketidaksukaan seseorang terhadap komputer dapat disebabkan oleh ketakutan dan kekhawatiran yang bersangkutan terhadap penggunaan TI atau disebut dengan *computer anxiety* (Nur Indrianto, 2000). Ketakutan dan kekuatiran individu muncul akibat konsep cara pandang individu terhadap keadaan saat ini. Indrianto (1993) dalam Ronowati Tjandra (2007) menyebutkan faktor penguasaan dan cara pandang individu sebagai faktor *locus of control*. Individu yang memiliki *internal locus of control* berpandangan bahwa peristiwa-peristiwa yang akan terjadi diakibatkan oleh keputusan-keputusan yang dimilikinya. Individu dengan tipe tersebut

menyikapi ketidakpastian lingkungan yang dihadapi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk membuat perencanaan. *External locus of control* menyebabkan individu merasa tidak mampu menguasai keadaan sehingga timbul kecemasan (*anxiety*). Menurut Bralove (1983) dalam Wijaya dan Johan (2005), apabila *internal locus of control* berperan dalam diri individu, kecemasan yang dialami dapat diminimalisasi namun apabila yang berperan adalah *eksternal locus of control* maka kecemasan akan meningkat. Jadi variabel *locus of control* dapat dijadikan variabel moderasi dalam menentukan pengaruh karakteristik individu terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa.

Penelitian kali ini mencoba meneliti bagaimana pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan penelitian Syaiful Ali dan Fadila (2008) menyatakan bahwa tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa bervariasi menurut tipe kepribadian mereka dan dalam penelitian ini gender dan IPK tidak berpengaruh pada tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi. Hal inilah yang memotivasi dilakukannya penelitian ini, agar dapat diperoleh bukti tambahan mengenai pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa dengan memasukkan variabel moderasi *locus of control* pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian dan IPK terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Akuntansi dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta).”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa akuntansi belum menyadari pentingnya penggunaan teknologi informasi terutama *software* akuntansi yang kemungkinan akan digunakan dalam organisasi atau perusahaan ketika mereka masuk dalam dunia kerja.
2. Mahasiswa akuntansi belum mau mempelajari *software* akuntansi secara benar pada saat menempuh mata kuliah Komputer Akuntansi dan mereka mengikuti mata kuliah tersebut hanya karena mata kuliah Komputer Akuntansi adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa akuntansi.
3. Mahasiswa akuntansi belum menyadari manfaat yang akan diperoleh dengan mempelajari *software* akuntansi.
4. Mahasiswa akuntansi merasa cemas dalam menggunakan *software* akuntansi karena mereka kurang menguasai *software* akuntansi.
5. Mahasiswa akuntansi memiliki perbedaan dalam mempersiapkan sesuatu yang disebabkan oleh perbedaan karakteristik tipe kepribadian yang

mereka miliki yang akan mempengaruhi reaksi mereka terhadap komputer termasuk kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

6. Mahasiswa akuntansi mendapat IPK berbeda-beda sesuai dengan tingkat kemampuan yang mereka miliki yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi.
7. Mahasiswa akuntansi memiliki *locus of control* yang berbeda-beda sehingga pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap penggunaan komputer juga akan berbeda-beda yang menyebabkan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi juga berbeda.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar lebih terfokus pada penelitian yang dilaksanakan. Oleh karena itu, penelitian memfokuskan masalah karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dan digunakan variabel moderasi *locus of control*. Dipilihnya variabel tersebut di atas dikarenakan variabel tersebut diduga memiliki pengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi?
2. Apakah terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi?
3. Apakah terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi?
4. Apakah terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi?
5. Apakah terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi?
6. Apakah terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

2. Pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.
3. Pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.
4. Pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.
5. Pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.
6. Pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPKsama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi pengembangan teori mengenai pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran dan pertimbangan untuk lebih menambah keahlian dalam menggunakan *software* akuntansi sehingga kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi dapat dihindari.

b. Bagi Lembaga/Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan mengenai rencana pelaksanaan pelatihan komputer bagi mahasiswa.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan pertimbangan ataupun masukan bagi organisasi bisnis, peneliti lain yang berminat dalam pengembangan teknologi informasi dan penelitian yang relevan dengan materi penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Konsep Kecemasan Berkomputer

a. Pengertian Kecemasan

Kecemasan atau dalam Bahasa Inggrisnya “*anxiety*” berasal dari Bahasa Latin “*angustus*” yang berarti kaku, dan “*ango, anci*” yang berarti mencekik. Menurut Namora Lumongga Lubis (2009) kecemasan adalah tanggapan dari sebuah ancaman nyata ataupun khayal. Individu mengalami kecemasan karena adanya ketidakpastian dimasa mendatang. Kecemasan dialami ketika berfikir tentang sesuatu tidak menyenangkan yang akan terjadi. Menurut Sutarjo A Wiramiharja (2005) kecemasan (*anxiety*) yaitu suatu perasaan yang sifatnya umum, dimana seseorang merasa ketakutan atau kehilangan kepercayaan diri yang tidak jelas asal maupun wujudnya sehingga tidak berani dan mampu untuk bersikap dan bertindak secara rasional sesuai dengan yang seharusnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecemasan adalah rasa takut atau kurang percaya diri pada ketidakpastian dimasa mendatang yang membuat seseorang gelisah serta takut bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi.

b. Pengertian Kecemasan Berkomputer (*Computer Anxiety*)

Menurut Igbaria dan Parasuraman (1989) dalam Lanang Kharisma (2010) *computer anxiety* adalah sebagai suatu kecenderungan seseorang menjadi susah, khawatir atau ketakutan mengenai penggunaan teknologi informasi (komputer) pada masa sekarang atau pada masa yang akan datang. Sedangkan menurut Spielberger (1966) dan Howard (1986) dalam Dartho Supriyadi (2003) mendefinisikan *computer anxiety* sebagai tendensi seseorang untuk mengalami suatu tingkat kesulitan yang berlebihan dalam menggunakan komputer sehingga tidak proporsional dengan kesulitan aktual yang benar-benar melekat dalam pemanfaatan sesungguhnya dari komputer tersebut.

Computer Anxiety didefinisikan sebagai sebuah emosi dan kognisi negatif yang timbul dalam interaksi yang aktual maupun khayalan dengan teknologi berbasis komputer (Doyle,dkk, 2005). Menurut Lindha V. Orr (2000) dalam Eko dan Istiati (2005) menjelaskan bahwa *computer anxiety* adalah rasa takut, keprihatinan, atau perasaan khawatir yang kuat. *Computer anxiety* juga didefinisikan oleh Howard, dkk dalam Eko dan Istiati (2005) sebagai ketakutan yang tidak seimbang terhadap ancaman aktual yang disebabkan oleh komputer ketika berinteraksi dengan sebuah komputer.

Kecemasan berkomputer juga dapat didefinisikan sebagai penghindaran terhadap teknologi informasi. Penghindaran teknologi informasi berdampak serius terhadap seseorang. Mahar et al. (1977) dalam Ridho dan Syaefullah (2010) mengemukakan *computer anxiety* dapat diartikan sebagai penolakan terhadap perubahan. Penolakan dapat berupa gejala atau sesuatu yang lain seperti ketakutan akan sesuatu yang tidak diketahui, ketakutan akan kegagalan, atau ketidaktinginan untuk mengubah keadaan sekarang. Penghindaran teknologi informasi dapat berdampak serius terhadap beberapa hasil akademik mahasiswa, menurunnya kinerja dalam bisnis dan pada akhirnya berdampak pada kesempatan karir.

Hasil penelitian Hatta dan Mariezta (2013) menunjukkan bahwa kecemasan berkomputer memiliki dampak negatif terhadap penggunaan komputer. Bandura (2006) menyatakan bahwa individu yang mempunyai perasaan *anxiety* yang tinggi menunjukkan kurangnya kemampuan diri. Apabila individu merasa cemas dalam penggunaan komputer, maka dirinya memiliki alasan untuk merasa cemas sehingga menunjukkan *self efficacy* yang rendah.

Menurut Chua, Chen dan Wong (1999) dalam Sam, dkk (2005) *computer anxiety* didefinisikan sebagai ketakutan terhadap komputer ketika menggunakan komputer atau ketakutan terhadap kemungkinan dari penggunaan komputer. Menurut Kanfer & Heggestad (1977) dalam Sam, dkk (2005) *computer anxiety*

dikarakteristikkan sebagai respon afektif, sebuah ketakutan emosional dari akibat potensi negatif seperti merusak peralatan maupun takut terlihat bodoh. Dari sebuah perspektif proses informasi, perasaan negatif berhubungan dengan tingginya kecemasan yang menurunkan fungsi kognitif dalam hubungannya dengan kinerja. Dengan demikian, kinerja pengguna komputer dengan *computer anxiety* yang tinggi kemungkinan lebih buruk daripada pengguna yang memiliki *computer anxiety* rendah ataupun sama sekali tidak menderita *computer anxiety*.

Menurut Heinssen, *et al* (1987) dalam Eko dan Istiati (2005) kegelisahan atau *computer anxiety* terhadap komputer dapat memunculkan dua hal, yaitu:

1) *Fear*

Seseorang yang merasa takut dengan adanya komputer karena mereka belum bisa mendapatkan manfaat dengan kehadiran komputer. Timbulnya rasa takut seseorang terhadap komputer merupakan respon dari suatu ancaman kecemasan pada penggunaan komputer tersebut dan pada hakekatnya rasa takut tersebut disadari namun tidak penuh sehingga mengakibatkan sikap yang negatif.

2) *Anticipation*

Seseorang merasa perlu melakukan antisipasi terhadap kegelisahan yang muncul dengan adanya komputer. Antisipasi

tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan ide-ide pembelajaran yang menyenangkan terhadap komputer. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antisipasi merupakan respon positif dari kecemasan berkomputer yang diterapkan dengan ide-ide atau bentuk pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dijelaskan bahwa *computer anxiety* berhubungan dengan ketakutan yang berlebihan terhadap penggunaan komputer. *Computer anxiety* adalah sifat individu yang mengalami kegelisahan dan kecemasan terhadap adanya komputer. *Anxiety* biasanya muncul ketika seseorang mempelajari sesuatu yang baru, hal ini disebabkan oleh penolakan terhadap perubahan yang memiliki efek negatif terhadap kinerja kognitif. Kecemasan berkomputer juga dapat terjadi pada mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi, dimana mahasiswa mengalami kegelisahan dan kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi. Sehingga kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dapat didefinisikan sebagai sifat individu yang mengalami kegelisahan atau kecemasan terhadap adanya komputer khususnya dalam menggunakan *software* akuntansi. Indikator *computer anxiety* adalah *fear* atau ketakutan terhadap komputer, dan *anticipation* atau hal-hal yang berkaitan cara

mengatasi kegelisahan terhadap komputer yaitu berupa ide-ide pembelajaran yang menyenangkan terhadap komputer.

2. Konsep Karakteristik Tipe Kepribadian

a. Pengertian Kepribadian

Kata kepribadian atau yang sering disebut sebagai *personality* dalam bahasa inggris, sesungguhnya kata tersebut berasal dari bahasa Yunani kuno *proposon* atau *persona*, yang memiliki arti topeng. Topeng ini sering digunakan dalam pertunjukan teater untuk mewakili karakteristik kepribadian tertentu. Menurut Alwisol (2008) kepribadian dalam ranah ilmiah dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang bersifat internal, relatif permanen, menuntun, mengarahkan dan mengorganisir aktivitas manusia.

Menurut Hall & Lindzey (1993) dalam Lidya Catrunada (2008) kepribadian adalah sesuatu yang memberi tata tertib dan keharmonisan terhadap segala macam tingkah laku berbeda-beda yang dilakukan individu termasuk didalamnya usaha-usaha menyesuaikan diri yang beraneka ragam namun khas yang dilakukan oleh tiap individu.

Secara umum, kepribadian juga mempunyai lima ciri secara definisi yang memiliki nilai persamaan, yaitu:

- 1) Kepribadian bersifat umum artinya kepribadian dapat menunjukkan sifat umum dari seseorang dalam hal pikiran,

kegiatan dan perasaan yang berpengaruh secara sistematik terhadap tingkah laku individu tersebut.

- 2) Kepribadian secara khas artinya kepribadian dapat menjelaskan sifat khas dari setiap individu dan hal tersebut yang membedakan dirinya dengan orang lain.
- 3) Kepribadian relatif permanen mempunyai arti bahwa kepribadian digunakan untuk dapat menjelaskan serta menggambarkan sifat setiap individu yang relatif permanen atau menetap dan cenderung tidak mudah untuk berubah.
- 4) Kepribadian bersifat kesatuan memiliki arti kepribadian dipakai untuk memandang diri sebagai unit-unit membentuk satu kesatuan yang utuh.
- 5) Kepribadian dapat berfungsi baik atau buruk, karena kepribadian adalah cara setiap individu memandang keberadaannya di dunia dan hal itu dapat terlihat dari bagaimana individu tersebut akan lebih cenderung untuk menampilkan diri sebagai pribadi yang baik, positif dan kuat atau sebaliknya, individu akan lebih memilih untuk menampilkan dirinya sebagai pribadi yang lemah dan tidak baik (Alwisol, 2008).

b. Teori Tipe Kepribadian Jung

Teori kepribadian mengartikan karakteristik seseorang setepat dan sesederhana mungkin. Psikologi Jung tidak menekankan pada peran alam bawah sadar dan fokus pada aspek kesadaran dari

kepribadian, pembuatan keputusan, dan dampak kepribadian terhadap pemahaman. Karena orientasi ini, teori Jung terus memberikan pengaruh yang penting dalam ilmu psikologi (Wheeler, 2001 dalam Syaiful Ali dan Fadila, 2008).

Teori Jung (1921) dalam Ladislaus Naisaban (2003) menekankan kepribadian individual secara keseluruhan (tipe), bukan karakteristik yang terpisah (sifat). Menurut teori, tipe terdiri dari bermacam sifat yang berinteraksi membentuk kepribadian. Karena dampak interaksi ini, sifat pada satu tipe akan memiliki dampak yang berbeda pada kepribadian tipe lain yang memiliki sifat yang sama (Syaiful dan Fadila, 2008).

Teori Jung (1921) Ladislaus Naisaban (2003) mendalilkan delapan sifat kepribadian utama yang terdiri dari empat dimensi utama yang saling berlawanan (dikotomis), yakni : (1) *Extrovert* (E) vs. *Introvert* (I), (2) *Sensing* (S) vs. *Intuitive* (N), (3) *Thinking* (T) vs. *Feeling* (F), dan (4) *Judging* (J) vs. *Perceiving* (P).

1) *Extrovert* (E) vs. *Introvert* (I)

Orang yang termasuk *extrovert* sangat terpacu untuk berinteraksi dengan orang lain, sementara *introvert* memperbaruiinya dengan menjadi diri mereka sendiri. Orang *extrovert* lebih memilih dunia luar yang penuh dengan orang-orang dan hal-hal baru, sementara *introvert* menikmati dunia mereka sendiri.

2) *Sensing (S) vs. Intuitive (N)*

Orang yang termasuk *sensing* melihat informasi melalui panca indera mereka. Mereka lebih memilih data yang faktual, tepat, konkret, dan praktis. Perhatian difokuskan pada fakta-fakta saat ini. Orientasi penginderaan ditandai dengan spesialis yang suka mengembangkan ide tunggal secara mendalam. Sedangkan orang yang tergolong *intuitive* memediasi persepsi sehingga data yang diterima adalah data yang utuh, melalui serangkaian asosiasi. Intuisi diterapkan untuk mengeksplorasi sesuatu yang tidak diketahui dan untuk merasakan kemungkinan dan implikasi yang tidak nampak. Fungsi intuitif memungkinkan seseorang untuk mencari interpretasi alternatif dan implikasi dalam data dan bergerak di luar fakta-fakta objektif, untuk membuat perbandingan dengan situasi lain. Orientasi intuitif dapat dilambangkan sebagai generalis yang lebih suka untuk mengembangkan ide-ide alternatif daripada berurusan dalam fakta dan solusi spesifik untuk masalah.

3) *Thinking (T) vs. Feeling (F)*

Individu yang termasuk *thinking* menggunakan logika, proses analisis mengarah pada penilaian atau keputusan rasional. Faktor personal tidak dipertimbangkan dalam fungsi berpikirnya. Seorang individu yang berpikir berusaha untuk mendefinisikan program alternatif tindakan, konsekuensi dari setiap

kemungkinan tindakan, potensi biaya dan manfaat dari setiap alternatif termasuk konsekuensi dari tidak ada tindakan, dan untuk memilih alternatif terbaik. Orientasi berpikir dapat ditandai oleh seorang ilmuwan yang peduli dengan hal-hal kebenaran dan rasionalitas. Sedangkan orang yang tergolong *feeling* fokus pada membuat penilaian atau keputusan berdasarkan nilai-nilai pribadi dan subyektif. Fungsi perasaan adalah mode pengambilan keputusan yang tidak logis, tetapi bersangkutan dengan ide-ide etika dan keadilan. Dalam situasi keputusan, individu perasaan menilai nilai-nilai yang terlibat untuk setiap alternatif, bagaimana orang akan bereaksi dan apakah hasil kemungkinan akan meningkatkan hasil untuk individu dan kelompok.

4) *Judging (J) vs. Perceiving (P)*

Individu yang tergolong ke dalam *judging* memilih untuk hidup secara terencana, tertib, dan memutuskan cara. Mereka lebih memilih untuk hati-hati mengatur dan mengontrol kehidupan mereka. Sedangkan orang yang tergolong *perceiving* lebih memilih untuk menjadi orang yang fleksibel, dengan cara spontan. Mereka berusaha untuk memahami hidup dan beradaptasi dengan kehidupan mereka.

Kedelapan sifat ini muncul dalam setiap individu dengan derajat yang berbeda-beda. Setiap individu memiliki kecenderungan pembawaan terhadap satu dari dua sifat dalam tiap dikotomi. Empat

sifat utama (preferen) berinteraksi membentuk tipe kepribadian. Namun, empat sifat lainnya tetap ada dalam kepribadian, dan individu dapat menggunakannya dengan cukup baik.

Myers-Briggs Type Indicator

Menurut Wheeler (2001) dalam Syaiful Ali dan Fadila (2008) *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) adalah instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari *item-item* yang disusun dengan format *forced-choice* di mana untuk setiap *item* pertanyaan, subyek menjawab dengan memilih salah satu dari dua jawaban yang tersedia. MBTI telah mengalami banyak modifikasi sejak pertama diterbitkan tahun 1962. MBTI dikembangkan oleh Katharine Cook Briggs dan putrinya yang bernama Isabel Briggs Myers (dari mereka lahir kemudian nama MBTI berasal) pada era Perang Dunia II untuk membantu para pencari kerja menemukan tipe pekerjaan yang paling cocok untuk mereka, misalnya apakah mereka cocok menjadi pilot, manajer, dokter, atau pekerjaan lainnya.

Dalam tes MBTI, subyek akan diberikan sejumlah pertanyaan yang akan mengarahkan mereka pada sisi mana mereka berada untuk keempat dimensi utama yang saling berlawanan, yaitu: : (1) *Extrovert* (E) vs. *Introvert* (I), (2) *Sensing* (S) vs. *Intuitive* (N), (3) *Thinking* (T) vs. *Feeling* (F), dan (4) *Judging* (J) vs. *Perceiving* (P). Tujuan MBTI adalah untuk mengklasifikasikan individu ke dalam satu dari 16 tipe kepribadian. Tipe kepribadian yang berjumlah 16

tipe tersebut merupakan kombinasi dari keempat macam preferensi yang masing-masing mempunyai ciri khas yang berkaitan dengan preferensi yang dipilih. Kombinasi dari empat macam preferensi tersebut dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. 16 Tipe Kepribadian

	ES	EN	IS	IN
TJ	ESTJ	ENTJ	ISTJ	INTJ
TP	ESTP	ENTP	ISTP	INTP
FJ	ESFJ	ENFJ	ISFJ	INFJ
FP	ESFP	ENFP	ISFP	INFP

Dari 16 tipe kepribadian tersebut dapat dijelaskan masing-masing sifat yang ada pada tipe kepribadian, yaitu sebagai berikut:

1) ISTJ

Serius, tenang, mencapai sukses dengan konsentrasi dan ketelitian. Praktis, teratur, senang pada fakta, logis, realistik, dapat diandalkan. Melihat segala sesuatu dapat diorganisasikan dengan baik.

2) ISFJ

Tenang, ramah dan teliti, bekerja untuk memenuhi kewajiban. Memberikan stabilitas dalam bekerja dan proyek. Hati-hati dan akurat. Minat mereka biasanya bukan hal-hal yang bersifat teknis.

3) INFJ

Sukses karena ketekunan, originalitas dan keinginan kuat untuk melakukan apa saja yang diperlukan. Memberikan yg terbaik dalam pekerjaan.

4) INTJ

Biasanya memiliki ide-ide original dan dorongan kuat untuk mencapai ide-idenya dan tujuan-tujuannya. Di bidang yang pas, dia akan punya kekuatan untuk mengorganisir pekerjaan dan melakukannya dengan atau tanpa bantuan.

5) ISTP

Tenang, hati-hati, mengobservasi dan menganalisis hidup dengan rasa ingin tahu dari jauh dan humor-humor yang tidak terduga. Biasanya tertarik dengan hubungan sebab akibat, bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi.

6) ISFP

Sensitif, ramah, tidak menonjolkan diri, rendah hati pada kemampuannya. Menghindari konflik, tidak memaksakan pendapat atau nilai-nilainya pada orang lain. Biasanya tidak mau memimpin tetapi menjadi pengikut yang setia.

7) INFP

Penuh dengan antusiasme dan kesetiaan, tapi jarang mengungkapkannya sampai mengenal betul orang yang diajak bicara. Peduli pada proses belajar, ide-ide, bahasa dan proyek-proyek mandiri.

8) INTP

Diam dan menahan diri. Menikmati hal-hal yg teoretis dan ilmiah. Senang memecahkan masalah dengan logika dan analisis.

9) ESTP

Baik dalam pemecahan masalah langsung atau di tempat. Tidak khawatir, menikmati apapun yang terjadi. Cenderung menyukai sesuatu yang mekanistik dan olahraga, dengan teman berada di sampingnya.

10) ESFP

Outgoing, easygoing, mudah berteman, bersahabat, menikmati banyak hal dan membuat masalah menjadi menyenangkan untuk orang lain karena dia menikmatinya. Senang olahraga dan membuat hal-hal terjadi.

11) ENFP

Hangat, antusias, semangat tinggi, imaginatif, pandai menemukan penemuan baru. Mampu melakukan apapun yang menarik baginya. Cepat memberikan solusi dan cepat membantu orang yang punya masalah.

12) ENTP

Gesit, inovatif, baik dalam banyak hal. Menstimulasi orang lain, waspada dan banyak bicara. Bisa berargumentasi untuk senang-senang saja tanpa merasa bersalah.

13) ESTJ

Praktis, realistik, berpegang pada fakta, dengan dorongan alamiah untuk bisnis dan mekanistik. Tidak tertarik pada subyek yang tidak berguna baginya, tapi dapat menyesuaikan diri jika diperlukan.

14) ESFJ

Hati yang hangat, banyak bicara, populer, punya hati nurani kuat, dilahirkan untuk bekerjasama dan anggota kelompok yang aktif. Membutuhkan keseimbangan dan baik dalam menciptakan hal itu.

15) ENFJ

Responsif dan bertanggung jawab. Pada umumnya peduli pada apa kata orang atau apa yang orang lain inginkan dan cenderung melakukan sesuatu dengan memperhatikan perasaan orang lain.

16) ENTJ

Jujur dan terus terang, kuat kemauannya, menjadi pimpinan dalam kegiatan. Biasanya baik dalam kegiatan yang membutuhkan pembicaraan intelektual seperti *public speaking*.

3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

a. Pengertian Indeks Prestasi Kumulatif

Menurut Reno dan Wiwik (2003) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah suatu angka yang digunakan untuk mengukur prestasi

studi mahasiswa yang didapat dari jumlah angka mutu dibagi dengan jumlah Satuan Kredit Semester (SKS). Lazimnya angka indeks ini berkisar dari angka nol sampai empat. Jadi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan rata-rata nilai yang diperoleh mahasiswa dari tiap semester yang telah ditempuhnya.

b. Kategorisasi Indeks Prestasi Kumulatif

Penghitungan hasil belajar akademik Universitas Negeri Yogyakarta sesuai dengan pasal 20 Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013 tentang Cara Penilaian dan Penentuan Nilai Akhir adalah sebagai berikut:

- 1) Penentuan kemampuan akademik seorang mahasiswa mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap/karakter yang mencerminkan kompetensi mahasiswa.
- 2) Penilaian hasil belajar menggunakan berbagai pendekatan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa.
- 3) Nilai akhir suatu mata kuliah menggunakan skala 0 sampai dengan 100 dengan batas kelulusan 56.
- 4) Nilai akhir dikonversikan ke dalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D dan E yang standar bobotnya ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2. Standar Nilai dan Konversinya dalam Huruf dan Angka

Standar Nilai	Nilai	
	Huruf	Angka/Bobot
86 – 100	A	4,00
80 – 85	A-	3,67
75 – 79	B+	3,33
71 – 74	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
0 – 55	D	1,00

Sumber: Peraturan Akademik UNY (2013)

c. Pengukuran Indeks Prestasi Kumulatif

Menurut Peraturan Akademik UNY tahun 2013 pasal 22, penentuan nilai akhir adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai mata kuliah merupakan hasil kumulatif dari komponen partisipasi dalam kegiatan perkuliahan/praktikum/perbengkelan, tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai ujian akhir semester yang mencerminkan penguasaan kompetensi mahasiswa.
- 2) Sistem penilaian untuk menentukan nilai akhir menggunakan Penilaian Acuan Kriteria (PAK).
- 3) Nilai yang diakui untuk mata kuliah yang diulang adalah nilai dari mata kuliah yang tercantum pada KRS terakhir.
- 4) Mata kuliah yang diperbolehkan untuk diulang adalah mata kuliah dengan nilai B- ke bawah.

Menurut Peraturan Akademik UNY tahun 2013 pasal 23, perhitungan IP Semester sebagai berikut:

1) Perhitungan IP ditentukan dengan cara jumlah nilai huruf yang telah di transfer ke nilai angka/bobot dikalikan besarnya sks mata kuliah dibagi jumlah sks yang diambil mahasiswa yang bersangkutan dalam semester tertentu.

Tabel 3. Contoh Penghitungan IP Per Semester

No.	Mata Kuliah	SKS	Nilai		SKS x Bobot
			Huruf	Bobot	
1	Akuntansi Pengantar II	3	A	4,00	$3 \times 4 = 12$
2	Statistika	3	A-	3,67	$3 \times 3,67 = 11,01$
3	Komunikasi Interpersonal	2	B+	3,33	$2 \times 3,33 = 6,66$
4	Kewirausahaan	2	C+	2,33	$2 \times 2,33 = 4,66$
5	Akuntansi UMKM dan Koperasi	2	B	3,00	$2 \times 3,00 = 6$
6	Praktikum Akuntansi	2	B-	2,67	$2 \times 2,67 = 5,34$
Jumlah		14			= 45,67

$$IP = 45,67/14 = 3,26$$

2) Dalam hal nilai dari dosen belum masuk, bobot kredit mata kuliah tersebut tidak digunakan dalam perhitungan IP.

4. Konsep *Locus of Control*

a. Pengertian *Locus of Control*

Istilah *locus of control* muncul dalam teori *social learning* Rotter yang mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam belajar, salah satunya adalah ekspektasi atau harapan seseorang bahwa *reinforcement* akan muncul dalam situasi tertentu. konsep ekspektasi inilah yang melahirkan istilah *locus of control*. *Locus of control* adalah sikap,

keyakinan atau harapan umum tentang hubungan kasual antara perilaku seseorang dan konsekuensinya (Rotter, 1966). Harapan umum yang mengacu pada keyakinan seseorang bahwa ia dapat atau tidak dapat mengontrol kehidupannya (Feist & Feist, 2008 dalam Keisha & Greta, 2013).

Locus of control merupakan sebuah konsep yang menggambarkan persepsi seseorang tentang tanggung jawab atas kejadian-kejadian dalam hidupnya (Larsen & Buss, 2010). *Locus of control* adalah konstruk psikologis yang digunakan untuk mengidentifikasi persepsi afektif seseorang dalam hal kontrol diri terhadap lingkungan eksternal dan tingkat tanggung jawab atas *personal outcome* (Grimes, Millea & Woodruff, 2004 dalam Keisha & Greta, 2013).

Menurut Forte (2005), *locus of control* mengacu pada kondisi-kondisi dimana individu mengontribusikan kesuksesan dan kegagalan mereka. Ia juga mengatakan bahwa ketika orang-orang mempersepsikan *locus of control* tersebut berada dalam dirinya sendiri, mereka akan menghasilkan *achievement* atau pencapaian yang lebih besar dalam hidup mereka dikarenakan mereka merasa potensi mereka benar-benar dapat dimanfaatkan sehingga mereka menjadi lebih kreatif dan produktif.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat dikatakan bahwa *locus of control* adalah sebuah keyakinan seseorang tentang

keberadaan kontrol diri, dan seberapa besar kontrol yang dimiliki terhadap keberhasilan dan kegagalan yang dialami serta situasi atau kejadian yang ada di dalam kehidupannya.

b. Dimensi *Locus of Control*

Locus of control dapat bersifat internal maupun eksternal. Zimbardo (1984) dalam Musaheri (2013) berpendapat bahwa hasil yang diperoleh oleh individu dipercaya dapat terjadi karena apa yang dikerjakan oleh individu itu sendiri disebut dengan *internal locus of control*, sedangkan *external locus of control* cenderung untuk meyakini bahwa hasil yang diperoleh banyak dipengaruhi oleh kekuatan dari luar dirinya. *Locus of control* dapat pula merupakan konsep kontinum dimensional terpadu dari derajat eksternal ke internal dan bukanlah sebuah tipologi.

1) *External Locus of control*

Rotter (1990) menyatakan bahwa *external locus of control* adalah sejauh mana seseorang mengharapkan dan meyakini bahwa *reinforcement* atau hasil yang ada dipengaruhi oleh kesempatan, atau keberuntungan, takdir, kekuatan lain atau hal-hal yang tidak menentu atau tidak dapat dikontrol. Orang seperti ini yakin bahwa dirinya tidak memiliki kontrol penuh atas apa yang terjadi dalam hidupnya. Orang yang memiliki *external locus of control* mempercayai bahwa sesuatu yang terjadi di dalam hidupnya dipengaruhi oleh kekuatan di luar dirinya.

Ketika orang dengan *external locus of control* mencapai kesuksesan atau kegagalan maka ia akan beranggapan bahwa semua itu terjadi bukan karena dirinya. Misal seorang mahasiswa mendapatkan nilai ujian yang tinggi, ia akan menganggap pencapaian itu merupakan keberuntungan semata. Mungkin saja ia menilai soal ujian terlalu mudah atau ia berpendapat bahwa dosen berbaik hati memberikan nilai yang tinggi. Jika ia mendapatkan nilai yang rendah, maka ia akan menyalahkan situasi atau menganggap bahwa kegalannya merupakan takdir. Kemungkinan ia akan beranggapan bahwa dosen tidak mau memberikan nilai yang tinggi, atau mungkin ia menganggap situasi saat belajar atau saat ujian tidak kondusif sehingga mengganggu konsentrasi dan mungkin juga ia menganggap bahwa nasibnya memang kurang baik. Orang yang memiliki *external locus of control* mempunyai sifat mudah cemas, depresi, dan neurosis, besar kemungkinannya mengalami frustasi karena mudah tertekan dan kurang berhasil.

2) *Internal Locus of Control*

Rotter (1990) menyatakan bahwa *internal locus of control* adalah sejauh mana seseorang mengharapkan dan meyakini bahwa sebuah *reinforcement* atau hasil dari perilaku mereka adalah tergantung pada perilaku atau karakteristik personal mereka sendiri. Orang yang memiliki *internal locus of control*

yakin bahwa dirinya bertanggung jawab dan memiliki kontrol atas kejadian-kejadian yang dialaminya. Individu dengan *internal locus of control* meyakini bahwa kesuksesan atau kegagalannya merupakan buah dari perilakunya sendiri. Saat ia sukses dalam pekerjaan, maka sangat mungkin bahwa ia akan beranggapan dirinya memang memiliki skill yang baik dan karena ia sudah bekerja keras. Begitu pula saat mengalami kegagalan, ia akan beranggapan bahwa usaha yang dilakukannya mungkin belum maksimal sehingga tidak mencapai tujuan yang diinginkan. Seseorang yang memiliki *internal locus of control* memiliki sifat mandiri, tekun, kuat, serta mempunyai daya yang kuat terhadap pengaruh sosial.

c. Indikator *Internal* dan *External Locus of Control*

Kreitner dan Kinick (2005) menyatakan adanya perbedaan antara *internal locus of control* dan *external locus of control* dari para peneliti lokus pengendalian, perbedaan-perbedaan tersebut sebagai berikut:

- 1) Kelompok internal menunjukkan motivasi yang lebih besar dalam bekerja.
- 2) Kelompok internal memiliki pengharapan yang lebih kuat bahwa usaha akan mengarah pada persepsi.
- 3) Kelompok internal menunjukkan prestasi yang lebih tinggi pada tugas-tugas yang melibatkan proses belajar atau

pemecahan persoalan, dimana prestasi mengarah pada penghargaan yang berarti.

- 4) Terdapat suatu hubungan yang lebih kuat antara kepuasan kerja dengan prestasi bagi kelompok internal daripada eksternal.
- 5) Kelompok internal memperoleh gaji yang lebih tinggi dan peningkatan gaji yang lebih besar daripada kelompok eksternal.
- 6) Kelompok eksternal cenderung lebih khawatir daripada kelompok internal.

Konsep tentang *locus of control* yang digunakan Musaheri (2013) berdasarkan deskripsi konsep *locus of control* menurut Rotter (1966) memiliki empat konsep dasar, yaitu:

- 1) Potensi perilaku yaitu setiap kemungkinan yang secara relatif muncul pada situasi tertentu, berkaitan dengan hasil yang diinginkan dalam kehidupan seseorang.
- 2) Harapan, merupakan suatu kemungkinan dari berbagai kejadian yang akan muncul dan dialami oleh seseorang.
- 3) Nilai unsur penguat adalah pilihan terhadap berbagai kemungkinan penguatan atas hasil dari beberapa penguat hasil-hasil lainnya yang dapat muncul pada situasi serupa.
- 4) Suasana psikologis, adalah bentuk rangsangan baik secara internal maupun eksternal yang diterima seseorang pada suatu

saat tertentu, yang meningkatkan atau menurunkan harapan terhadap munculnya hasil yang sangat diharapkan.

Indikator *Locus Of Control* menurut Musaheri (2013) disimpulkan berdasarkan deskripsi konsep *locus of control* menurut Rotter (1966) pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Indikator *Locus of Control*

Dimensi	Indikator
1. <i>Internal Locus Of Control</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Lebih aktif mencari informasi dan banyak mengambil inisiatif. 2. Lebih suka pada tantangan untuk maju. 3. Lebih percaya pada usaha, kemampuan dan kemauan dalam mencapai sukses. 4. Lebih banyak berorientasi pada diri sendiri dalam mengkritik, dan mengevaluasi.
2. <i>External Locus Of Control</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pasif dan hanya menerima informasi, kurang memiliki inisiatif. 2. Lebih percaya pada nasip dan suka bergantung pada orang lain. 3. Lebih banyak mencari dan memilih situasi yang menyenangkan. 4. Lebih banyak berorientasi pada orang lain dalam mengkritik, dan mengevaluasi

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berhubungan dengan karakteristik tipe kepribadian, IPK, kecemasan menggunakan komputer pada mahasiswa dan *locus of control* sudah pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Syaiful Ali dan Fadila (2008)

Syaiful Ali dan Fadila (2008) melakukan penelitian dengan judul “Kecemasan Berkomputer (*Computer Anxiety*) dan Karakteristik Tipe Kepribadian pada Mahasiswa Akuntansi.” Responden dalam penelitian

ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, kuesioner yang disebarluaskan sebanyak 139 kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecemasan berkomputer pada mahasiswa akuntansi bervariasi menurut tipe kepribadian mereka. Sedangkan pada variabel gender dan IPK, kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi tidak bervariasi menurut gender maupun IPK mereka. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel *Computer Anxiety* sebagai variabel dependen, serta menggunakan variabel karakteristik tipe kepribadian dan IPK sebagai variabel independen. Sementara yang menjadi perbedaan yaitu penelitian ini tidak menggunakan variabel independen gender dan menambahkan variabel moderasi *locus of control..*

2. Rizky Dwie Setiawan (2014)

Rizky Dwie Setiawan (2014) melakukan penelitian dengan judul “Kecemasan Berkomputer dalam Konteks Pendidikan Akuntansi: Hubungan Tipe Kepribadian, Gender, IPK dan Pengalaman Berkomputer.” Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji semester empat, enam dan delapan. Metode penarikan sampelnya adalah *stratified sampling*. Kuesioner yang disebarluaskan sebanyak 90 eksemplar dan tingkat pengembalian sebesar 100%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan fenomena kecemasan berkomputer telah terdapat diantara

mahasiswa akuntansi karena terdapat hubungan yang signifikan untuk mahasiswa yang tergolong *thinking-feeling* dan *judging-perceiving*. Sehingga karakteristik tipe kepribadian berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi. Sedangkan gender, IPK dan pengalaman berkomputer mahasiswa akuntansi tidak berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa tersebut. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel *Computer Anxiety* sebagai variabel dependen, serta menggunakan variabel karakteristik tipe kepribadian dan IPK sebagai variabel independen. Sementara yang menjadi perbedaan yaitu penelitian ini tidak menggunakan variabel independen gender dan pengalaman berkomputer serta menambahkan variabel moderasi *locus of control*.

3. Hatta dan Marietza (2013)

Dalam penelitiannya yang berjudul “Kecemasan dalam Penggunaan *Software* Akuntansi dari Prespektif Gender dan Pengaruhnya terhadap Keahlian Pemakai dengan *Locus Of Control* sebagai Variabel Moderasi” menguji pengaruh kecemasan pada keahlian menggunakan *software* atau program akuntansi secara umum dengan LOC sebagai variabel moderasi. Selanjutnya juga menguji apakah terdapat perbedaan tingkat kecemasan berkomputer antara laki-laki dan perempuan. Variabel yang diteliti antara lain: kecemasan berkomputer, keahlian pemakai komputer dan LOC. Penelitian tersebut menggunakan sampel karyawan Bagian Akuntansi

dan kasir pada perusahaan dagang di Kota Bengkulu. Hasil penelitian tersebut mengindikasi bahwa kecemasan berpengaruh negatif terhadap kemampuan pengguna komputer. LOC terbukti menjadi variabel moderasi yang berpengaruh terhadap hubungan antara kecemasan berkomputer antara karyawan laki-laki dan perempuan. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel *Computer Anxiety*, namun dalam penelitian tersebut *computer anxiety* sebagai variabel independen dan dalam penelitian ini *computer anxiety* sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini juga menggunakan variabel LOC sebagai variabel moderasi. Sementara yang menjadi perbedaan yaitu penelitian ini menggunakan variabel independen karakteristik tipe kepribadian dan IPK.

C. Kerangka Berpikir

Kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi menunjukkan tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa akuntansi dalam menggunakan dan mengoperasikan *software-software* akuntansi yang di dukung oleh kemampuan dan kesempatan, baik kemampuan atas dasar kecerdasan atau ketrampilan individu. Mahasiswa akunatnsi yang kurang menguasai komputer akan berdampak pada kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi, mahasiswa akuntansi yang kurang menguasai komputer tingkat kecemasan

berkomputernya cenderung lebih tinggi. Keterkaitan variabel-variabel penelitian dapat dijelaskan seperti berikut:

1. Pengaruh Karakteristik Tipe kepribadian terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Akuntansi

Kepribadian dapat diartikan sebagai sifat yang tercermin pada sikap seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Kecemasan berkomputer dalam penggunaan *software* akuntansi adalah sifat individu yang mengalami kecemasan terhadap adanya komputer dalam hal ini yaitu *software* akuntansi. Mahasiswa akuntansi mempunyai karakteristik tipe kepribadian yang berbeda antara mahasiswa satu dengan yang lainnya. Karakteristik tipe kepribadian yang berbeda pada tiap individu dalam hal ini mahasiswa akuntansi akan berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi, dimana mahasiswa dengan tipe kepribadian yang terbuka tingkat kecemasannya kemungkinan akan lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai kepribadian tertutup. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik tipe kepribadian berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

2. Pengaruh IPK terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Akuntansi

IPK merupakan rata-rata nilai yang diperoleh mahasiswa dari tiap semester yang telah ditempuhnya. IPK dari tiap mahasiswa bervariasi menurut kemampuan mereka dalam mengikuti perkuliahan. Dalam hal kecemasan berkomputer mahasiswa, mahasiswa dengan prestasi akademik yang baik yang ditunjukkan dengan perolehan IPK yang tinggi akan cenderung memiliki rasa kecemasan berkomputer yang rendah, karena mahasiswa dengan IPK yang tinggi akan lebih mudah mengerti mengenai materi yang diberikan dosen dalam hal ini materi tentang *software* akuntansi. Dan mahasiswa dengan IPK yang rendah akan sulit mengikuti perkuliahan yang dapat membuat mahasiswa tersebut merasa cemas dalam mengikuti perkuliahan. Sehingga IPK tinggi atau rendah dapat mempengaruhi kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan IPK berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

3. Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian dan IPK terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Akuntansi

Karakteristik tipe kepribadian yang berbeda pada mahasiswa akan mempengaruhi tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Mahasiswa dengan tipe kepribadian terbuka, tingkat kecemasan berkomputer dalam menggunakan

software akuntansi cenderung lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tipe kepribadian yang cenderung tertutup.

IPK dapat juga mempengaruhi tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Mahasiswa dengan IPK yang tinggi, tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh IPK rendah, tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan cenderung lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Tipe Kepribadian dan IPK secara bersama-sama berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

4. *Locus of Control* Memoderasi pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Akuntansi

Karakteristik tipe kepribadian yang berbeda pada mahasiswa akan mempengaruhi tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Ketakutan dan kekhawatiran individu muncul akibat konsep cara pandang individu terhadap keadaan saat ini, faktor penguasaan dan cara pandang individu sebagai faktor *locus of control*. Individu yang memiliki *internal locus of control* berpandangan bahwa peristiwa-peristiwa yang akan terjadi diakibatkan oleh keputusan-

keputusan yang dimilikinya. Sedangkan individu yang memiliki external locus of control berpandangan bahwa apa yang terjadi pada dirinya berada di luar kontrolnya dan percaya bahwa hidup dipengaruhi oleh takdir.

Bila seorang mahasiswa mempunyai karakteristik tipe kepribadian yang terbuka dan memiliki *internal locus of control* yang lebih dominan, maka tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa tersebut dalam menggunakan *software* akuntansi akan lebih rendah dibandingkan jika mahasiswa mempunyai *external locus of control* yang lebih dominan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *locus of control* memoderasi pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

5. *Locus of Control* Memoderasi pengaruh IPK terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Mengguanakan Software Akuntansi

IPK mempengaruhi kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Berdasarkan teori *locus of control* bahwa perilaku seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya dipengaruhi oleh karakteristik *locus of control*-nya. Individu yang memiliki *internal locus of control* berpandangan bahwa peristiwa-peristiwa yang akan terjadi diakibatkan oleh keputusan-keputusan yang dimilikinya. Sedangkan individu yang memiliki external locus of control

berpandangan bahwa apa yang terjadi pada dirinya berada di luar kontrolnya dan percaya bahwa hidup dipengaruhi oleh takdir.

Seorang mahasiswa yang mempunyai IPK yang tinggi dan memiliki *internal locus of control* yang lebih dominan, maka tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa tersebut dalam menggunakan *software* akuntansi akan lebih rendah dibandingkan jika mahasiswa mempunyai *external locus of control* yang lebih dominan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *locus of control* memoderasi pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

6. *Locus of Control* Memoderasi pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian dan IPK terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Akuntansi

Locus of control adalah sebuah keyakinan seseorang tentang keberadaan kontrol diri, dan seberapa besar kontrol yang dimiliki terhadap keberhasilan dan kegagalan yang dialami serta situasi atau kejadian yang ada di dalam kehidupannya. Ketakutan dan kekhawatiran individu muncul akibat konsep cara pandang individu terhadap keadaan saat ini, faktor penguasaan dan cara pandang individu sebagai faktor *locus of control*. Individu yang memiliki *internal locus of control* berpandangan bahwa peristiwa-peristiwa yang akan terjadi diakibatkan oleh keputusan-keputusan yang dimilikinya. Sedangkan individu yang memiliki *external locus of control* berpandangan bahwa peristiwa-

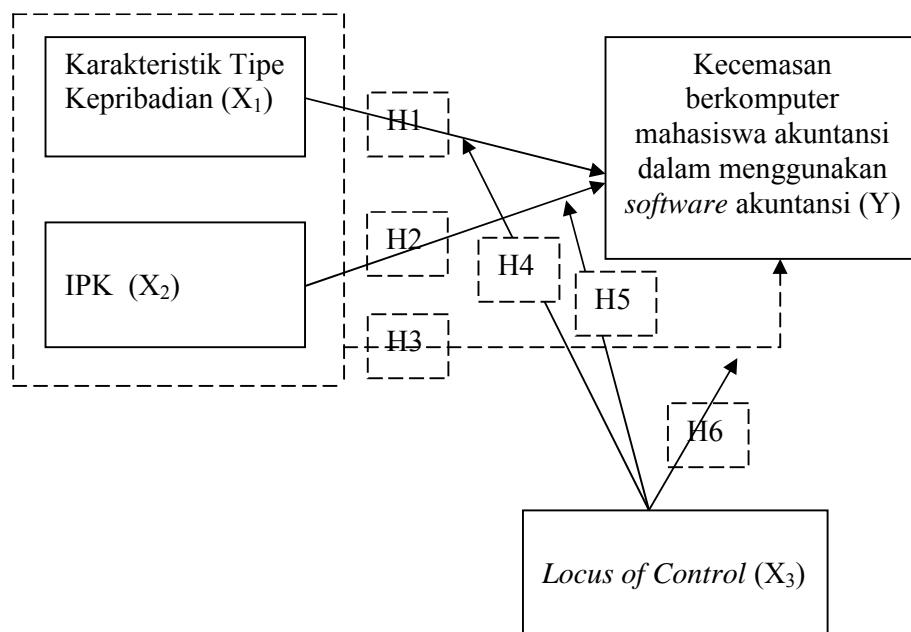
peristiwa yang akan terjadi dalam kehidupannya berada diluar kontrolnya dan percaya bahwa hidup dipengaruhi oleh takdir.

Mahasiswa dengan karakteristik tipe kepribadian yang cenderung terbuka dan memiliki IPK yang tinggi secara bersama-sama dimana mahasiswa memiliki *internal locus of control* yang lebih dominan, maka tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi cenderung lebih rendah daripada ketika seorang mahasiswa memiliki *external locus of control* yang lebih dominan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *locus of control* memoderasi pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

D. Paradigma Penelitian

Mengacu pada uraian tersebut dapat dijelaskan ada pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi baik secara parsial maupun secara simultan. *Locus of control* juga memoderasi pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Sehubungan dengan itu, maka dapat digambarkan paradigma penelitian untuk menggambarkan hubungan kedua variabel bebas yaitu karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap

kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi sebagai variabel terikat serta *locus of control* sebagai variabel moderasi sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan :

- = pengujian secara parsial
- - - → = pengujian secara simultan

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H1 : Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

2. H2 : Terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.
3. H3 : Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.
4. H4 : Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.
5. H5 : Terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.
6. H6 : Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap secara bersama-sama kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta studi kasus pada mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah mengambil mata kuliah Komputer Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2015 untuk uji coba terhadap instrumen penelitian sekaligus membagi kuesioner, analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei. Survei dapat memberikan manfaat untuk tujuan-tujuan deskriptif, membantu dalam hal membandingkan kondisi-kondisi yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian survei merupakan penelitian yang dapat pula hanya sebagian saja dari populasi (sampel). Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah yang menggambarkan suatu variabel, gejala atau kejadian yang apa adanya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan unit analisis yang diteliti adalah mahasiswa akuntansi yang sedang atau sudah menempuh mata kuliah Komputer Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2008).

Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah karakteristik tipe kepribadian dan IPK berpengaruh terhadap kecemasan mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Definisi operasional variabel bertujuan untuk mengoperasikan variabel-variabel penelitian sehingga dapat diukur secara empiris. Untuk mengoperasionalkan variabel penelitian, dilakukan melalui operasionalisasi konsep teori yang digunakan untuk setiap variabel. Operasionalisasi variabel penelitian seluruhnya didasarkan pada keterangan dan informasi yang diminta dari responden mengenai variabel-variabel-variabel penelitian yaitu: karakteristik tipe kepribadian (X_1), IPK (X_2), kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi (X_3), dan *locus of control* (X_4).

1. Variabel Dependen : Kecemasan Berkomputer Mahasiswa

Akuntansi dalam Menggunakan Software Akuntansi

Kecemasan berkomputer (*computer anxiety*) dalam menggunakan *software* akuntansi dapat diartikan sebagai sifat individu yang mengalami kegelisahan atau kecemasan terhadap adanya komputer yaitu dalam penggunaan *software* akuntansi. Kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi berhubungan dengan ketakutan yang berlebihan terhadap penggunaan komputer dalam

menjalankan *software* akuntansi. Indikator yang digunakan dalam variabel Kecemasan Berkomputer Mahasiswa dalam Menggunakan *Software* Akuntansi adalah *fear* atau ketakutan terhadap komputer, dan *anticipation* atau hal-hal yang berkaitan dengan cara mengatasi kegelisahan terhadap komputer.

2. Variabel Independen

a. Karakteristik Tipe Kepribadian (X_1)

Karakteristik tipe kepribadian dapat didefinisikan sebagai ciri-ciri atau karakter yang bersifat internal, relatif permanen, menuntun, mengarahkan dan mengorganisir aktivitas manusia yang dapat menunjukkan sifat dari seseorang dalam hal pikiran, kegiatan dan perasaan. Tipe kepribadian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tipe kepribadian yang sesuai dengan teori Jung (1921) dalam Ladislaus Naisaban (2003) yang diukur menggunakan MBTI sehingga nantinya responden akan digolongkan ke dalam satu dari 16 tipe kepribadian meliputi ESTJ, ESTP, ESFJ, ESFP, ENTJ, ENTP, ENFJ, ENFP, ISTJ, ISTP, ISFJ, ISFP, INTJ, INTP, INFJ, dan INFP yang merupakan kombinasi dari kedelapan sifat yang terbagi ke dalam empat dimensi dikotomi, yakni : (1) *Extrovert* (E) vs. *Introvert* (I), (2) *Sensing* (S) vs. *Intuitive* (N), (3) *Thinking* (T) vs. *Feeling* (F), dan (4) *Judging* (J) vs. *Perceiving* (P). Skala yang digunakan untuk mengukur variabel tipe kepribadian ini adalah skala nominal.

b. IPK (X2)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan rata-rata nilai yang diperoleh mahasiswa dari tiap semester yang telah ditempuhnya. Subjek dalam penelitian ini diminta untuk mengisi dengan benar IPK yang mereka dapatkan. Pengukuran variabel IPK menggunakan skala interval.

3. Variabel Moderasi : *Locus of Control*

Locus of Control merupakan kendali individu atas suatu pekerjaan mereka dan kepercayaan mereka terhadap keberhasilan diri. *Locus of control* terdiri dari dua bagian yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*. *Internal locus of control* adalah individu yang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya, dan selalu mengambil peran serta tanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan. *Internal locus of control* berpandangan bahwa peristiwa-peristiwa yang akan terjadi diakibatkan oleh keputusan-keputusan yang dimilikinya. Sedangkan *external locus of control*, seorang individu berpandangan bahwa kejadian dalam hidupnya berada di luar kontrolnya. *Locus of Control* eksternal menyebabkan individu merasa tidak mampu menguasai keadaan sehingga timbul kecemasan (*anxiety*) pada diri individu. Instrumen kuesioner untuk variabel *locus of Control* yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengadopsi instrumen yang dibuat

oleh Spector (1988) yaitu *Work Locus of Control Scale* (WLCS) dan digunakan oleh Donnelly et. al. (2003) dan Ronowati Tjandra (2007). Instrumen ini menggunakan 16 pertanyaan, yang terdiri dari delapan pertanyaan tentang *Internal Locus of Control* diantaranya mengenai keaktifan mencari informasi, kesukaan pada tantangan, kepercayaan diri dan evaluasi diri, serta delapan pertanyaan tentang *Eksternal Locus of Control* mengenai kepasifan dalam mencari informasi, kepercayaan pada nasib, penempatan diri dan evaluasi masalah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang masih aktif kuliah (tidak mengambil cuti) dan yang sudah menempuh mata kuliah Komputer Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa akuntansi 2011 dan 2012 yang sudah mengambil mata kuliah Komputer Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi karena dalam mata kuliah Komputer Akuntansi diajarkan bagaimana menggunakan MYOB, sedangkan dalam Sistem Informasi Akuntansi mahasiswa diajarkan tentang teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang sudah

mengambil mata kuliah tersebut sudah mengetahui seluk beluk tentang *software* akuntansi, sehingga dapat mengerti dan dapat mengisi kuesioner dalam penelitian ini.

Berdasarkan data dari siakad.uny.ac.id yang diambil pada bulan Oktober 2014 diketahui mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah menempuh mata kuliah Komputer Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi serta masih aktif kuliah adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2011 dan 2012, sedangkan jumlah mahasiswa yang termasuk dalam populasi tersebut dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2011 dan 2012

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2012	100
2	2011	96
	Total	196

Sumber : siakad.uny.ac.id

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Komputer Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan

cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Tujuan dari pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Komputer Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi. Berikut adalah cara menghitung jumlah sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung nilai n :

$$n = \frac{196}{1 + 196(0,05)^2}$$

$$n = 131,54$$

Maka proporsi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Sampel Angkatan 2011 dan 2012

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2011	$\frac{96}{196} \times 131,54 = 64,42$ dibulatkan 65
2	2012	$\frac{100}{196} \times 131,54 = 67,11$ dibulatkan 67
	Total	132

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 132 mahasiswa S1 prodi akuntansi yang terdiri dari angkatan 2011 yaitu 65 orang dan angkatan 2012 yaitu 67 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008). Menurut (Sutrisno Hadi, 2004) alasan digunakannya angket/kuesioner adalah anggapan bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya, apa yang dinyatakan subjek dalam penelitian adalah dapat dipercaya, dan interpretasi subjek tentang pertanyaan adalah sama dengan persepsi yang dimaksud peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti. Kuesioner ini diberikan langsung kepada responden karena ruang lingkup penelitian ini masih terjangkau oleh peneliti. Selain itu kuesioner diberikan secara langsung untuk mengantisipasi adanya kuesioner yang hilang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian saat pengumpulan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2008). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang butir-butir pertanyaannya diadopsi dan dimodifikasi dari jurnal empiris dan penelitian terdahulu yang relevan.

Instrumen pengukuran *computer anxiety* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen CARS (*Computer Anxiety Rating Scale*) yang dikembangkan oleh Heinssen, *et al* (1987). Indikator yang digunakan

dalam variabel *computer anxiety* adalah *fear* atau ketakutan terhadap komputer dan *anticipation* atau hal-hal yang berkaitan dengan cara mengatasi kegelisahan terhadap komputer. Instrumen pengukuran karakteristik tipe kepribadian pada penelitian ini menggunakan instrumen MBTI sesuai dengan teori Jung (1921) serta terdapat survei demografis untuk mengumpulkan informasi mengenai IPK dari setiap responden. Instrumen kuesioner untuk variabel *locus of control* yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengadopsi instrumen yang dibuat oleh Spector (1988) yaitu *Work Locus of Control Scale* (WLCS) dan digunakan oleh Donnelly et al (2003) dan Ronowati Tjandra (2007). Instrumen ini menggunakan 16 pertanyaan dan oleh peneliti diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini, hal yang akan diungkap adalah pendapat responden mengenai karakteristik tipe kepribadian, dan IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini telah menyediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Angket disusun berdasarkan aspek-aspek pada setiap variabel serta indikator-indikator yang tersedia dari variabel yang ada sehingga dijadikan sebagai acuan dalam menyusun item-item yang harus diisi oleh responden.

Tabel 7. Skor Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2

Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Tabel 8. Instrumen Penelitian Kecemasan Berkomputer

No.	Indikator <i>Computer Anxiety</i>	Nomor	Jumlah
1	<i>Fear</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
2	<i>Anticipation</i>	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
Jumlah		20	20

Sumber : Wahyu Joko Purnomo (2010)

Tabel 9. Instrumen penelitian karakteristik tipe kepribadian

No.	Indikator Karakteristik Tipe Kepribadian	Nomor	Jumlah
1	<i>Extrovert (E) vs. Introvert (I)</i>	1, 2, 3, 4, 5	5
2	<i>Sensing (S) vs. Intuitive (N)</i>	6, 7, 8, 9, 10	5
3	<i>Thinking (T) vs. Feeling (F)</i>	11, 12, 13, 14, 15	5
4	<i>Judging (J) vs. Perceiving (P)</i>	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah		20	20

Sumber : Ladislaus Naisaban (2003)

Tabel 10. Instrumen penelitian *locus of control*

No.	Dimensi LOC	Indikator <i>Locus of Control</i>	Nomor	Jumlah
1	<i>Internal locus of control</i>	5. Lebih aktif mencari informasi dan banyak mengambil inisiatif.	1, 2	8
		6. Lebih suka pada tantangan untuk maju.	3, 4	
		7. Lebih percaya pada usaha, kemampuan dan kemauan dalam mencapai sukses.	5, 6	
		8. Lebih banyak berorientasi pada diri sendiri dalam mengkritik, dan mengevaluasi.	7, 8	
2	<i>External locus of control</i>	5. Pasif dan hanya menerima informasi, kurang memiliki inisiatif.	9, 10	8

		6. Lebih banyak mencari dan memilih situasi yang menyenangkan.	11, 12	
		7. Lebih percaya pada nasib dan suka bergantung pada orang lain.	13, 14	
		8. Lebih banyak berorientasi pada orang lain dalam mengkritik, dan mengevaluasi.	15, 16	
Jumlah			16	16

Sumber : Musaheri (2013)

G. Uji Coba Instrumen

Suatu instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, agar dapat memperoleh hasil yang diandalkan. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 orang mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah Komputer Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi. 30 responden yang digunakan untuk uji coba instrumen penelitian ini diambil dari dalam populasi dan diluar sampel. Uji coba yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2008), instrumen valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data secara benar dan teliti. Suatu skala pengukuran disebut valid apabila skala tersebut melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari *pearson* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara X dan Y
N	: Jumlah subjek
$\sum XY$: Jumlah hasil kali nilai X dan Y
$\sum X$: Jumlah nilai X
$\sum Y$: Jumlah nilai Y
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

(Suharsimi Arikunto, 2009)

Setelah r hitung ditemukan, nilai r hitung tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Dengan pedoman bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada signifikansi 5% maka butir item dianggap valid, sedangkan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item itu dianggap tidak valid. Uji Validitas dalam penelitian ini dilakukan pada variabel karakteristik tipe kepribadian, *locus of control* dan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Variabel IPK tidak dilakukan uji validitas karena IPK merupakan nilai yang pasti yang diperoleh mahasiswa selama mahasiswa menempuh perkuliahan dan bukan merupakan item pertanyaan.

Hasil uji validitas dengan metode *Pearson Correlation* dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Jumlah Butir	Butir Yang Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
1	Karakteristik Tipe Kepribadian	24	-	24
2	<i>Locus of Control</i>	16	3 (1,9,11)	13
3	Kecemasan Mahasiswa dalam Menggunakan <i>Software</i> Akuntansi	20	2 (7,16)	18
	Total	60		55

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 11 di atas, diperoleh nilai r_{hitung} dari semua item pada variabel Karakteristik Tipe Kepribadian, *Locus of Control* dan Kecemasan Mahasiswa dalam Menggunakan *Software* Akuntansi menunjukkan lebih besar dari r_{tabel} terkecuali pada butir pernyataan *Locus of Control* (butir no 1,9 dan 11), dan Kecemasan Mahasiswa dalam Menggunakan *Software* Akuntansi (butir no 7, dan 16). Butir-butir pernyataan yang tidak valid tersebut memiliki nilai r_{hitung} lebih kecil dari 0,361 sementara butir-butir yang lain yang mempunyai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen agar dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, maka perlu digunakan uji reliabilitas. Menurut Imam Ghazali (2005), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008). Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2009)

Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai Alpha melebihi 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut reliabel dan jika nilai Alpha kurang dari 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut tidak reliabel (Imam Ghazali, 2006). Uji Reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada variabel karakteristik tipe kepribadian, *locus of control* dan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Variabel IPK tidak dilakukan uji reliabilitas karena IPK merupakan nilai yang pasti yang diperoleh mahasiswa selama mahasiswa menempuh perkuliahan dan bukan merupakan item pertanyaan.

Perhitungan untuk mencari tingkat keandalan data instrumen dalam penelitian ini dibantu program komputer *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil uji reliabilitas pada 55 butir pernyataan yang valid dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
1	Karakteristik Tipe Kepribadian	0,661	0,6	Reliabel
2	<i>Locus of Control</i>	0,924	0,6	Reliabel
3	Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan <i>Software</i> Akuntansi	0,882	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 12 di atas, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* dari semua variabel penelitian menunjukkan lebih besar dari 0,6. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel tersebut reliabel, sehingga kuesioner dari variabel-variabel tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

H. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian. Variabel yang diukur dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu karakteristik tipe kepribadian (X_1), IPK (X_2), *locus of control* (X_3) dan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi (Y). Analisis deskriptif meliputi nilai maksimum dan minimum, dan rata-rata (*mean*) dari variabel-variabel penelitian. Untuk mengetahui kategorisasi tersebut pada masing-masing variabel digunakan formulasi sebagai berikut (Sutrisno Hadi, 2004):

- a. Kategori tinggi : $> (Mi + I(Sdi))$
- b. Kategori sedang : $(Mi - I(Sdi)) \text{ s/d } (Mi + I(Sdi))$
- c. Kategori rendah : $< (Mi - I(Sdi))$

Keterangan:

Mi = Mean Ideal

Sdi = Standar Deviasi Ideal

2. Hasil Analisis Data

Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji linieritas serta uji normalitas serta uji asumsi klasik yakni uji heterokedestisitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2006). Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut :

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}$$

Keterangan :

K_D = harga *Kolmogrov-Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diobservasi

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Data diambil dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data diambil bukan dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengambilan keputusan :

Jika nilai *Asymp.Sig* > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika nilai *Asymp.Sig* < 0,05 maka H0 ditolak.

(Joko Sulistyo, 2010).

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian yang digunakan mempunyai hubungan yang linier ataukah tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dibantu dengan program *SPSS Statistic 16.0 For Windows* dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansinya kurang dari 0,05 (Gendro Wiyono, 2011).

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Uji asumsi tersebut secara lebih jelas diuraikan sebagai berikut.

1) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu kondisi apabila variabel pengganggu mempunyai varian yang berbeda dari satu amatan ke amatan yang lain atau varian antara variabel dalam model tidak konstan (Gujarati, 2003). Asumsi varian dikatakan konstan apabila distribusi residual tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya variabel independen. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians dari residual dari satu

pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama varians dengan residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut homokedastisitas (Purbayu Budi Santosa dan Ashari, 2005). Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah Uji Spearman yang mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen, dengan persamaan regresi :

$$U_t = \alpha + \beta X_t + v_i$$

Jika variabel independen secara signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen, maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikansinya di atas tigkat kepercayaan 5% (Imam Ghozali, 2006).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Multikolinearitas terjadi apabila terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Apabila terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan

menghilangkan variabel dari model regresi, sehingga bisa dipilih model yang paling baik (Purbayu Budi Santosa dan Ashari, 2005). Ada tidaknya multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan *Pearson Correlation*, dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dapat dihitung dengan rumus :

$$VIF = \frac{1}{Tolerance\ Value}$$

Tolerance Value dan VIF menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya atau dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat). *Tolerance Value* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/Tolerance\ Value$. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independennya (Imam Ghozali, 2006).

I. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis itu. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen dengan variabel moderasi menggunakan analisis regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis regresi sederhana

Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi hubungan kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dan menguji pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi sederhana yaitu :

- a. Membuat garis linier sederhana

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' : nilai yang diprediksi

a : konstanta atau apabila harga $X = 0$

b : koefisien regresi

X : nilai variabel independen

(Sugiyono, 2008)

- b. Menguji signifikan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu dengan rumus :

$$t = \frac{r(\sqrt{n - 2})}{(\sqrt{1 - r^2})}$$

Keterangan :

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah ke-n

(Sugiyono, 2008)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika t hitung lebih kecil daripada t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka mempunyai pengaruh yang tidak signifikan. Sebaliknya jika t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% maka mempunyai pengaruh yang signifikan.

2. Analisis regresi berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Dalam analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel

terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

- Membuat persamaan garis dengan dua prediktor, dengan rumus :

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + k$$

Keterangan :

Y : kriterium

X_1, X_2 : prediktor 1, prediktor 2,

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

k : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004)

- Mencari koefisien determinasi antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y , dengan rumus :

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{(a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R^2_{y(1,2)}$: koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum X_1$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2$: jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004)

- c. Keberartian regresi ganda diuji dengan mencari signifikan harga F, dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Cacah kasus

m : Cacah Prediktor

R^2 : koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F hitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka mempunyai pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi 5%, berarti mempunyai pengaruh yang tidak signifikan.

- d. Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor terhadap kriterium, dengan rumus :

- 1) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}}$$

Keterangan :

$SR\%$: Sumbangan Relatif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

Σxy : jumlah produk antara x dan y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004)

Sumbangan Relatif mengandung makna yang menunjuk pada besarnya dukungan semua prediktor secara bersama-sama membentuk 100% (Suharsimi Arikunto, 2009).

2) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan Efektif adalah sumbangan prediktor, yang secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri telah memberikan andil kepada kriterium (Suharsimi Arikunto, 2009). Sumbangan Efektif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = \frac{a \sum xy}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$SE\%$: Sumbangan Efektif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

Σxy : jumlah produk antara x dan y

Σy^2 : jumlah produk antara x dan y

(Sutrisno Hadi, 2004)

3. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Analis moderat digunakan untuk menaksir nilai variabel X3 berdasarkan nilai variabel X1 dan X2 dikalikan dengan variabel X3, serta taksiran perubahan variabel X3 untuk setiap satuan perubahan variabel X1 dan X2 yang dikalikan dengan variabel X3. *Moderate Regression Analysis* dinyatakan dalam bentuk regresi berganda dengan persamaan mirip regresi polynominal yang menggambarkan pengaruh nonlinier yang dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_3 + b_3 | X_1X_3 |$$

$$Y = a + b_1X_2 + b_2X_3 + b_4 | X_2X_3 |$$

Dimana :

Y = Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Akuntansi

a = Konstanta

X1 = Karakteristik Tipe Kepribadian

X2 = IPK

X3 = *Locus of Control*

$b_1 - b_4$ = koefisien regresi.

X_{1,X2X3} = interaksi antara karakteristik tipe kepribadian, IPK, *locus of control* dan kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi

Uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regretion Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus dimana persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Imam Ghozali, 2006). Variabel perkalian antara karakteristik tipe kepribadian, IPK, *locus of control* dan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Oleh karena mengambarkan pengaruh variabel (X3) terhadap hubungan variabel (X1 dan X2) dan variabel (X3) setelah mendapatkan persamaan regresi dari tahap analisis moderasi,maka selanjutnya dilakukan pengujian korelasi dan koefisien determinasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum Responden

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner pada bulan Februari 2015 kepada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 132 kuesioner sesuai dengan sampel yang ditetapkan dalam penelitian. Jumlah subyek penelitian ini adalah 132 mahasiswa Akuntansi FE UNY yang masih aktif kuliah dan telah atau sedang menempuh mata kuliah Komputer Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi. Dari 132 kuesioner yang kembali, seluruh kuesioner jawabannya lengkap dan dianggap layak dijadikan sebagai data penelitian. Analisis karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran responden, apakah dengan karakteristik yang berbeda-beda mempunyai penilaian yang sama atau tidak. Berikut rincian gambaran umum responden:

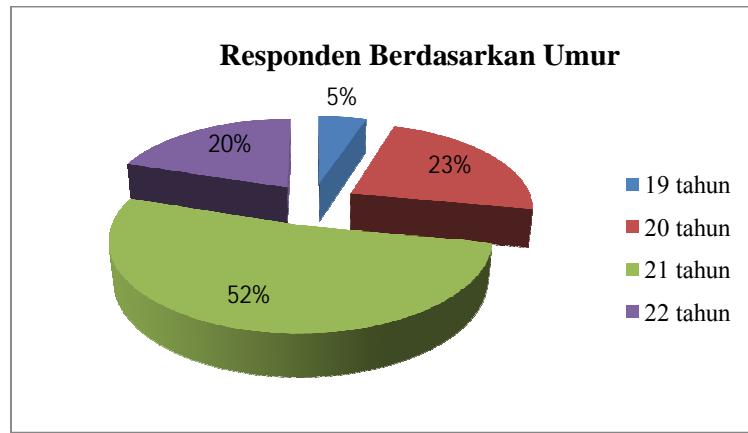
1. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Deskripsi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase
19	6	5%
20	31	23%
21	68	52%
22	27	20%
Total	132	100%

Sumber: Data Primer yang diolah



Gambar 2. Pie Chart Demografi Responden Berdasarkan Umur

Dari data tersebut menunjukkan presentase umur responden yang menggunakan *software* akuntansi yaitu responden berumur 19 tahun sebanyak 6 responden (5%), responden berumur 20 tahun sebanyak 31 responden (23%), responden berumur 21 tahun sebanyak 68 responden (52%) dan responden berumur 22 tahun sebanyak 27 responden (20%).

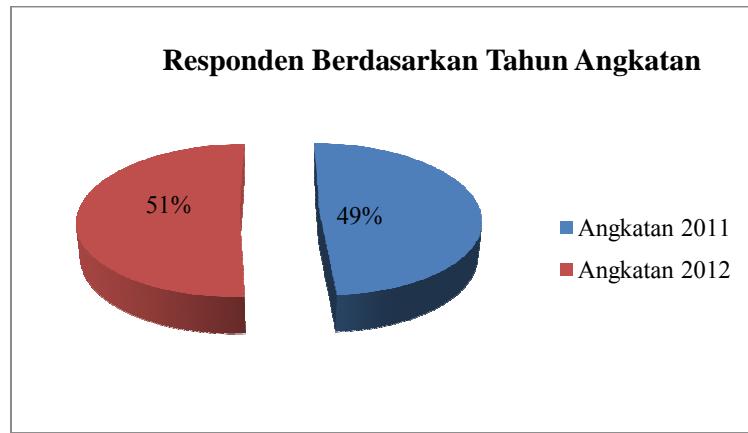
2. Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Deskripsi data responden berdasarkan tahun angkatan dapat dilihat pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.

Tahun Angkatan	Jumlah	Presentase
2011	65	49%
2012	67	51%
Total	132	100%

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 3. *Pie Chart* Demografi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.

Dari data tersebut menunjukkan persentase tahun angkatan mahasiswa yang menggunakan *software* akuntansi. Dari data responden dapat dilihat mahasiswa yang menggunakan *software* akuntansi yaitu angkatan 2011 sebanyak 65 responden (49%) dan angkatan 2012 sebanyak 67 responden (51%).

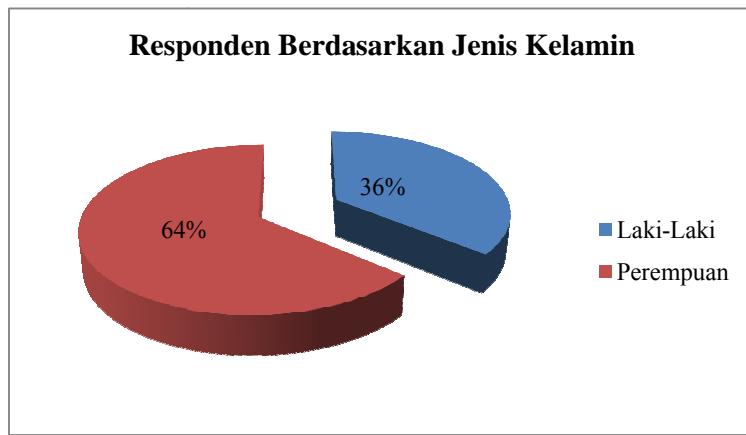
3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 15 berikut :

Tabel 15. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	47	36%
Perempuan	85	64%
Total	132	100%

Sumber: Data Primer yang diolah



Gambar 4. Pie Chart Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari data tersebut menunjukkan jumlah responden laki-laki yang menggunakan *software* akuntansi sebanyak 47 responden (36%) dan responden perempuan yang menggunakan *software* akuntansi sebanyak 85 responden (64%).

B. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi *mean*, *median*, *modus*, dan tabel frekuensi responden menurut kategori yang penentuannya menggunakan program *SPSS Statistic 16.0 For Windows*. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 16 berikut:

Tabel 16. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kecemasan Berkomputer	132	47	90	70,80	6,532
Karakteristik Tipe Kepribadian	132	5	19	11,21	2,517
IPK	132	2,77	3,78	3,47	0,178
<i>Locus of Control</i>	132	16	60	27,83	5,153
Valid N	132				

Sumber: Data primer yang diolah

1. Kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software akuntansi*

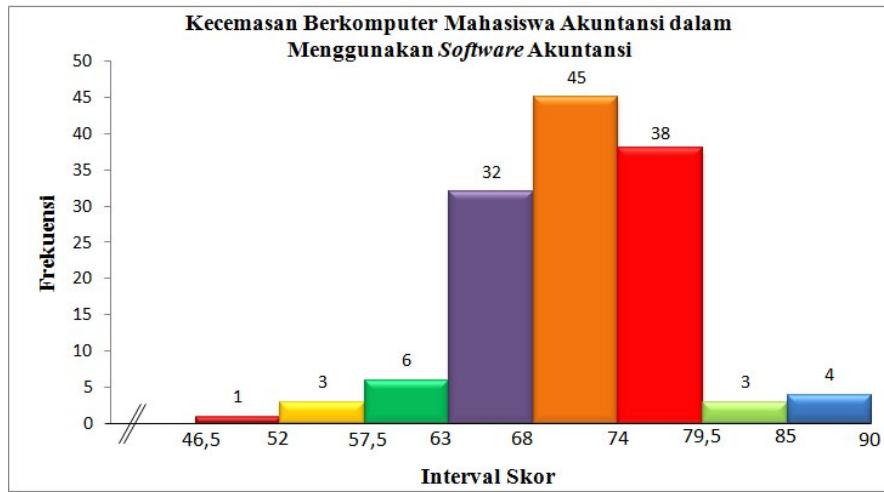
Kuesioner kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software akuntansi* terdiri dari 18 item pernyataan. Skor tertinggi 90, sedangkan skor terendah 47. Mean 70,80 dan Standar Deviasi 6,532. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* diperoleh hasil 7,99789 dan dibulatkan menjadi 8. Jawaban responden pada variabel kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software akuntansi* dapat dilihat pada Tabel 17 berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software Akuntansi*

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	47-51,5	1
2	52,5-57	3
3	58-62,5	6
4	63,5-68	32
5	69-73,5	45
6	74,5-79	38
7	80-84,5	3
8	85,5-90	4
Jumlah		132

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Variabel Kecemasan Berkompputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Akuntansi

Data variabel kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi kemudian digolongkan kedalam kategori kecenderungan data variabel kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Kategori kecenderungan data variabel kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dapat dikategorikan dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Perhitungan distribusi kecenderungan variabel kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi terdapat di Lampiran 7 halaman 185. Hasil distribusi kecenderungan data variabel kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dapat dilihat dalam Tabel 18 berikut:

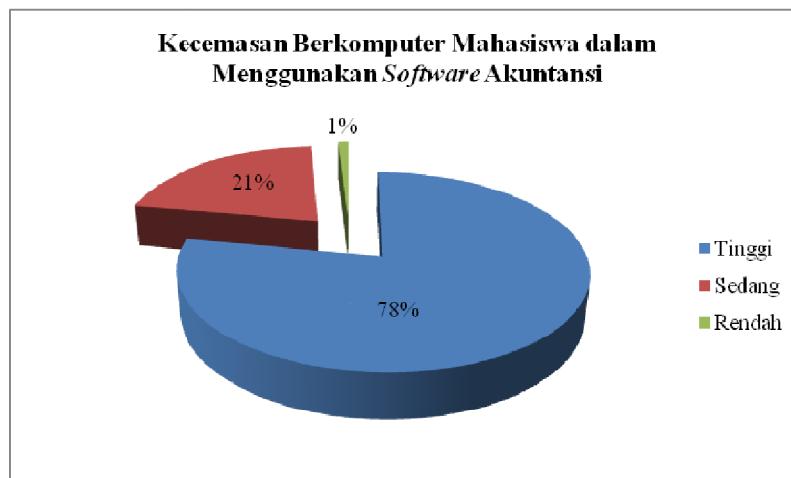
Tabel 18. Kategori Kecenderungan Data Variabel Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Akuntansi

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
2	Tinggi	X > 66	103	78%
3	Sedang	42 < X ≤ 66	28	21%
4	Rendah	42 < X	1	1%
Total			132	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 18 menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 103 responden (78%), kategori sedang sebanyak 28 responden (21%), dan kategori rendah sebanyak 1 responden (1%).

Tabel kategori kecenderungan data variabel kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Akuntansi

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan software akuntansi adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

2. Karakteristik Tipe Kepribadian

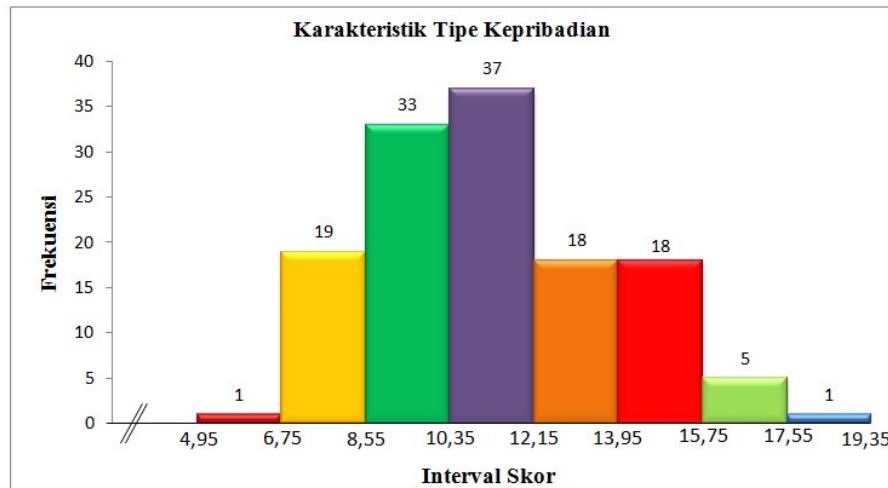
Kuesioner variabel karakteristik tipe kepribadian terdiri dari 20 item pernyataan. Skor tertinggi 19, sedangkan skor terendah 5. Mean 11,21 dan Standar Deviasi 2,517. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* diperoleh hasil 7,99789 dan dibulatkan menjadi 8. Jawaban responden pada variabel karakteristik tipe kepribadian dapat dilihat pada Tabel 19 berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Karakteristik Tipe Kepribadian

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	5-6,7	1
2	6,8-8,5	19
3	8,6-10,3	33
4	10,4-12,1	37
5	12,2-13,9	18
6	14-15,7	18
7	15,8-17,5	5
8	17,6-19,3	1
Jumlah		132

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Variabel Karakteristik Tipe Kepribadian

Data variabel karakteristik tipe kepribadian kemudian digolongkan kedalam kategori kecenderungan data variabel karakteristik tipe kepribadian. Kategori kecenderungan data variabel karakteristik tipe kepribadian dapat dikategorikan berdasarkan teori Jung (1921) dalam Ladislaus Naisaban (2003) dalam 16 kategori yaitu. ESTJ, ESTP, ESFJ, ESFP, ENTJ, ENTP, ENFJ, ENFP, ISTJ, ISTP, ISFJ, ISFP, INTJ, INTP, INFJ, dan INFP. Hasil distribusi kecenderungan data variabel karakteristik tipe kepribadian dapat dilihat dalam Tabel 20 berikut:

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Data Variabel Karakteristik Tipe Kepribadian

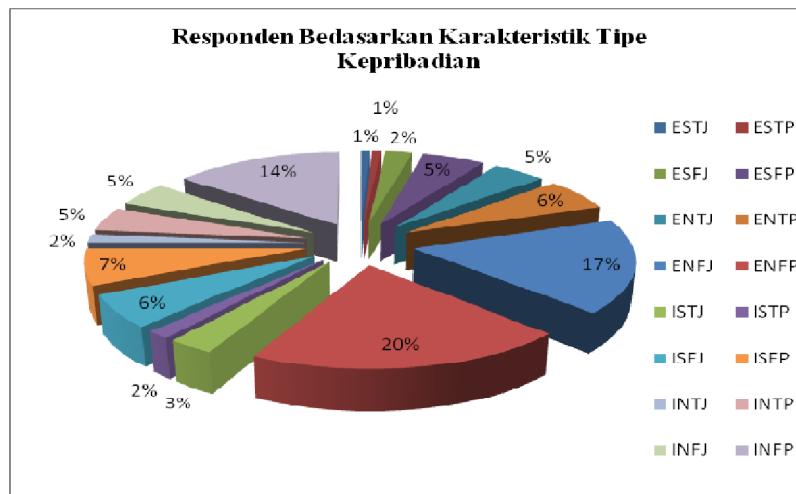
Karakteristik Tipe Kepribadian	Jumlah	Presentase
ESTJ	1	1%
ESTP	1	1%
ESFJ	3	2%
ESFP	7	5%
ENTJ	6	5%
ENTP	8	6%
ENFJ	23	17%
ENFP	27	20%
ISTJ	4	3%
ISTP	2	2%
ISFJ	8	6%
ISFP	9	7%
INTJ	2	2%
INTP	6	5%
INFJ	6	5%
INFP	19	14%
Total	132	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel kategori kecenderungan data variabel karakteristik tipe kepribadian menunjukkan bahwa kategori ESTJ sebanyak 1 responden (1%), kategori ESTP sebanyak 1 responden (1%), kategori ESFJ sebanyak 3 responden (2%), kategori ESFP sebanyak 7 responden (5%), kategori ENTJ sebanyak 6 responden (5%), kategori ENTP sebanyak 8 responden (6%), kategori ENFJ sebanyak 23 responden (17%), kategori ENFP sebanyak 27 responden (20%), kategori ISTJ sebanyak 4 responden (3%), kategori ISTP sebanyak 2 responden (2%), kategori ISFJ sebanyak 8 responden (6%), kategori ISFP sebanyak 9 responden (7%), kategori INTJ sebanyak 2 responden (2%), kategori INTP sebanyak 6 responden

(5%), kategori INFJ sebanyak 6 responden (5%) dan kategori INFP sebanyak 19 responden (14%).

Tabel 20 kategori kecendrungan data variabel karakteristik tipe kepribadian dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 8. Pie Chart Kategori Kecenderungan Data Variabel Karakteristik Tipe Kepribadian

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas mempunyai karakteristik tipe kepribadian ENFP. Seseorang yang bersifat ENFP (*Extrovert Intuitive Feeling Preceiving*) adalah seseorang yang hangat, antusias, semangat tinggi, imaginatif, pandai menemukan penemuan baru. Mampu melakukan apapun yang menarik baginya. Cepat memberikan solusi dan cepat membantu orang yang punya masalah.

3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Variabel IPK terdiri dari 132 responden. Skor tertinggi 3,78, sedangkan skor terendah 2,77. Mean 3,47 dan Standar Deviasi 0,187.

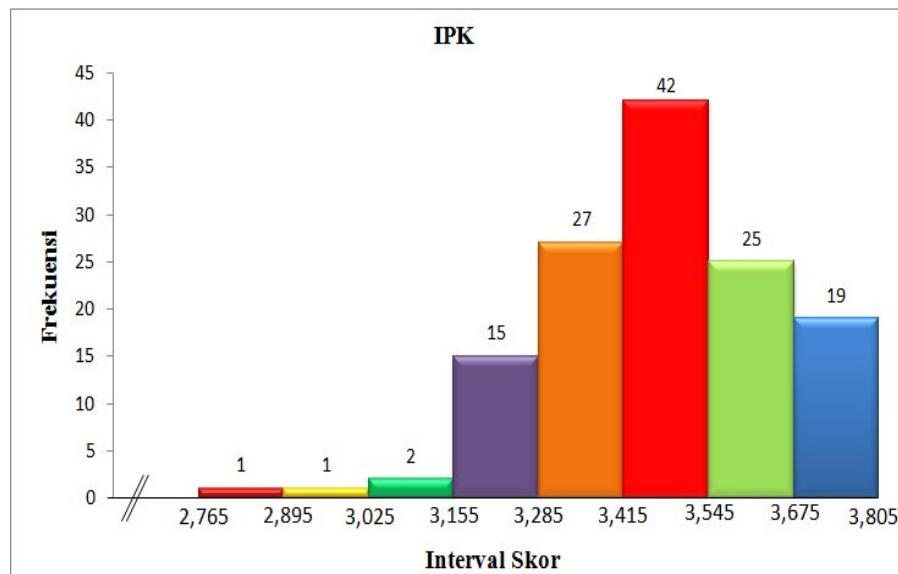
Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* diperoleh hasil 7,99789 dan dibulatkan menjadi 8. Jawaban responden pada variabel IPK dapat dilihat pada Tabel 21 berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel IPK

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	2,77-2,89	1
2	2,90-3,02	1
3	3,03-3,15	2
4	3,16-3,28	15
5	3,29-3,41	27
6	3,42-3,54	42
7	3,55-3,67	25
8	3,68-3,80	19
Jumlah		132

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel IPK di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Variabel IPK

Data variabel IPK kemudian digolongkan kedalam kategori kecenderungan data variabel IPK. Kategori kecenderungan data variabel IPK dapat dikategorikan menurut peraturan akademik Universitas Negeri Yogyakarta pasal 29 dalam tiga kategori yaitu dengan pujian, sangat memuaskan dan memuaskan. Hasil distribusi kecenderungan data variabel IPK dapat dilihat dalam Tabel 22 berikut:

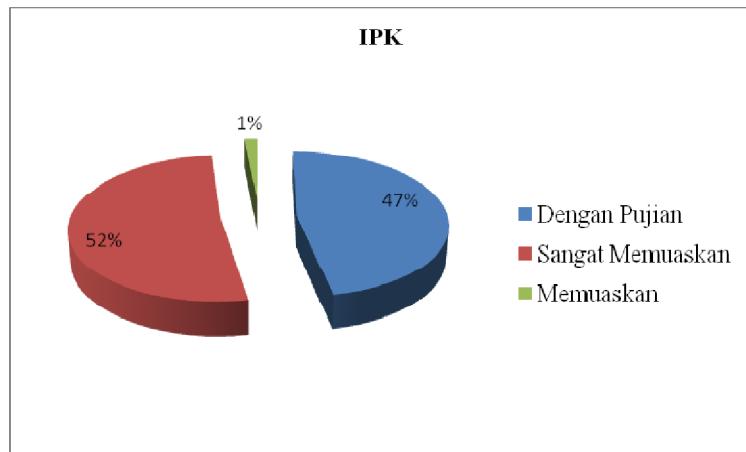
Tabel 22. Kategori Kecenderungan Data Variabel IPK

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Dengan Pujian	$3,50 < X \leq 4,00$	62	47%
2	Sangat Memuaskan	$3,00 < X \leq 3,50$	68	52%
3	Memuaskan	$2,50 < X \leq 3,00$	2	2%
Total			132	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel kategori kecenderungan data variabel IPK menunjukkan bahwa kategori dengan pujian sebanyak 62 responden (47%), kategori sangat memuaskan sebanyak 68 responden (52%) dan kategori memuaskan sebanyak 2 responden (2%).

Tabel kategori karakteristik tipe kepribadian dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 10. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel IPK

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mendapat IPK dalam kategori sangat memuaskan.

4. *Locus of Control*

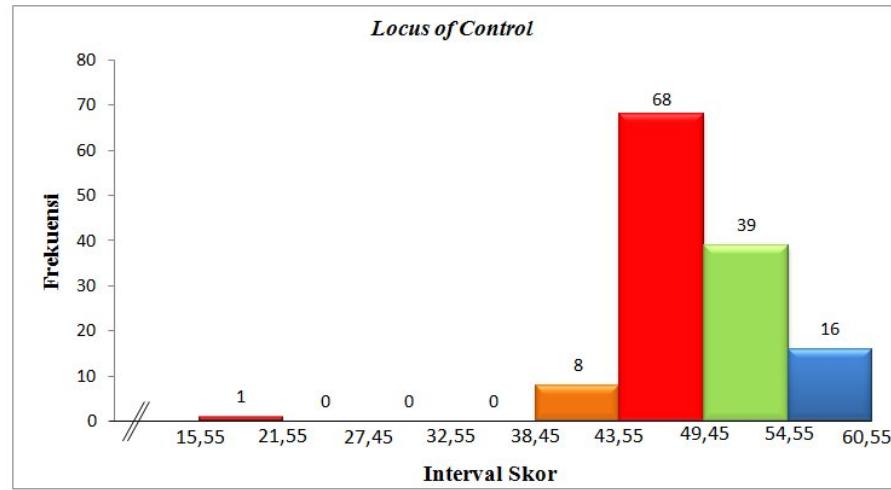
Kuesioner variabel *Locus of Control* terdiri dari 13 item pernyataan. Skor tertinggi 60, sedangkan skor terendah 16. Mean 27,83 dan Standar Deviasi 5,153. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* diperoleh hasil 6,420573 dan dibulatkan menjadi 6. Jawaban responden pada variabel *locus of control* dapat dilihat pada Tabel 23 berikut:

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Variabel Locuf of Control

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	16-21,5	1
2	22-27	0
3	27,5-32,5	0
4	33-38	0
5	38,5-43,5	8
6	44-49	68
7	49,5-54,5	39
8	55-60	16
Jumlah		132

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 11. Histogram Variabel *Locus of Control*

Data variabel *locus of control* kemudian digolongkan kedalam kategori kecenderungan data variabel *Locus of Control*. Kategori kecenderungan data variabel *locus of control* dapat dikategorikan dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Perhitungan distribusi kecenderungan variabel *locus of control* terdapat di Lampiran 7 halaman 188. Hasil distribusi kecenderungan data variabel *locus of control* dapat dilihat dalam Tabel 24 berikut:

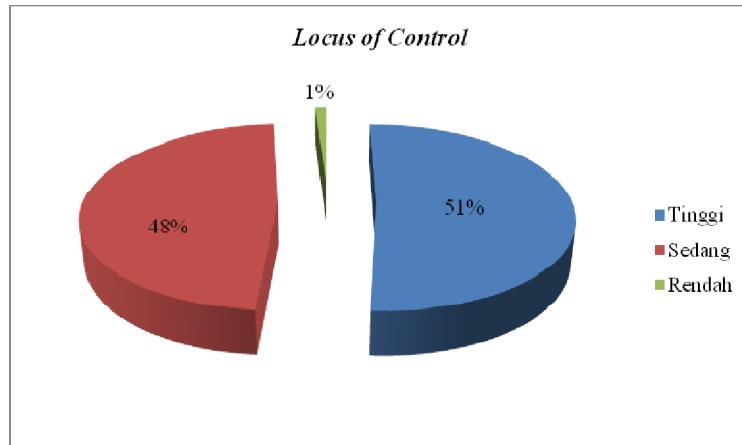
Tabel 24. Kategori Kecenderungan Data Variabel *Locus of Control*

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
2	Tinggi	$X > 48$	67	51%
3	Sedang	$30 < X \leq 48$	64	48%
4	Rendah	$30 > X$	1	1%
Total			132	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 24 menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 67 responden (51%), kategori sedang sebanyak 64 responden (48%) dan kategori rendah sebanyak 1 responden (1%).

Tabel kategori kecenderungan data variabel *locus of control* dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 12. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel Locus of Control

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel *locus of control* adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov*.

Jika variabel residual tidak terdistribusi normal, maka uji statistik t dan F menjadi tidak valid. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut ini hasil penghitungan *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS:

Tabel 25. Hasil Uji Normalitas

Kolmogrov-Smirnov Z	Sig	Keterangan
0,863	0,445	Data Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,445. Angka tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data dikatakan normal dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Pengujian dibantu dengan program *SPSS Statistic 16.0 For Windows* dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansinya kurang dari 0,05. Hasil dari uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Hasil Uji Linieritas

Hubungan Variabel	Linearity	Keterangan
Karakteristik Tipe Kepribadian (X ₁) – Kecemasan Berkomputer (Y)	0,000	Linier
IPK (X ₂) – Kecemasan Berkomputer (Y)	0,005	Linier
<i>Locus of Control</i> (X ₃) - Kecemasan Berkomputer (Y)	0,000	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil uji linieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa *Linearity* untuk ketiga hubungan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Karakteristik Tipe Kepribadian, IPK dan *Locus of Control* terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Akuntansi adalah linier artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah Uji Spearman menggunakan progam *SPSS Statistic 16.0 For Windows*. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 27. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Karakteristik Tipe Kepribadian	0,907	Tidak terjadi heteroskedastisitas
IPK	0,308	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Locus of Control</i>	0,653	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya inter korelasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Karakteristik Tipe Kepribadian	0,979	1,022	Tidak terjadi multikolinieritas
IPK	0,963	1,038	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Locus of Control</i>	0,979	1,021	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai $Tolerance \geq 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

D. Uji Hipotesis

1. Hipotesis 1

H_1 : Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

Untuk menguji H_1 dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 29. Hasil Hipotesis 1

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	59,817		
Karakteristik Tipe Kepribadian	0,979	4,645	0,000
$r : 0,377$			
$R^2 : 0,142$			

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 adalah seperti berikut:

$$Y = 59,817 + 0,979X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 59,817. Hal tersebut menunjukkan jika variabel

independen dianggap nol, maka perubahan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi adalah sebesar 59,817 satuan. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,979 menyatakan bahwa setiap kenaikan karakteristik tipe kepribadian sebesar 1 satuan akan meningkatkan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi sebesar 0,979 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) yang bernilai positif antara karakteristik tipe kepribadian dan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi sebesar 0,377, maka semakin tinggi karakteristik tipe kepribadian maka akan semakin tinggi pula kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi. Koefisien determinasi (R^2) Square sebesar 0,142 hal ini menunjukkan 14,2% kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh karakteristik tipe kepribadian, sedangkan sisanya sebesar 86,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b. Uji t

Hasil analisis regresi linier sederhana antara karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,465 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,9781. Hasil ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , hal ini berarti terdapat pengaruh

karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software akuntansi*.

Uji t untuk variabel karakteristik tipe kepribadian menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software akuntansi* dipengaruhi oleh variabel karakteristik tipe kepribadian. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software akuntansi* diterima.

2. Hipotesis 2

H2 : Terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software akuntansi*.

Untuk menguji H2 dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana.

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 30. Hasil Hipotesis 2

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	38,826		
IPK	9,204	2,972	0,004
<i>r</i> : 0,252			
<i>R Square</i> : 0,064			

Sumber: Data primer yang diolah

- a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 2 adalah seperti berikut:

$$Y = 38,826 + 9,204X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 38,826. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap nol, maka perubahan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi adalah sebesar 38,826 satuan. Koefisien regresi X_2 sebesar 9,240 menyatakan bahwa setiap kenaikan IPK sebesar 1 satuan akan meningkatkan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi sebesar 9,204 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) yang bernilai positif antara IPK dan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi sebesar 0,252, maka semakin tinggi IPK maka akan semakin tinggi kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi. Koefisien determinasi (R^2) Square sebesar 0,064 hal ini menunjukkan 6,4% kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh IPK, sedangkan sisanya sebesar 93,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b. Uji t

Hasil analisis regresi linier sederhana antara karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,972 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,9781. Hasil ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , hal ini berarti terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

Uji t untuk variabel IPK menghasilkan nilai signifikansi 0,004 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh variabel IPK. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi diterima.

3. Hipotesis 3

H3 : terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi.

Pengujian H3 menggunakan analisis regresi berganda. Berikut hasil perhitungan hipotesis 3:

Tabel 31. Hasil Perhitungan Hipotesis 3

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	34,877
Karakteristik Tipe Kepribadian	0,905
IPK	7,419
R	0,428
<i>R Square</i>	0,183
F hitung	14,436
Sig	0,000

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 3 adalah seperti berikut:

$$Y = 34,877 + 0,905 X_1 + 7,419 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat dilihat bahwa Nilai koefisien X_1 sebesar 0,905 yang berarti karakteristik tipe kepribadian meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 0,905 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 7,419 yang berarti IPK meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 7,419 satuan dengan asumsi X_1 tetap. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Dilihat dari nilai koefisien korelasi (R) yang bernilai positif antara karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi sebesar 0,428,

maka semakin tinggi karakteristik tipe kepribadian dan IPK maka akan semakin semakin tinggi kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Nilai *R Square* sebesar 0,183 hal ini menunjukkan 18,3% kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

c. Hasil Uji F

Hasil penelitian ini diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,436 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,91. Hasil ini menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa karakteristik tipe kepribadian dan IPK berpengaruh secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh variabel karakteristik tipe kepribadian dan IPK. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian secara

bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi diterima.

4. Hipotesis 4

H4 : Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

Pengujian hipotesis keempat menggunakan *Moderated Regression Analysis*. Hasil perhitungan hipotesis 4 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32. Hasil Perhitungan Hipotesis 4

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	-4,104
Karakteristik Tipe Kepribadian	4,592
<i>Locus of Control</i>	1,342
Moderasi	-0,077
R	0,504
<i>R Square</i>	0,254
F Hitung	14,495
Sig F	0,000
Sig Karakteristik Tipe Kepribadian	0,002
Sig <i>Locus of Control</i>	0,001
Sig Moderasi	0,013

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan untuk hipotesis 4 sebagai berikut:

$$Y = -4,104 + 4,592 X_1 + 1,342 X_3 - 0,077 X_1 X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dilihat bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 4,592 dengan signifikansi 0,002 yang berarti karakteristik tipe kepribadian meningkat 1 poin maka kecemasan

berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 4,592 satuan dengan asumsi X_3 dan X_1X_3 tetap. Sehingga semakin tinggi karakteristik tipe kepribadian maka semakin tinggi kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi. Nilai koefisien X_3 sebesar 4,592 dengan signifikansi 0,001 yang berarti *locus of control* meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 4,592 satuan dengan asumsi X_1 dan X_1X_3 tetap. Sehingga semakin tinggi *locus of control* maka semakin tinggi kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Nilai koefisien X_1X_3 sebesar -0,077 dengan signifikansi 0,013 yang berarti variabel moderasi meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan turun sebesar -0,077 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Semakin tinggi interaksi antara karakteristik tipe kepribadian dan *locus of control* maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam Menggunakan *software* akuntansi semakin rendah. Ketiga variabel ini mempunyai signifikansi di bawah 0,05, sehingga variabel *Locus of Control* dapat digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel di atas nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,254, maka dapat disimpulkan kecemasan berkomputer mahasiswa

akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh variabel karakteristik tipe kepribadian, dengan *locus of control* sebagai variabel moderator sebesar 25,4% sedangkan sisanya 74,6% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

c. Hasil Uji F

Hasil penelitian ini diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,495 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,91. Hasil ini menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa karakteristik tipe kepribadian berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai varabel moderasi. Nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi diterima.

5. Hipotesis 5

H5 : Terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

Pengujian hipotesis kelima menggunakan *Moderated Regression Analysis*. Hasil perhitungan hipotesis 5 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33. Hasil Perhitungan Hipotesis 5

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	-0,849
IPK	15,845
<i>Locus of Control</i>	0,911
Moderasi	-0,164
R	0,365
<i>R Square</i>	0,133
F Hitung	6,545
Sig F	0,000
Sig IPK	0,003
<i>Sig Locus of Control</i>	0,007
Sig Moderasi	0,027

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan untuk hipotesis 5 sebagai berikut:

$$Y = -0,849 + 15,845 X_2 + 0,911 X_3 - 0,164 X_2 X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dilihat bahwa Nilai koefisien X_2 sebesar 15,845 dengan signifikansi 0,003 yang berarti IPK meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 15,845 satuan dengan asumsi X_3 dan $X_2 X_3$ tetap. Sehingga semakin tinggi IPK maka semakin tinggi kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,911 dengan signifikansi 0,007 yang berarti *locus of control* meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 0,911 satuan dengan asumsi X_2 dan $X_2 X_3$ tetap. Sehingga semakin tinggi

locus of control maka semakin tinggi kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi. Nilai koefisien X_2X_3 sebesar -0,164 dengan signifikansi 0,027 yang berarti variabel moderasi meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan turun sebesar -0,164 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Semakin tinggi interaksi antara IPK dan *locus of control* maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi semakin rendah. Ketiga variabel ini mempunyai signifikansi di bawah 0,05, sehingga variabel *Locus of Control* dapat digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel di atas nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,133, maka dapat disimpulkan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh variabel IPK, dengan *locus of control* sebagai variabel moderator sebesar 13,3% sedangkan sisanya 86,7% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

c. Hasil Uji F

Hasil penelitian ini diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,545 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,91. Hasil ini menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa IPK berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan

software akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

Nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi diterima.

6. Hipotesis 6

H6 : Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

Pengujian hipotesis keenam menggunakan *Moderated Regression Analysis*. Hasil perhitungan hipotesis 6 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 34. Hasil Perhitungan Hipotesis 6

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	-47,341
Karakteristik Tipe Kepribadian	3,794
IPK	15,570
<i>Locus of Control</i>	1,123
M	-0,017
R	0,524
<i>Adjusted R Square</i>	0,252
F Hitung	12,031
Sig F	0,000
Sig Karakteristik Tipe Kepribadian	0,004
Sig IPK	0,002
Sig <i>Locus of Control</i>	0,002
Sig Moderasi	0,023

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan untuk hipotesis 6 sebagai berikut:

$$Y = -47,341 + 3,794 X_1 + 15,570 X_2 + 1,123 X_3 - 0,017 X_1 X_2 X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dilihat bahwa Nilai koefisien X_1 sebesar 3,794 dengan signifikansi 0,004 yang berarti karakteristik tipe kepribadian meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 3,794 satuan dengan asumsi X_2 , X_3 dan $X_1 X_2 X_3$ tetap. Sehingga semakin tinggi karakteristik tipe kepribadian maka semakin tinggi kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi. Nilai koefisien X_2 sebesar 15,570 dengan signifikansi 0,002 yang berarti IPK meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 15,570 satuan dengan asumsi X_1 , X_3 dan $X_1 X_2 X_3$ tetap. Sehingga semakin tinggi IPK maka semakin tinggi kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi. Nilai koefisien X_3 sebesar 1,123 dengan signifikansi 0,002 yang berarti *locus of control* meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 1,123 satuan dengan asumsi X_1 , X_2 dan $X_1 X_2 X_3$ tetap. Sehingga semakin tinggi *locus of control* maka semakin tinggi kecemasan berkomputer

mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi. Nilai koefisien $X_1X_2X_3$ sebesar -0,017 dengan signifikansi 0,023 yang berarti variabel moderasi meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan turun sebesar -0,017 satuan dengan asumsi X_1 , X_2 dan X_3 tetap. Semakin tinggi interaksi antara karakteristik tipe kepribadian dan IPK dengan *locus of control* maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan semakin rendah. Keempat variabel ini mempunyai signifikansi di bawah 0,05, sehingga variabel *locus of control* dapat digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel di atas nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,252, maka dapat disimpulkan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh variabel karakteristik tipe kepribadian dan IPK, dengan *locus of control* sebagai variabel moderator sebesar 25,2% sedangkan sisanya 74,8% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

c. Hasil Uji F

Hasil penelitian ini diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,031 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,92. Hasil ini menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa karakteristik tipe kepribadian dan

IPK berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi diterima.

7. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 35. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	SR%	SE%
1	Karakteristik Tipe Kepribadian	28%	7%
2	IPK	35%	9%
3	<i>Locus of Control</i>	37%	9%
	Total	100%	25%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel karakteristik tipe kepribadian memberikan sumbangan relatif sebesar 28% dan sumbangan efektif sebesar 7%. Variabel IPK memberikan sumbangan relatif sebesar 35% dan sumbangan efektif sebesar 9%. Variabel *locus of control* memberikan sumbangan relatif sebesar 37% dan sumbangan efektif sebesar 9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik tipe kepribadian, IPK dan *locus of control* memberikan sumbangan efektif

sebesar 27% terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dan 75% diberikan variabel lain diluar penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Akuntansi

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Regresi X_1 sebesar 0,979 menyatakan bahwa setiap kenaikan karakteristik tipe kepribadian sebesar 1 satuan akan menaikkan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi sebesar 0,979 yang berarti arah model tersebut adalah positif. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) yang bernilai positif antara karakteristik tipe kepribadian dan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi sebesar 0,377, hal ini berarti terdapat pengaruh positif karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,645 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,9781. Hasil ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Selain itu nilai probabilitas signifikansi karakteristik tipe

kepribadian sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan karakteristik tipe kepribadian berpengaruh signifikan terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,142 hal ini menunjukkan 14,2% tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh karakteristik tipe kepribadian, sedangkan sisanya sebesar 85,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa karakteristik tipe kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky Dwie Setiawan (2014) dengan judul “Kecemasan Berkomppter dalam Konteks Pendidikan Akuntansi: Hubungan Tipe Kepribadian, Gender, IPK dan Pengalaman Berkomppter.” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan karakteristik tipe kepribadian berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa. Karakteristik tipe kepribadian yang berbeda pada tiap individu dalam hal ini mahasiswa akuntansi akan berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi.

Menurut Hall & Lindzey (1993) dalam Lidya Catrunada (2008) kepribadian adalah sesuatu yang memberi tata tertib dan keharmonisan terhadap segala macam tingkah laku berbeda-beda yang dilakukan

individu termasuk didalamnya usaha-usaha menyesuaikan diri yang beraneka ragam namun khas yang dilakukan oleh tiap individu. Kepribadian berkembang sebagai respon terhadap empat sumber tegangan pokok, yaitu proses pertumbuhan fisiologis, frustasi-frustasi, konflik-konflik, dan ancaman-ancaman. Ancaman-ancaman yang ada dapat menimbulkan kecemasan pada individu. Karakteristik tipe kepribadian yang berbeda pada tiap individu akan mempengaruhi tingkat kecemasan yang ada dalam diri individu. Begitu juga karakteristik tipe kepribadian pada mahasiswa akuntansi akan berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi, dimana mahasiswa dengan tipe kepribadian yang terbuka tingkat kecemasannya akan lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai kepribadian tertutup.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Semakin tinggi karakteristik tipe kepribadian seseorang maka akan semakin tinggi kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

Data responden dalam penelitian ini pada variabel kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi, skor indikator *anticipation* lebih tinggi dibandingkan dengan skor indikator *fear*, sehingga mayoritas mahasiswa cenderung melakukan antisipasi

kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi dengan baik. Selain itu data responden dalam penelitian ini pada variabel karakteristik tipe kepribadian, indikator *extrovert vs introvert* skor preferensi *extrovert* lebih tinggi dibandingkan dengan skor preferensi *introvert*, sehingga mayoritas mahasiswa cenderung melakukan antisipasi kecemasan berkomputer dengan baik. Mahasiswa mempunyai karakteristik tipe kepribadian *extrovert* bisa mengantisipasi kecemasan tersebut. Berdasarkan kecenderungan data variabel karakteristik tipe kepribadian mayoritas mahasiswa mempunyai karakteristik ENFP yang berarti mahasiswa mempunyai karakter yang hangat, antusias, semangat tinggi, imaginatif, pandai menemukan penemuan baru, mampu melakukan apapun yang menarik baginya, serta cepat memberikan solusi dan cepat membantu orang yang punya masalah sehingga mayoritas mahasiswa bisa mengantisipasi kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi.

2. Pengaruh IPK terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan Software Akuntansi

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Regresi X_1 sebesar 9,204 menyatakan bahwa setiap kenaikan IPK sebesar 1 satuan akan menaikkan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi sebesar 9,204 yang

berarti arah model tersebut adalah positif. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) yang bernilai positif antara IPK dan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi sebesar 0,252, hal ini berarti terdapat pengaruh positif IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,972 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,9781. Hasil ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Selain itu nilai probabilitas signifikansi IPK sebesar 0,004 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan IPK berpengaruh signifikan terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,064 hal ini menunjukkan 6,4% tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh IPK, sedangkan sisanya sebesar 93,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa IPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky Dwie Setiawan (2014) dengan judul “Kecemasan Berkomputer dalam Konteks Pendidikan Akuntansi: Hubungan Tipe Kepribadian, Gender, IPK dan Pengalaman Berkomputer”. Hasil penelitian tersebut menyatakan IPK tidak berpengaruh terhadap

kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

Menurut Syaiful Ali dan Fadila (2008) penjelasan mengenai sikap terhadap komputer pada mahasiswa adalah bila mahasiswa semakin cerdas, seperti yang diukur dengan IPK, maka mahasiswa akan semakin memiliki rasa ingin tahu, sehingga cenderung mencoba hal-hal baru dan menjadi lebih ingin menggunakan komputer sebagai wujud kemajuan teknologi yang menantang perkembangan intelektual mereka. Mahasiswa yang memiliki IPK tinggi akan akan lebih siap menerima hal baru yang membuat kecemasan mereka terhadap komputer akan lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai IPK rendah.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Semakin tinggi IPK seseorang, maka semakin tinggi kecemasan dalam menggunakan *software* akuntansi. Data responden dalam penelitian ini pada variabel kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi, skor indikator *anticipation* lebih tinggi dibandingkan dengan skor indikator *fear*, sehingga mayoritas mahasiswa cenderung melakukan antisipasi kecemasan berkomputer dengan baik. Selain itu data responden dalam penelitian ini pada variabel IPK, mahasiswa dengan kategori IPK sangat memuaskan dan dengan pujian lebih banyak dibandingkan dengan

kategori IPK memuaskan. Sehingga mahasiswa mempunyai IPK tinggi bisa mengantisipasi kecemasan tersebut.

3. Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian dan IPK Secara Bersama-sama terhadap Kecemasan Berkompputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Akuntansi

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkompputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien X_1 sebesar 0,905 yang berarti karakteristik tipe kepribadian meningkat 1 poin maka kecemasan berkompputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 0,905 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 7,419 yang berarti IPK meningkat 1 poin maka kecemasan berkompputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 7,419 satuan dengan asumsi X_1 tetap. Hal ini berarti bahwa arah model tersebut adalah positif. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (R) yang bernilai positif antara karakteristik tipe kepribadian, IPK dan kecemasan berkompputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi sebesar 0,428, hal ini berarti terdapat pengaruh positif karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkompputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,436 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,91. Hasil ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , selain itu nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,183 hal ini menunjukkan 18,3% tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 81,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rizky Dwie Setiawan (2014) dengan judul “Kecemasan Berkomputer dalam Konteks Pendidikan Akuntansi: Hubungan Tipe Kepribadian, Gender, IPK dan Pengalaman Berkomputer”. Hasil penelitian tersebut menyatakan karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

Menurut Hall & Lindzey (1993) dalam Lidya Catrunada (2008) kepribadian adalah sesuatu yang memberi tata tertib dan keharmonisan terhadap segala macam tingkah laku berbeda-beda yang dilakukan individu termasuk didalamnya usaha-usaha menyesuaikan diri yang beraneka ragam namun khas yang dilakukan oleh tiap individu. Kepribadian berkembang sebagai respon terhadap empat sumber tegangan pokok, yaitu proses pertumbuhan fisiologis, frustasi-frustasi, konflik-konflik, dan ancaman-ancaman. Ancaman-ancaman yang ada dapat menimbulkan kecemasan pada individu. Karakteristik tipe kepribadian yang berbeda pada tiap individu akan mempengaruhi tingkat kecemasan yang ada dalam diri individu. Begitu juga karakteristik tipe kepribadian pada mahasiswa akuntansi akan berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi, dimana mahasiswa dengan tipe kepribadian yang terbuka tingkat kecemasannya akan lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai kepribadian tertutup.. IPK dapat juga mempengaruhi tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Menurut Syaiful Ali dan Fadila (2008) penjelasan mengenai sikap terhadap komputer pada mahasiswa adalah bila mahasiswa semakin cerdas, seperti yang diukur dengan IPK, maka mahasiswa akan semakin memiliki rasa ingin tahu, sehingga cenderung mencoba hal-hal baru dan menjadi lebih ingin menggunakan komputer sebagai wujud kemajuan teknologi yang menantang perkembangan intelektual mereka. Mahasiswa

yang memiliki IPK tinggi akan akan lebih siap menerima hal baru yang membuat kecemasan mereka terhadap komputer akan lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai IPK rendah.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif karakteristik kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Sehingga jika seseorang mempunyai karakteristik tipe kepribadian dan IPK yang tinggi maka akan semakin tinggi kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Semakin tinggi kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi karena mahasiswa akuntansi yang mengalami kecemasan berkomputer melakukan antisipasi dengan baik. Mahasiswa mengalami kecemasan berkomputer tapi mahasiswa bisa mengantisipasi kecemasan tersebut, sehingga kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi semakin tinggi.

Data responden dalam penelitian ini pada variabel kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi, skor indikator *anticipation* lebih tinggi dibandingkan dengan skor indikator *fear*, sehingga mayoritas mahasiswa cenderung melakukan antisipasi kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi dengan baik. Selain itu data responden dalam penelitian ini pada variabel karakteristik tipe kepribadian, indikator *extrovert vs introvert* skor preferensi *extrovert* lebih tinggi dibandingkan dengan skor preferensi

introvert, dan mayoritas mahasiswa memiliki IPK dengan kategori sangat memuaskan dan dengan pujian, sehingga mayoritas mahasiswa cenderung melakukan antisipasi kecemasan berkomputer dengan baik. Mahasiswa mempunyai karakteristik tipe kepribadian *extrovert* dan IPK tinggi bisa mengantisipasi kecemasan tersebut.

4. Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan Software Akuntansi dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yaitu terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien X_1 sebesar 4,592 yang berarti karakteristik tipe kepribadian meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 4,592 satuan dengan asumsi X_3 dan X_1X_3 tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 1,342 yang berarti *locus of control* meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 1,342 satuan dengan asumsi X_1 dan X_1X_3 tetap. Nilai koefisien X_1X_3 sebesar -0,077 yang berarti variabel moderasi meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan turun sebesar -0,077 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Semakin tinggi interaksi antara karakteristik tipe

kepribadian dan *locus of control* maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi semakin rendah. Nilai koefisien korelasi (*R*) antara karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi sebesar 0,504, hal ini berarti terdapat pengaruh positif karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,495 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,91. Hasil ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , selain itu nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan karakteristik tipe kepribadian berpengaruh signifikan terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,236, maka dapat disimpulkan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh variabel karakteristik tipe kepribadian, *locus of control* dan variabel moderator sebesar 23,6% sedangkan sisanya 76,4% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hatta dan Marietza (2013) yang berjudul “Kecemasan dalam Penggunaan *Software* Akuntansi dari Perspektif Gender dan Pengaruhnya terhadap Keahlian Pemakai dengan *Locus Of Control* sebagai Variabel Moderasi”. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa *LOC* terbukti menjadi variabel moderasi yang berpengaruh terhadap hubungan antara kecemasan berkomputer antara karyawan laki-laki dan perempuan.

Ketakutan dan kekhawatiran individu muncul akibat konsep cara pandang individu terhadap keadaan saat ini, faktor penguasaan dan cara pandang individu sebagai faktor *locus of control*. *Locus of control* adalah konstruk psikologis yang digunakan untuk mengidentifikasi persepsi afektif seseorang dalam hal kontrol diri terhadap lingkungan eksternal dan tingkat tanggung jawab atas *personal outcome* (Grimes, Millea & Woodruff, 2004 dalam Keisha & Greta, 2013). Individu yang memiliki *internal locus of control* berpandangan bahwa peristiwa-peristiwa yang akan terjadi diakibatkan oleh keputusan-keputusan yang dimilikinya. Sedangkan individu yang memiliki *external locus of control* berpandangan bahwa apa yang terjadi pada dirinya berada di luar kontrolnya dan percaya bahwa hidup dipengaruhi oleh takdir. Bila seorang mahasiswa mempunyai karakteristik tipe kepribadian yang terbuka dan memiliki *internal locus of control* yang lebih dominan, maka tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi tersebut dalam menggunakan *software* akuntansi akan lebih rendah dibandingkan jika mahasiswa mempunyai *external locus of control* yang lebih dominan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan meningkat jika karakteristik tipe kepribadian dengan preferensi *extrovert* terjadi pada individu dengan *internal locus of control* lebih dominan. Sebaliknya, pada individu dengan *external locus of control* rendah maka,

kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi rendah. Hasil penelitian Kren (1992) dalam Agung Wibosono (2011) menyatakan bahwa pihak dengan *internal locus of control* akan mendayagunakan usaha atau upaya yang lebih keras secara personal untuk mengendalikan lingkungan di sekitarnya dibandingkan pihak yang memiliki *external locus of control*.

Data responden dalam penelitian ini pada variabel kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi, skor indikator *anticipation* lebih tinggi dibandingkan dengan skor indikator *fear*, sehingga mayoritas mahasiswa cenderung melakukan antisipasi kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi dengan baik. Selain itu data responden dalam penelitian ini pada variabel karakteristik tipe kepribadian, indikator *extrovert vs introvert* skor preferensi *extrovert* lebih tinggi dibandingkan dengan skor preferensi *introvert*, dan mayoritas mahasiswa memiliki *internal locus of control* lebih dominan, sehingga mayoritas mahasiswa cenderung melakukan antisipasi kecemasan berkomputer dengan baik. Mahasiswa mempunyai karakteristik tipe kepribadian *extrovert* dan *internal locus of control* lebih dominan bisa mengantisipasi kecemasan tersebut.

5. Pengaruh Karakteristik IPK terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan Software Akuntansi *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kelima yaitu terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien X_2 sebesar 15,845 yang berarti IPK meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 15,845 satuan dengan asumsi X_3 dan X_2X_3 tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,911 yang berarti *locus of control* meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 4,592 satuan dengan asumsi X_2 dan X_2X_3 tetap. Nilai koefisien X_2X_3 sebesar -0,164 yang berarti variabel moderasi meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan turun sebesar -0,164 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Semakin tinggi interaksi antara IPK dan *locus of control* maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam Menggunakan *software* akuntansi semakin rendah. Nilai koefisien korelasi (R) antara IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi sebesar 0,365, hal ini berarti terdapat pengaruh positif IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,545 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,91. Hasil ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , selain itu nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan karakteristik tipe kepribadian berpengaruh signifikan terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,133, maka dapat disimpulkan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh variabel IPK, *locus of control* dan variabel moderator sebesar 13,3% sedangkan sisanya 86,7% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ronowati Tjandra (2007) yang berjudul “*Computer Anxiety* dari Perspektif Gender dan Pengaruhnya terhadap Keahlian Pemakai Komputer dengan Variabel Moderasi *Locus of Control*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *LOC* terbukti menjadi variabel moderasi berpengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian pemakai komputer.

Berdasarkan teori *locus of control* bahwa perilaku seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya dipengaruhi oleh karakteristik *locus of control*-nya. *Locus of control* adalah konstruk psikologis yang digunakan untuk mengidentifikasi persepsi afektif seseorang dalam hal kontrol diri terhadap lingkungan eksternal dan tingkat tanggung jawab atas *personal*

outcome (Grimes, Millea & Woodruff, 2004 dalam Keisha & Greta, 2013). Individu yang memiliki *internal locus of control* berpandangan bahwa peristiwa-peristiwa yang akan terjadi diakibatkan oleh keputusan-keputusan yang dimilikinya. Sedangkan individu yang memiliki *external locus of control* berpandangan bahwa apa yang terjadi pada dirinya berada di luar kontrolnya dan percaya bahwa hidup dipengaruhi oleh takdir. Seorang mahasiswa yang mempunyai IPK yang tinggi dan memiliki *internal locus of control* yang lebih dominan, maka tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi tersebut dalam menggunakan *software* akuntansi akan lebih rendah dibandingkan jika mahasiswa mempunyai *external locus of control* yang lebih dominan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan menurun jika IPK mahasiswa tinggi terjadi pada individu dengan *internal locus of control* yang lebih dominan. Sebaliknya, pada mahasiswa dengan IPK rendah dan *external locus of control* lebih dominan, maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi rendah. Hal ini dikarenakan data responden dalam penelitian ini pada variabel kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi, skor indikator *anticipation* lebih tinggi dibandingkan dengan skor indikator *fear*, sehingga mayoritas mahasiswa cenderung melakukan antisipasi kecemasan berkomputer dengan baik. Sehingga mahasiswa dengan IPK tinggi dan memiliki *internal locus of control* yang

lebih dominan maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi juga semakin tinggi. Hasil penelitian Kren (1992) dalam Agung Wibosono (2011) membuktikan bahwa seseorang dengan *internal locus of control* akan mendayagunakan usaha atau upaya yang lebih keras secara personal untuk mengendalikan lingkungan di sekitarnya dibandingkan pihak yang memiliki *external locus of control*.

Data responden dalam penelitian ini pada variabel kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi, skor indikator *anticipation* lebih tinggi dibandingkan dengan skor indikator *fear*, sehingga mayoritas mahasiswa cenderung melakukan antisipasi kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi dengan baik. Selain itu data responden dalam penelitian ini pada mayoritas mahasiswa memiliki IPK dengan kategori sangat memuaskan dan dengan pujian dan mayoritas mahasiswa memiliki *internal locus of control* lebih dominan, sehingga mayoritas mahasiswa cenderung melakukan antisipasi kecemasan berkomputer dengan baik. Mahasiswa mempunyai karakteristik tipe kepribadian *extrovert* dan *internal locus of control* lebih dominan bisa mengantisipasi kecemasan tersebut.

6. Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian dan IPK terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan Software Akuntansi *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keenam yaitu terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien X_1 sebesar 3,794 yang berarti karakteristik tipe kepribadian meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 3,794 satuan dengan asumsi X_2 , X_3 dan $X_1X_2X_3$ tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 15,570 yang berarti IPK meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 15,570 satuan dengan asumsi X_1 , X_3 dan $X_1X_2X_3$ tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 1,123 yang berarti *locus of control* meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 1,123 satuan dengan asumsi X_1 , X_2 dan $X_1X_2X_3$ tetap. Nilai koefisien $X_1X_2X_3$ sebesar -0,017 yang berarti variabel moderasi meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan turun sebesar -0,017 satuan dengan asumsi X_1 , X_2 dan X_3 tetap. Semakin tinggi interaksi antara karakteristik tipe kepribadian dan IPK dengan *locus of control* maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi semakin rendah. Nilai koefisien korelasi (R) antara IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus*

of control sebagai variabel moderasi sebesar 0,524, hal ini berarti terdapat pengaruh positif karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,031 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,92. Hasil ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , selain itu nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan karakteristik tipe kepribadian berpengaruh signifikan terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,275, maka dapat disimpulkan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh variabel karakteristik tipe kepribadian, IPK, *locus of control* dan variabel moderator sebesar 27,5% sedangkan sisanya 72,5% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini medukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ronowati Tjandra (2007) yang berjudul “*Computer Anxiety* dari Perspektif Gender dan Pengaruhnya terhadap Keahlian Pemakai Komputer dengan Variabel Moderasi *Locus of Control*”. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa *LOC* terbukti menjadi variabel moderasi berpengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian pemakai komputer.

Menurut Hall & Lindzey (1993) dalam Lidya Catrunada (2008) kepribadian adalah sesuatu yang memberi tata tertib dan keharmonisan terhadap segala macam tingkah laku berbeda-beda yang dilakukan individu termasuk didalamnya usaha-usaha menyesuaikan diri yang beraneka ragam namun khas yang dilakukan oleh tiap individu. Kepribadian berkembang sebagai respon terhadap empat sumber tegangan pokok, yaitu proses pertumbuhan fisiologis, frustasi-frustasi, konflik-konflik, dan ancaman-ancaman. Ancaman-ancaman yang ada dapat menimbulkan kecemasan pada individu. Karakteristik tipe kepribadian yang berbeda pada tiap individu akan mempengaruhi tingkat kecemasan yang ada dalam diri individu. Begitu juga karakteristik tipe kepribadian pada mahasiswa akuntansi akan berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi, dimana mahasiswa dengan tipe kepribadian yang terbuka tingkat kecemasannya akan lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai kepribadian tertutup.

Menurut Syaiful Ali dan Fadila (2008) penjelasan mengenai sikap terhadap komputer pada mahasiswa adalah bila mahasiswa semakin cerdas, seperti yang diukur dengan IPK, maka mahasiswa akan semakin memiliki rasa ingin tahu, sehingga cenderung mencoba hal-hal baru dan menjadi lebih ingin menggunakan komputer sebagai wujud kemajuan teknologi yang menantang perkembangan intelektual mereka. Mahasiswa yang memiliki IPK tinggi akan akan lebih siap menerima hal baru yang membuat

kecemasan mereka terhadap komputer akan lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai IPK rendah.

Berdasarkan teori *locus of control* bahwa perilaku seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya dipengaruhi oleh karakteristik *locus of control*-nya. Individu yang memiliki *internal locus of control* berpandangan bahwa peristiwa-peristiwa yang akan terjadi diakibatkan oleh keputusan-keputusan yang dimilikinya. Sedangkan individu yang memiliki *external locus of control* berpandangan bahwa apa yang terjadi pada dirinya berada di luar kontrolnya dan percaya bahwa hidup dipengaruhi oleh takdir. Seorang mahasiswa yang mempunyai karakteristik tipe kepribadian yang terbuka dan IPK yang tinggi dan memiliki *internal locus of control* yang lebih dominan, maka tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi tersebut dalam menggunakan *software* akuntansi akan lebih rendah dibandingkan jika mahasiswa mempunyai *external locus of control* yang lebih dominan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan menurun jika karakteristik tipe kepribadian mahasiswa terbuka dan IPK mahasiswa tinggi terjadi pada individu dengan *internal locus of control*. Sebaliknya, pada individu dengan *external locus of control* rendah maka, kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi rendah. Hasil penelitian Kren (1992) dalam Agung Wibosono (2011) membuktikan bahwa seseorang dengan *internal locus of*

control akan mendayagunakan usaha atau upaya yang lebih keras secara personal untuk mengendalikan lingkungan di sekitarnya dibandingkan pihak yang memiliki *external locus of control*.

Data responden dalam penelitian ini pada variabel kecemasan berkomputer mahasiswa dalam menggunakan *software* akuntansi, skor indikator *anticipation* lebih tinggi dibandingkan dengan skor indikator *fear*, sehingga mayoritas mahasiswa cenderung melakukan antisipasi kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi dengan baik. Selain itu data responden dalam penelitian ini pada variabel karakteristik tipe kepribadian, indikator *extrovert* vs *introvert* skor preferensi *extrovert* lebih tinggi dibandingkan dengan skor preferensi *introvert*, dan mayoritas mahasiswa memiliki *internal locus of control* lebih dominan, mayoritas mahasiswa memiliki IPK dengan kategori sangat memuaskan dan dengan pujian, serta mayoritas mahasiswa memiliki *internal locus of control* lebih dominan, sehingga mayoritas mahasiswa cenderung melakukan antisipasi kecemasan berkomputer dengan baik. Mahasiswa mempunyai karakteristik tipe kepribadian *extrovert* dan *internal locus of control* lebih dominan bisa mengantisipasi kecemasan tersebut.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat responden terhadap kecemasan

berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Kuisioner juga dapat memunculkan data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadi bias karena perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

2. Penelitian ini membahas variabel karakteristik tipe kepribadian dan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi secara keseluruhan, tidak mendetail pada preferensi karakteristik tipe kepribadian maupun kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} 4,465 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,9781 dan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,377. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,142 yang berarti kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh karakteristik tipe kepribadian sebesar 14,2%.
2. Terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} 2,972 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,9781 dan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,252. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,064 yang berarti kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh IPK sebesar 6,4%.
3. Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam

menggunakan *software* akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} 14,436 yang lebih besar dari F_{tabel} 3,91 dan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,428. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,183 yang berarti kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama sebesar 18,3%.

4. Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi interaksi antara karakteristik tipe kepribadian dan *locus of control* sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05. Nilai F_{hitung} 14,495 yang lebih besar dari F_{tabel} 3,91 dan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,377. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,504 yang berarti kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi karakteristik tipe kepribadian dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi sebesar 23,6%.
5. Terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi interaksi antara IPK dan *locus of control* sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,027. Nilai F_{hitung} 6,545 yang lebih besar dari F_{tabel} 3,91 dan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,365. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,133 yang berarti kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam

menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi IPK dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi sebesar 13,3%

6. Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi interaksi antara karakteristik tipe kepribadian, IPK dan *locus of control* sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,023. Nilai F_{hitung} 12,031 yang lebih besar dari F_{tabel} 3,92 dan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,524. Dari hasil analisis data diperoleh *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,252 yang berarti kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi sebesar 25,2%.
7. Variabel karakteristik tipe kepribadian memberikan sumbangan relatif sebesar 28% dan sumbangan efektif sebesar 7%. Variabel IPK memberikan sumbangan relatif sebesar 35% dan sumbangan efektif sebesar 9%. Variabel *locus of control* memberikan sumbangan relatif sebesar 37% dan sumbangan efektif sebesar 9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *locus of control* lebih dominan dan berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Variabel karakteristik tipe kepribadian, IPK dan *locus of control* memberikan sumbangan efektif sebesar 25% terhadap kecemasan

berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan data responden skor terendah pada indikator *fear* adalah pada pernyataan mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami aspek teknik komputer meliputi *hardware*, *software*, dan *brainware* saat menggunakan *software* akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang mengalami kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi karena mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami aspek teknik komputer meliputi *hardware*, *software*, dan *brainware* saat menggunakan *software* akuntansi, sebaiknya mahasiswa mempelajari aspek teknik komputer untuk melakukan antisipasi agar dapat mengatasi kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi sehingga mahasiswa lebih mengerti tentang *software* akuntansi, karena dapat meningkatkan kemampuan serta dapat mengetahui cara mengatasi kesulitan tersebut.
2. Berdasarkan data responden skor terendah pada indikator *anticipation* adalah pada pernyataan tantangan dalam mempelajari *software* akuntansi itu sangat menyenangkan (*exciting*), mahasiswa yang mempelajari *software* akuntansi sebaiknya menganggap bahwa mempelajari *software* akuntansi merupakan tantangan, tapi bukan menganggapnya beban.

3. Berdasarkan data responden skor terendah pada indikator *internal locus of control* adalah pada pernyataan karir saya sepenuhnya tergantung dari hasil kerja saya. Mahasiswa dengan kinerja yang masih kurang dapat meningkatkan kinerjanya agar kedepannya dapat meningkatkan karir mahasiswa.
4. Berdasarkan data responden skor terendah pada indikator *external locus of control* adalah untuk menjadi orang yang terbaik dalam suatu pekerjaan diperlukan banyak keberuntungan. Mahasiswa untuk dapat menjadi orang terbaik dalam suatu pekerjaan seharusnya tidak terlalu bergantung pada keberuntungan namun harus percaya pada diri sendiri dengan meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya.
5. Karakteristik tipe kepribadian, IPK dan *locus of control* berpengaruh 27,5% terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Sedangkan 72,5% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Misalnya pengetahuan terhadap komputer, persepsi resiko, *computer self efficacy* dan sebagainya. Penelitian selanjutnya sebaiknya untuk menggunakan sampel lebih luas, tidak hanya dalam lingkungan Prodi Akuntansi, mungkin bisa pada prodi lain atau Universitas lain sehingga data yang didapat lebih luas dan dapat membandingkan pengaruh antara Universitas satu dengan Universitas yang lain.

6. Penelitian ini membahas variabel karakteristik tipe kepribadian secara keseluruhan, tidak mendetail pada preferensi karakteristik tipe kepribadian. Pada penelitian selanjutnya lebih baik dibahas lebih detail pada preferensi kepribadian pada tiap indikator.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2008). *Psikologi Kepribadian*. Malang : UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Bandura, A. (2006). *Self-Efficacy: The exercise of control*. New York: W. H. Freeman.
- Dartho Supriyadi (2003). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Kecemasan, Sikap Dan Penggunaan Komputer Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Akuntan Pendidik (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Di Indonesia)*. Masters thesis, program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Donnelly, et al. (2003). *Auditor Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior: An Explanatory Model Using Auditors' Personal Characteristics*. *Behavioral Research in Accounting*, Vol 15.
- Doyle, Eileen. (2005). *Computer Anxiety, Self-Efficacy, Computer Experience: An Investigation throughout a Computer Science Degree*. Session S2H.
- Eko Arief Sudaryono dan Istiati Diah Astuti. (2005). Pengaruh *Computer Anxiety terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi dalam Menggunakan Komputer*. SNA VIII. Solo
- Forte, A. (2005). Locus of control and the moral reasoning of managers. *Journal of Business Ethics*, 58, 65-77.
- Gendro Wiyono. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 dan SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Gujarati, Damodar N. (2003). "Basic Econometrics", Fife Edition. McGraw-Hill International Editions. Singapore.
- Hatta, M & Marietza, F. (2013). *Kecemasan dalam Penggunaan Software Akuntansi dari Perspektif Gender dan Pengaruhnya terhadap Keahlian Pemakai dengan Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi*. Simposium Nasional (Manado).
- Heissen, R. K., Glass, C. R., & Knight, L. A. (1987). *Assessing Computer Anxiety: Development and Validation of the Computer Anxiety Rating Scale*. *Computer in Human Behavior*, 3, 49-59.

- Husein Umar. (2008). *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Imam Ghazali. (2005). “*Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, Semarang, Edisi 3.
- _____. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- _____. (2008). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Joko Sulistyo. (2010). *Enam Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Keisha Carynda. A., Greta V. P. (2013). Hubungan Antara Academic Locus Of Control Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Universitas Bina Nusantara. Universitas Bina Nusantara
- Kreitner dan Kinicki. (2005). Perilaku Organisasi. Jakarta. Salemba empat.
- Ladislaus Naisaban. (2003). *Psikologi Jung: Tipe Kepribadian Manusia dan Rahasia Sukses Dalam Hidup (tipe kebijaksanaan Jung)*. Jakarta : PT Gramedia.
- Lanang Kharisma Perdana Putra. (2010). *Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude terhadap Keahlian Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan Komputer Akuntansi*. Skripsi. Universitas Pembangunan “Veteran” Jakarta.
- Larsen, R.J., & Buss, D.M. (2010) *Personality psychology: Domains of knowledge about human nature (4th ed)*. New York: McGraw-Hill.
- Lidya Catrunada. (2008). *Perbedaan Kecenderungan Prokrastinasi Tugas Skripsi Berdasarkan Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Loyd, B., & Gressard, C. (1984). *Reliability and Factorial Validity of Computer Attitude Scales*. *Educational and Psychological Measurement*, 44, 501-505.
- Lukman Hisam. (2009). *Pengaruh Computer Anxiety, Computer Self Efficacy, Ease of Internet Use, dan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Akuntansi STIE Perbanas Surabaya*. Skripsi. STIE Perbanas Surabaya.

- Musaheri. (2013). *Pengukuran Motivasi Berprestasi, Locus of Control, Self Leadership, Kompetensi dan Kinerja Guru*. Jurnal. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sumenep.
- Namora Lumongga Lubis. (2009). *Depresi Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nur Indriantoro. (2000). “Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Dosen Dalam Penggunaan Komputer”. *JAAI*. Volume 4, Desember.
- Purbayu Budi Santosa dan Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Reno Fitri Meuthia. & Wiwik Andriani. (2003). *Studi Korelasi Antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan Nilai Ujian Komprehensif Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang*. Jurnal R&B3. Politeknik Negeri Padang.
- Rizky Dwie Setyawan. (2014). *Kecemasan Berkomputer dalam Konteks Pendidikan Akuntansi: Hubungan Tipe Kepribadian, Gender, IPK dan Pengalaman Berkomputer*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Ridho I. S., Syaefullah. (2010). *Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Berkomputer Mahasiswa Akuntansi*. Universitas Brawijaya Malang.
- Ronowati Tjandra. (2007). *Computer Anxiety dari Perspektif Gender dan Pengaruhnya Terhadap Keahlian Pemakai Komputer dengan Variabel Moderasi Locus of Control*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Rotter, J.B. (1966). “Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement”, Psychological Monographs, 80 (1, Whole No. 609).
- _____. (1990). Internal versus external control of reinforcement: A case history of a variable. *American Psychologist*, 45(4), 489-493.
- Sam, H. K., Othman, A. E. A., & Nordin, Z. S. (2005). *Computer self-Efficacy, Computer Anxiety, and Attitudes toward the Internet: A Study among Undergraduates in Unimas*. Education Technology & Society, 8 (4), 205-219.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta

- _____. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutarjo A Wiramihardja. (2005). *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syaiful Ali dan Fadila. (2008). *Kecemasan Berkomputer (Computer Anxiety) Dan Karakteristik Tipe Kepribadian Pada Mahasiswa Akuntansi*. SNA 11.Pontianak.
- Uma Sekaran. (2003). *Research Methods for Business*. Fourth Edition. New York: John Milley and Sons, Inc. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- UNY. (2013). *Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahyu Joko Purnomo . (2010). *Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Pegawai Bagian Akuntansi Dalam Menggunakan Komputer* (Studi kasus pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Wonogiri). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Wijaya T. dan Johan. (2005). Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Penggunaan Komputer, *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Vol. 6, No. 1.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth.
Saudara/Saudari Rekan Mahasiswa Akuntansi FE UNY
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian dan Ipk Terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa dalam Menggunakan Software Akuntansi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi**”, saya mengharapkan kesediaan saudara/I untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Mengingat kualitas penelitian ini sangat bergantung pada Saudara/I, maka saya berharap Saudara/I dapat menjawab dengan sejurnya tentang apa yang dirasakan, dilakukan dan dialami, bukan berdasarkan kondisi ideal, tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam penelitian ini sesuai dengan kode etik penelitian, semua data yang masuk akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis saja.

Selanjutnya saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara/I yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini, kesediaan Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tidak ternilai harganya bagi saya. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Hormat Saya,

Restu Winarni

Peneliti

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN

Bagian I : Data Responden

Untuk pengisian data responden mohon dibaca setiap item dibawah ini dan beri tanda *tick mark* (✓) pada pilihan jawaban Jenis Kelamin, IPK dan Mata Kuliah yang sudah ditempuh yang sesuai dengan Anda:

1. Nama : (Boleh tidak diisi)
2. Umur :
3. Angkatan :
4. IPK :
5. Jenis Kelamin : () Pria () Wanita
6. Sudah menempuh mata kuliah :
() Komputer Akuntansi
() Sistem Informasi Akuntansi

Bagian II

Untuk pengisian kuisioner Kecemasan Berkompputer berikan penilaian terhadap diri anda sendiri terhadap kecemasan anda saat menggunakan *software* akuntansi dan untuk pengisian kuisioner *Locus of Control* mohon dibaca setiap item dibawah ini dan beri tanggapan menurut tingkat keyakinan anda dengan memberikan tanda *tick mark* (✓) pada skala :

- (STS) : Sangat Tidak Setuju
(TS) : Tidak Setuju
(N) : Netral
(S) : Setuju
(SS) : Sangat setuju

Kecemasan Berkomputer dalam Menggunakan *Software Akuntansi*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya takut menggunakan komputer untuk menjalankan <i>software</i> akuntansi karena takut membuat kesalahan yang tidak dapat saya perbaiki.					
2.	Saya merasa takut menjalankan komputer untuk menggunakan <i>software</i> akuntansi.					
3.	Saya merasa tidak mantap dengan kemampuan saya untuk menginterpretasikan <i>print out</i> komputer dari hasil <i>software</i> akuntansi.					
4.	Saya menghindari komputer untuk menjalankan <i>software</i> akuntansi karena asing (<i>unfamiliar</i>) bagi saya dan mengintimidasi saya.					
5.	Saya takut menekan tombol yang salah saat menjalankan <i>software</i> akuntansi yang menyebabkan informasi di komputer jadi rusak.					
6.	Saya mengalami kesulitan dalam memahami aspek teknik komputer meliputi <i>hardware</i> , <i>software</i> , dan <i>brainware</i> saat menggunakan <i>software</i> akuntansi.					
7.	Anda harus menjadi seorang yang jenius untuk memahami semua tombol khusus yang ada di sebagian besar terminal komputer (<i>computer terminals</i>) saat menggunakan <i>software</i> akuntansi.					
8.	Saya berpikir bahwa saya tidak bisa memahami bahasa pemrograman komputer saat menggunakan <i>software</i> akuntansi.					
9.	Saya tidak suka bekerja dengan mesin yang lebih pintar (<i>smarter</i>) dari pada saya.					
10.	Saya takut jika saya mulai menggunakan <i>software</i> akuntansi di komputer, saya menjadi tergantung dan kehilangan beberapa kemampuan berpikir (<i>reasoning skill</i>) saya.					
11.	Tantangan dalam mempelajari <i>software</i> akuntansi itu sangat menyenangkan (<i>exciting</i>).					
12.	Saya ingin menggunakan <i>software</i> akuntansi dalam pekerjaan saya.					
13.	Belajar menggunakan <i>software</i> akuntansi itu seperti mempelajari keterampilan baru, semakin banyak berlatih akan semakin baik.					
14.	Apabila diberi kesempatan, saya akan mempelajari tentang <i>software</i> akuntansi dan akan menggunakan <i>software</i> akuntansi.					
15.	Saya yakin bahwa dengan waktu dan latihan saya akan merasa nyaman bekerja dengan <i>software</i> akuntansi seperti saya bekerja dengan mesin ketik.					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
16.	Setiap orang dapat belajar menggunakan <i>software</i> akuntansi jika mereka sabar dan termotivasi.					
17.	Saya merasa bahwa <i>software</i> akuntansi merupakan alat yang penting baik di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan kerja.					
18.	Saya merasa bahwa akan mampu mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia <i>software</i> akuntansi.					
19.	Saya merasa percaya/yakin bisa mempelajari <i>software</i> akuntansi dengan baik.					
20.	Saya ingin memahami bahasa pemrograman komputer dalam menggunakan <i>software</i> akuntansi dengan baik.					

Locus of Control

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya lebih senang mencari informasi melalui komputer dibandingkan mendengar informasi dari orang lain.					
2	Jika saya mengalami kesulitan saya tidak akan menyerah dan akan mencari alternatif penyelesaian masalah tersebut.					
3	Semakin banyak tantangan yang saya hadapi, saya akan menjadi lebih baik.					
4	Jika saya mendapatkan kesulitan dari suatu pekerjaan, saya merasa lebih tertantang.					
5	Saya mampu mengerjakan pekerjaan saya dengan baik bila saya berusaha dengan sungguh-sungguh.					
6	Saya percaya jika saya yakin dan berusaha saya pasti bisa sukses.					
7	Hasil yang saya dapatkan tergantung pada usaha yang saya lakukan.					
8	Karir saya sepenuhnya tergantung dari hasil kerja saya.					
9	Saya lebih bisa menerima informasi dari teman saya daripada saya harus mencari informasi melalui komputer.					
10	Jika saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan, saya akan meninggalkan pekerjaan tersebut.					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
11	Saya lebih senang melakukan pekerjaan yang biasa saya kerjakan dibandingkan melakukan pekerjaan yang baru.					
12	Saya lebih nyaman berkumpul dengan teman-teman saya daripada harus berkumpul dengan orang-orang baru.					
13	Untuk menjadi orang yang terbaik dalam suatu pekerjaan diperlukan banyak keberuntungan.					
14	Untuk mendapatkan pekerjaan yang baik, saya harus mempunyai saudara dengan posisi yang baik.					
15	Saya lebih banyak dipengaruhi oleh atasan saya daripada apa yang saya pikirkan.					
16	Saya lebih suka teman saya yang mengambil keputusan.					

Bagian III

Untuk pengisian kuisioner Karakteristik Tipe Kepribadian mohon dibaca setiap item dibawah ini dan beri tanggapan sesuai dengan yang Anda lakukan dengan melingkari (O) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kepribadian Anda :

- 1 Saya...
 - a. Menemukan kekuatan penuh ketika berada ditengah orang banyak seperti ketika berada ditengah pesta.
 - b. Menjadi tidak tenang ketika berada ditengah orang banyak dan rasanya ingin menjauh dan menyendiri.
- 2 Saya..
 - a. Senang dengan banyak variasi dan aktif dalam banyak kegiatan.
 - b. Senang dengan tempat yang tenang dimana saya dapat berefleksi tanpa diganggu.
- 3 Saya..
 - a. Menerima dengan sukarela dan jujur kritik sebagai suatu yang alamiah.
 - b. Berusaha menghindari pertentangan dan merasa sangat tidak tenang ketika menerima kritikan.
- 4 Saya..
 - a. Mengenal orang banyak yang sangat halus dan emosional.
 - b. Terluka oleh orang yang cenderung mengalisis atau membuat pernyataan dingin ketika saya membutuhkan pemahaman dan pengertian.
- 5 Saya..
 - a. Membutuhkan jadwal dan peraturan yang tetap dalam melakukan segala sesuatu.
 - b. Cenderung lebih bebas dalam melakukan sesuatu.

- 6 Saya..
- Senang memperhatikan sampai hal-hal detail dan membiarkan semuanya seperti adanya.
 - Cenderung mengabaikan bagian detail dan lebih cenderung untuk mencari arti yang tersembunyi.
- 7 Saya..
- Lebih membutuhkan peraturan yang adil untuk apa yang sedang saya kerjakan.
 - Dihormati adalah nilai hidup yang penting dalam hidup saya.
- 8 Saya..
- Ingin menemukan apa yang orang lain harapkan dari saya.
 - Ingin melakukan segala sesuatu dengan cara saya sendiri.
- 9 Saya..
- Jarang mengandalkan inspirasi untuk maju.
 - Memiliki energi banyak dengan beberapa keluwesan diantaranya.
- 10 Saya..
- Sering mengalami kesulitan dalam mengekspresikan emosi-emosi.
 - Gampang mengekspresikan perasaan saya dan gampang pula mengerti perasaan orang lain.
- 11 Saya..
- Menjawab sesuatu pertanyaan dengan cepat dan kadang-kadang tanpa berpikir panjang.
 - Lebih suka berpikir banyak sebelum menjawab atau menyampaikan pendapat.
- 12 Saya..
- Berusaha menganalisa secara logis fakta-fakta dalam membuat suatu keputusan.
 - Berpikir tentang apa yang terbaik bagi semua orang dalam hubungan dengan suatu keputusan.
- 13 Saya..
- Senang memeriksa, mengontrol dan berusaha menemukan banyak informasi sejauh saya bisa.
 - Menjadi kurang sabar dengan hal-hal rutin, pengulangan-pengulangan dan semua hal yang lamban dalam kegiatan.
- 14 Saya..
- Cenderung dikendalikan oleh peristiwa-peristiwa hidup saya dan menerima semua peristiwa dalam hidup saya sebagaimana mestinya.
 - Perlu memahami peristiwa-peristiwa dalam hidup saya dan karena itu saya membutuhkan banyak waktu sebelum membuat keputusan.
- 15 Saya..
- Gampang berubah pikiran.
 - Lamban memutuskan sesuatu dan lamban pula mengubah pikiran.
- 16 Dalam perjuangan hidup, saya...
- Penuh percaya diri dalam mencoba sesuatu.
 - Lebih dahulu perlu memahami secara mendalam sesuatu sebelum dicoba.
- 17 Saya..
- Menerima dan menikmati segala sesuatu sebagaimana adanya, merekam peristiwa-peristiwa masa lalu dan belajar dari kombinasi kedua hal diatas

- dalam suatu rasa kebersamaan.
- b. Menduga segala sesuatu tentang pengetahuan.
- 18 Saya lebih tepat sebagai..
- a. Orang yang realistik dan praktis.
- b. Orang yang penuh imajinasi dan berdaya cipta.
- 19 Saya..
- a. Menyusun waktu dan prioritas dengan rapi sebelum memulai dan menyelesaikan pekerjaan.
- b. Suka menunda-nunda pekerjaan.
- 20 Saya..
- a. Lebih senang dengan teman-teman yang turut berpartisipasi dalam cita-cita dan norma-norma saya.
- b. Memilih teman-teman yang memiliki minat yang sama dan dengan mereka saya gampang membagikan pengalaman-pengalaman hidup saya.

LAMPIRAN 2. DATA UJI COBA INSTRUMEN

a. Kecemasan Berkomputer

Responden	Item Pernyataan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	85
2	4	4	5	5	2	5	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	83
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	83
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	85
6	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	83
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
8	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	89
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
10	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	84
11	4	4	3	4	3	5	5	4	3	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	72
12	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	80
13	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
14	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	97
15	5	5	5	5	3	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
16	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	71
17	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	86
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
19	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	76
20	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	82
21	5	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	83
22	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	90
23	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	82
24	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	65
25	1	1	1	4	1	1	3	5	5	1	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	67
26	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	83
27	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	72
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	75
29	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	84	
30	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	85
Jumlah	119	120	116	128	111	115	115	118	128	116	121	119	126	125	128	126	125	125	127	130	2438

b. Karakteristik Tipe Kepribadian

Responden	Item Pernyataan Ekstrovert vs Introvet					Item Pernyataan Sensing vs Intuition					Item Pernyataan Thinking vs Feeling					Item Pernyataan Judging vs Perceiving					Jumlah				
	1	2	3	4	5	Jumlah	6	7	8	9	10	Jumlah	11	12	13	14	15	Jumlah	16	17	18	19	20	Jumlah	
1	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	16	
2	0	0	0	1	1	2	1	1	0	1	1	4	1	1	1	0	0	3	1	1	1	1	1	5	14
3	0	0	1	1	1	3	1	1	0	1	0	3	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4	15
4	0	1	0	1	1	3	1	1	1	0	0	3	1	0	1	1	0	3	0	1	1	1	1	4	13
5	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	3	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	2	7
6	1	1	0	1	1	4	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	2	8
7	1	1	0	1	0	3	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4	13
8	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	3	1	1	1	1	1	5	0	0	0	0	1	1	9
9	0	1	0	0	1	2	1	1	0	0	0	2	1	0	1	1	0	3	0	0	1	1	0	2	9
10	1	0	0	1	0	2	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	3	1	0	0	0	0	1	7
11	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	4
12	1	1	0	1	1	4	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	3	1	1	1	0	1	4	12
13	0	1	0	0	1	2	1	1	0	0	1	3	0	0	1	1	1	3	0	0	0	1	1	1	9
14	0	0	0	1	1	2	1	1	1	0	0	3	0	0	1	1	0	2	1	1	1	1	1	5	12
15	1	0	0	1	1	3	1	0	1	1	0	3	1	0	0	1	1	3	1	1	1	0	1	4	13
16	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	0	1	1	0	1	3	15
17	1	1	0	1	1	4	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	2	1	1	1	1	0	1	11
18	1	0	0	1	1	3	0	1	1	0	0	2	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	1	4	13
19	1	0	1	0	1	3	1	1	1	1	0	4	1	0	1	0	0	2	1	1	1	1	0	4	13
20	0	1	0	1	1	3	1	0	1	1	0	3	1	1	1	0	0	3	0	0	1	1	0	2	11
21	0	1	0	1	1	3	1	0	1	1	0	3	1	1	1	1	0	4	0	1	1	0	1	3	13
22	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	0	2	9
23	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	0	3	1	0	1	1	0	3	0	1	1	1	0	3	13
24	0	0	1	1	0	2	0	0	1	1	1	3	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	2
25	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	4	1	0	0	1	0	2	1	0	0	0	1	2	9
26	0	1	0	1	1	3	1	1	1	1	0	4	0	1	1	1	0	3	1	0	1	1	1	4	14
27	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	3
28	0	1	0	1	1	3	0	1	1	1	0	3	0	1	0	1	0	2	1	1	1	0	0	3	11
29	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	3	1	1	1	1	0	4	0	1	0	0	0	1	9
30	0	0	0	1	1	2	1	1	1	0	0	3	0	0	1	1	0	2	1	0	1	1	0	3	10

c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Responden	IPK
1	3,35
2	3,42
3	3,75
4	3,41
5	3,63
6	3,53
7	3,67
8	3,66
9	3,52
10	3,68
11	3,51
12	3,62
13	3,51
14	3,71
15	3,76
16	3,51
17	3,53
18	3,46
19	3,76
20	3,58
21	3,27
22	3,33
23	3,54
24	3,32
25	3,45
26	3,42
27	3,33
28	3,42
29	3,14
30	3,21

d. *Locus of Control*

LAMPIRAN 3. UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS**a. Kecemasan Berkomputer****1. Uji Validitas**

Correlations

	Pernyataan_1	Pernyataan_2	Pernyataan_3	Pernyataan_4	Pernyataan_5	Pernyataan_6	Pernyataan_7	Pernyataan_8	Pernyataan_9	Pernyataan_10	Pernyataan_11	Pernyataan_12	Pernyataan_13	Pernyataan_14	Pernyataan_15	Pernyataan_16	Pernyataan_17	Pernyataan_18	Pernyataan_19	Pernyataan_20	Jumlah		
Pernyataan_1	Pearson Correlation	1	.879**	.667**	.334	.413*	.550**	.249	-.223	.368*	.463**	.566**	.500**	.011	.073	.158	-.053	.009	.136	-.126	.178	.594**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.071	.023	.002	.184	.236	.046	.010	.001	.005	.953	.701	.406	.780	.962	.475	.507	.346	.001	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_2	Pearson Correlation		.879**	1	.709**	.454*	.567**	.570**	.262	-.168	.300	.482**	.636**	.513**	.116	.128	.214	.000	.056	.192	.000	.000	.687**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.012	.001	.001	.161	.374	.107	.007	.000	.004	.541	.500	.257	1.000	.770	.309	1.000	1.000	.000	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_3	Pearson Correlation		.687**	.709**	1	.579**	.572*	.589**	.013	-.063	.323	.544**	.570**	.676**	.041	.208	.193	.229	.230	.151	.125	.020	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.001	.001	.946	.741	.002	.002	.001	.000	.829	.269	.306	.223	.221	.424	.510	.916	.000	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_4	Pearson Correlation		.334	.454*	.579**	1	.362*	.493**	.076	.403*	.457	.282	.430*	.484*	.483*	.472**	.357	.300	.265	.305	.392*	.474*	.754**
	Sig. (2-tailed)		.071	.012	.001	.049	.006	.691	.027	.011	.130	.018	.007	.009	.053	.107	.157	.101	.032	.008	.000		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_5	Pearson Correlation		.413*	.567**	.572**	.362*	1	.266	.248	.069	.073	.551**	.469*	.390*	.091	.196	.149	.107	.073	.084	.006	.119	.575**
	Sig. (2-tailed)		.023	.001	.001	.049	.155	.155	.187	.719	.700	.002	.009	.033	.632	.300	.432	.574	.702	.660	.873	.530	.001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_6	Pearson Correlation		.550**	.570**	.589**	.493**	.266	1	.362*	.396*	.212	.668**	.431*	.537**	.095	-.113	.097	.000	-.008	.008	.063	-.019	.614**
	Sig. (2-tailed)		.002	.001	.001	.006	.155	.049	.030	.261	.000	.017	.002	.618	.552	.612	1.000	.968	.964	.716	.922	.000	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_7	Pearson Correlation		.249	.262	.013	.076	.248	.362	1	.180	.070	.296	.109	-.007	.000	.047	.145	.000	-.154	.103	-.245	.259	.278
	Sig. (2-tailed)		.184	.161	.946	.691	.187	.049	.341	.713	.112	.565	.969	1.000	.806	.444	1.000	.417	.509	.192	.166	.137	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_8	Pearson Correlation		-.223	-.168	-.063	.403*	.069	.396*	.180	1	.238	.284	.134	.169	.352	.168	.123	.183	.146	.312	.530*	.436*	.397*
	Sig. (2-tailed)		.236	.374	.741	.027	.719	.030	.341	.205	.128	.480	.372	.056	.375	.519	.332	.442	.093	.003	.018	.030	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_9	Pearson Correlation		.368*	.300	.323	.457**	.073	.212	.070	.238	1	.069	.259	.325	.307	.436*	.502*	.278	.312	.590**	.363*	.356	.589**
	Sig. (2-tailed)		.046	.107	.082	.011	.700	.261	.713	.205	.719	.167	.080	.098	.016	.005	.137	.094	.001	.049	.053	.001	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_10	Pearson Correlation		.483*	.482**	.544**	.282	.551**	.668**	.296	.284	.069	1	.503**	.432*	-.075	-.023	.005	.058	.099	-.023	-.083	-.049	.564**
	Sig. (2-tailed)		.010	.007	.002	.130	.002	.000	.112	.128	.719	.005	.017	.695	.905	.979	.760	.602	.905	.661	.798	.001	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_11	Pearson Correlation		.566**	.636**	.570**	.430*	.468*	.431*	.109	.134	.259	.503**	1	.774**	.323	.210	.143	-.016	.118	.210	.149	.290	.694**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.001	.018	.009	.017	.565	.490	.167	.005	.000	.002	.265	.452	.934	.535	.265	.431	.120	.000	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_12	Pearson Correlation		.500**	.513**	.676**	.484*	.390*	.537**	-.007	.169	.325	.432*	.774**	1	.430*	.274	.093	.014	.124	.274	.243	.375	.717**
	Sig. (2-tailed)		.005	.004	.000	.007	.033	.002	.969	.372	.080	.017	.000	.018	.142	.627	.942	.515	.142	.196	.041	.000	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_13	Pearson Correlation		.011	.116	.041	.483**	.091	.095	.000	.352	.307	-.075	.323	.430*	1	.522*	.281	.142	.453*	.373*	.306	.557*	.496*
	Sig. (2-tailed)		.953	.541	.829	.007	.632	.619	1.000	.056	.099	.695	.082	.018	.003	.132	.453	.012	.043	.100	.001	.006	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_14	Pearson Correlation		.073	.128	.208	.472**	.196	.113	.047	.168	.436*	-.023	.210	.274	.522*	1	.882*	.262	.511*	.589*	.453*	.556*	.557**
	Sig. (2-tailed)		.701	.500	.269	.009	.300	.552	.806	.375	.016	.905	.265	.142	.003	.000	.162	.004	.012	.001	.001		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_15	Pearson Correlation		.150	.214	.193	.357	.149	-.097	.145	.123	.502*	.005	.143	.090	.201	.002*	1	.202	.520*	.700*	.400*	.422*	.527**
	Sig. (2-tailed)		.406	.257	.306	.053	.432	.612	.444	.519	.005	.979	.452	.627	.132	.000	.216	.003	.000	.018	.020	.003	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_16	Pearson Correlation		-.053	.000	.229	.300	.107	.000	.000	.183	.278	.059	-.016	.014	.142	.262	.232	1	.530*	.349	.060	.093	.310
	Sig. (2-tailed)		.700	1.000	.223	.107	.574	1.000	.332	.137	.760	.934	.942	.453	.162	.216	.003	.059	.754	.624	.096		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_17	Pearson Correlation		.009	.056	.230	.265	.073	-.008	-.154	.146	.312	.099	.118	.124	.453*	.511*	.528*	.530*	1	.440*	.230	.330	.433*
	Sig. (2-tailed)		.962	.770	.221	.157	.702	.968	.417	.442	.094	.602	.535	.515	.012	.004	.003	.003	.015	.221	.075	.017	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_18	Pearson Correlation		.136	.192	.151	.305	.084	-.009	.103	.312	.590*	-.023	.210	.274	.373*	.589*	.700*	.349	.440*	1	.546*	.556*	.564*
	Sig. (2-tailed)		.475	.309	.424	.101	.660	.964	.589	.093	.001	.905	.265	.142	.043	.001	.000	.059	.015	.002	.001	.001	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_19	Pearson Correlation		-.126	.000	.125	.392*	.006	.069	-.245	.530*	.363	-.083	.149	.243	.306	.453*	.430*	.060	.230	.546*	1	.667*	.397*
	Sig. (2-tailed)		.507	1.000	.510	.032	.973	.716	.192	.030	.003	.049	.661	.431	.196	.100	.012	.018	.754	.221	.002	.000	.030
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_20	Pearson Correlation		-.179	.000	.020	.474*	.119	-.019	-.259	.436*	.356	-.049	.290	.375*	.557*	.556*	.422*	.093	.330	.556*	.667*	1	.449*
	Sig. (2-tailed)		.346	1.000	.916	.																	

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan_1	69.27	55.030	.521	.876
Pernyataan_2	69.23	53.978	.627	.872
Pernyataan_3	69.37	52.309	.674	.869
Pernyataan_4	68.97	55.068	.721	.870
Pernyataan_5	69.53	54.740	.474	.879
Pernyataan_6	69.40	53.697	.508	.878
Penyataan_8	69.30	58.424	.296	.884
Pernyataan_9	68.97	56.378	.526	.876
Pernyataan_10	69.37	56.171	.477	.877
Pernyataan_11	69.20	54.717	.667	.871
Pernyataan_12	69.27	53.375	.702	.869
Pernyataan_13	69.03	57.206	.426	.879
Pernyataan_14	69.07	57.030	.498	.877
Pernyataan_15	68.97	57.895	.460	.878
Pernyataan_17	69.07	57.789	.350	.882
Pernyataan_18	69.07	57.099	.491	.877
Pernyataan_19	69.00	58.690	.380	.880
Pernyataan_20	68.90	57.955	.433	.879

b. Karakteristik Tipe Kepribadian

1. Uji Validitas

a) *Extrovert (E) vs Introvert(I)*

Correlations						
	EI1	EI2	EI3	EI4	EI5	Jumlah
EI1	Pearson Correlation	1	.550**	.177	.213	.577**
	Sig. (2-tailed)		.002	.350	.258	.001
	N	30	30	30	30	30
EI2	Pearson Correlation	.550**	1	.354	.213	.866**
	Sig. (2-tailed)	.002		.055	.258	.000
	N	30	30	30	30	30
EI3	Pearson Correlation	.177	.354	1	.264	.272
	Sig. (2-tailed)	.350	.055		.159	.146
	N	30	30	30	30	30
EI4	Pearson Correlation	.213	.213	.264	1	.123
	Sig. (2-tailed)	.258	.258	.159		.517
	N	30	30	30	30	30
EI5	Pearson Correlation	.577**	.866**	.272	.123	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.146	.517	
	N	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.733**	.865**	.560**	.503**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.005	
	N	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) *Sensing (S) vs Intuitive (N)*

Correlations						
	SN1	SN2	SN3	SN4	SN5	Jumlah
SN1	Pearson Correlation	1	.154	.126	.126	.000
	Sig. (2-tailed)		.416	.505	.505	.551**
	N	30	30	30	30	30
SN2	Pearson Correlation	.154	1	.098	-.098	.111
	Sig. (2-tailed)	.416		.608	.608	.504**
	N	30	30	30	30	30
SN3	Pearson Correlation	.126	.098	1	.280	.098
	Sig. (2-tailed)	.505	.608		.134	.608
	N	30	30	30	30	30
SN4	Pearson Correlation	.126	-.098	.280	1	.293
	Sig. (2-tailed)	.505	.608	.134		.542**
	N	30	30	30	30	30
SN5	Pearson Correlation	.000	.111	.098	.293	1
	Sig. (2-tailed)	1.000	.559	.608	.116	
	N	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	.551**	.504**	.542**	.542**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.002	.002	
	N	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c) *Thinking (T) vs. Feeling (F)*

Correlations

	TF1	TF2	TF3	TF4	TF5	JUMLAH
TF1	Pearson Correlation	1	.175	.356	.321	.175
	Sig. (2-tailed)		.355	.053	.084	.355
	N	30	30	30	30	30
TF2	Pearson Correlation	.175	1	.218	-.071	-.205
	Sig. (2-tailed)		.355	.247	.708	.276
	N	30	30	30	30	30
TF3	Pearson Correlation	.356	.218	1	.082	.082
	Sig. (2-tailed)		.053	.247	.667	.667
	N	30	30	30	30	30
TF4	Pearson Correlation	.321	-.071	.082	1	.330
	Sig. (2-tailed)		.084	.708	.667	.075
	N	30	30	30	30	30
TF5	Pearson Correlation	.175	-.205	.082	.330	1
	Sig. (2-tailed)		.355	.276	.667	.075
	N	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	.706"	.400'	.616"	.595"	.497"
	Sig. (2-tailed)		.000	.029	.000	.005
	N	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d) *Judging (J) vs. Perceiving (P)*

Correlations

	JP1	JP2	JP3	JP4	JP5	JUMLAH
JP1	Pearson Correlation	1	.047	.128	-.134	.120
	Sig. (2-tailed)		.804	.508	.481	.527
	N	30	30	30	30	30
JP2	Pearson Correlation	.047	1	-.048	.141	-.098
	Sig. (2-tailed)		.804	.803	.456	.607
	N	30	30	30	30	30
JP3	Pearson Correlation	.126	-.048	1	-.067	.172
	Sig. (2-tailed)		.508	.803	.724	.363
	N	30	30	30	30	30
JP4	Pearson Correlation	-.134	.141	-.067	1	-.069
	Sig. (2-tailed)		.481	.456	.724	.716
	N	30	30	30	30	30
JP5	Pearson Correlation	.120	-.098	.172	-.069	1
	Sig. (2-tailed)		.527	.607	.363	.716
	N	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	.506"	.436'	.515"	.382'	.481"
	Sig. (2-tailed)		.004	.016	.004	.007
	N	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	21.47	30.602	.269	.649
VAR00002	21.47	29.637	.458	.636
VAR00003	21.33	30.989	.244	.652
VAR00004	21.40	31.283	.154	.657
VAR00005	21.53	30.189	.333	.644
VAR00006	18.67	25.264	.263	.666
VAR00007	21.47	29.361	.513	.632
VAR00008	21.43	31.426	.117	.659
VAR00009	21.97	31.757	.083	.661
VAR00010	21.97	31.344	.181	.656
VAR00011	21.83	31.178	.166	.656
VAR00012	20.13	26.464	.365	.633
VAR00013	21.43	30.185	.362	.643
VAR00014	21.67	30.437	.279	.648
VAR00015	21.53	29.499	.464	.635
VAR00016	21.67	32.368	-.064	.672
VAR00017	21.67	33.057	-.181	.679
VAR00018	19.43	27.220	.213	.666
VAR00019	21.60	31.283	.126	.659
VAR00020	21.47	31.430	.111	.660
VAR00021	21.57	30.737	.227	.652
VAR00022	21.63	30.033	.353	.643
VAR00023	21.50	30.603	.261	.649
VAR00024	19.23	25.151	.498	.609

c. Locus of Control

1. Uji Validitas

Correlations

	Pernyataan_1	Pernyataan_2	Pernyataan_3	Pernyataan_4	Pernyataan_5	Pernyataan_6	Pernyataan_7	Pernyataan_8	Pernyataan_9	Pernyataan_10	Pernyataan_11	Pernyataan_12	Pernyataan_13	Pernyataan_14	Pernyataan_15	Pernyataan_16	Jumlah	
Pernyataan_1	Pearson Correlation	1	.044	-.056	.106	.173	.050	.035	.000	.212	-.051	.260	-.088	.066	-.330	.000	.103	
	Sig. (2-tailed)		.816	.767	.577	.359	.792	.854	1.000	.260	.790	.166	.607	.729	.075	1.000	1.000	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_2	Pearson Correlation	.044	1	.856**	.814**	.657**	.514**	.468**	.593**	.291	.622**	.077	.284	.611**	.617**	.354	.814**	.871**
	Sig. (2-tailed)		.816	.000	.000	.000	.004	.009	.001	.118	.000	.687	.128	.000	.000	.055	.001	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_3	Pearson Correlation	-.056	.856**	1	.880**	.626**	.554**	.498**	.594**	.250	.631**	.238	.546**	.520**	.648**	.396	.828**	.909**
	Sig. (2-tailed)		.767	.000	.000	.000	.002	.005	.001	.182	.000	.206	.002	.003	.000	.030	.000	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_4	Pearson Correlation	.106	.814**	.880**	1	.540**	.405*	.443*	.602**	.260	.581**	.161	.454*	.514**	.617**	.297	.778**	.857**
	Sig. (2-tailed)		.577	.000	.000	.002	.026	.014	.000	.164	.001	.395	.012	.004	.000	.112	.000	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_5	Pearson Correlation	.173	.657**	.626**	.540**	1	.907**	.746**	.586**	.088	.306	-.047	.042	.266	.306	.551**	.471**	.708**
	Sig. (2-tailed)		.359	.000	.000	.002	.000	.000	.001	.645	.101	.804	.825	.155	.100	.002	.008	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_6	Pearson Correlation	.050	.514**	.554**	.405*	.907**	1	.832**	.596**	.051	.337	-.162	.061	.262	.363*	.656**	.416*	.672**
	Sig. (2-tailed)		.792	.004	.002	.026	.000	.000	.001	.790	.069	.393	.749	.161	.048	.000	.022	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_7	Pearson Correlation	.035	.468**	.498*	.443*	.746**	.832**	1	.586**	-.062	.354	-.214	.003	.398*	.375*	.660**	.361	.640**
	Sig. (2-tailed)		.854	.009	.005	.014	.000	.000	.001	.743	.055	.257	.967	.029	.041	.000	.050	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_8	Pearson Correlation	.000	.593**	.594**	.602**	.586**	.596**	.596**	1	.264	.383*	-.055	.091	.542*	.452*	.302	.510**	.720**
	Sig. (2-tailed)		1.000	.001	.001	.000	.001	.001	.001	.158	.037	.771	.634	.002	.012	.104	.004	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_9	Pearson Correlation	.212	.291	.250	.260	.088	.051	-.062	.264	1	.462'	.283	.057	.127	.199	-.083	.212	.357
	Sig. (2-tailed)		.260	.118	.182	.164	.645	.790	.743	.158	.010	.129	.766	.505	.291	.664	.260	.053
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_10	Pearson Correlation	-.051	.622**	.631**	.581**	.306	.337	.354	.383*	.462'	1	.365*	.343	.448*	.535**	.468**	.547**	.726**
	Sig. (2-tailed)		.790	.000	.000	.001	.101	.069	.055	.037	.010	.048	.063	.013	.002	.009	.002	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_11	Pearson Correlation	.260	.077	.238	.161	-.047	-.162	-.214	-.055	.283	.365*	1	.319	.121	-.044	.081	.127	.228
	Sig. (2-tailed)		.166	.687	.206	.395	.804	.393	.257	.771	.129	.048	.086	.525	.817	.670	.504	.226
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_12	Pearson Correlation	-.098	.284	.546**	.454*	.042	.061	.003	.091	.057	.343	.319	1	.073	.355	.057	.493*	.418*
	Sig. (2-tailed)		.807	.128	.002	.012	.825	.749	.987	.634	.766	.063	.086	.701	.055	.766	.006	.022
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_13	Pearson Correlation	-.066	.611**	.520**	.514*	.266	.262	.398*	.542**	.127	.448*	.121	.073	1	.609*	.521**	.597**	.672**
	Sig. (2-tailed)		.729	.000	.003	.004	.155	.161	.029	.002	.505	.013	.525	.701	.000	.003	.000	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_14	Pearson Correlation	-.330	.617**	.648**	.617**	.306	.363*	.375*	.452*	.199	.535**	-.044	.355	.609*	1	.390*	.590**	.694**
	Sig. (2-tailed)		.075	.000	.000	.100	.048	.041	.012	.291	.002	.817	.055	.000	.033	.001	.000	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_15	Pearson Correlation	.000	.354	.396	.297	.551**	.656**	.660**	.302	-.083	.468*	.081	.057	.521**	.390*	1	.330	.580**
	Sig. (2-tailed)		1.000	.055	.030	.112	.002	.000	.104	.664	.009	.670	.766	.003	.033	.075	.001	.001
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pernyataan_16	Pearson Correlation	.000	.814**	.828*	.778*	.471**	.416*	.361	.510**	.212	.547**	.127	.493*	.597**	.590**	.330	1	.821**
	Sig. (2-tailed)		1.000	.000	.000	.009	.022	.050	.004	.260	.002	.504	.006	.000	.001	.075	.000	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Jumlah	Pearson Correlation	.103	.871**	.809*	.857*	.708*	.672*	.640*	.720*	.357	.726*	.228	.418*	.672*	.694*	.580**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)		.587	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.053	.000	.226	.022	.000	.000	.001	.000	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan_2	45.47	60.464	.843	.911
Pernyataan_3	45.33	59.264	.890	.909
Pernyataan_4	45.50	61.155	.814	.912
Pernyataan_5	45.10	64.369	.669	.918
Pernyataan_6	44.97	64.240	.652	.919
Pernyataan_7	45.13	64.878	.637	.919
Pernyataan_8	45.57	60.875	.663	.919
Pernyataan_10	45.57	64.530	.637	.919
Pernyataan_12	46.23	67.426	.315	.931
Pernyataan_13	46.40	62.317	.615	.920
Pernyataan_14	45.80	60.924	.677	.918
Pernyataan_15	45.67	66.161	.549	.922
Pernyataan_16	45.67	61.747	.791	.913

LAMPIRAN 4. KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara/Saudari Rekan Mahasiswa Akuntansi FE UNY
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian dan Ipk Terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa dalam Menggunakan Software Akuntansi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi**”, saya mengharapkan kesediaan saudara/I untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Mengingat kualitas penelitian ini sangat bergantung pada Saudara/I, maka saya berharap Saudara/I dapat menjawab dengan sejurnya tentang apa yang dirasakan, dilakukan dan dialami, bukan berdasarkan kondisi ideal, tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam penelitian ini sesuai dengan kode etik penelitian, semua data yang masuk akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis saja.

Selanjutnya saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara/I yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini, kesediaan Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tidak ternilai harganya bagi saya. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Hormat Saya,

Restu Winarni

Peneliti

KUESIONER PENELITIAN

Bagian I : Data Responden

Untuk pengisian data responden mohon dibaca setiap item dibawah ini dan beri tanda *tick mark* (✓) pada pilihan jawaban Jenis Kelamin, IPK dan Mata Kuliah yang sudah ditempuh yang sesuai dengan Anda:

7. Nama : (Boleh tidak diisi)
8. Umur :
9. Angkatan :
10. IPK :
11. Jenis Kelamin : () Pria () Wanita
12. Sudah menempuh mata kuliah :
 - () Komputer Akuntansi
 - () Sistem Informasi Akuntansi

Bagian II

Untuk pengisian kuisioner Kecemasan Berkompputer berikan penilaian terhadap diri anda sendiri terhadap kecemasan anda saat menggunakan *software* akuntansi dan untuk pengisian kuisioner *Locus of Control* mohon dibaca setiap item dibawah ini dan beri tanggapan menurut tingkat keyakinan anda dengan memberikan tanda *tick mark* (✓) pada skala :

- (STS) : Sangat Tidak Setuju
- (TS) : Tidak Setuju
- (N) : Netral
- (S) : Setuju
- (SS) : Sangat setuju

Kecemasan Berkomputer dalam Menggunakan *Software* Akuntansi

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya takut menggunakan komputer untuk menjalankan <i>software</i> akuntansi karena takut membuat kesalahan yang tidak dapat saya perbaiki.					
2.	Saya merasa takut menjalankan komputer untuk menggunakan <i>software</i> akuntansi.					
3.	Saya merasa tidak mantap dengan kemampuan saya untuk menginterpretasikan <i>print out</i> komputer dari hasil <i>software</i> akuntansi.					
4.	Saya menghindari komputer untuk menjalankan <i>software</i> akuntansi karena asing (<i>unfamiliar</i>) bagi saya dan mengintimidasi saya.					
5.	Saya takut menekan tombol yang salah saat menjalankan <i>software</i> akuntansi yang menyebabkan informasi di komputer jadi rusak.					
6.	Saya mengalami kesulitan dalam memahami aspek teknik komputer meliputi <i>hardware</i> , <i>software</i> , dan <i>brainware</i> saat menggunakan <i>software</i> akuntansi.					
7.	Saya berpikir bahwa saya tidak bisa memahami bahasa pemrograman komputer saat menggunakan <i>software</i> akuntansi.					
8.	Saya tidak suka bekerja dengan mesin yang lebih pintar (<i>smarter</i>) dari pada saya.					
9.	Saya takut jika saya mulai menggunakan <i>software</i> akuntansi di komputer, saya menjadi tergantung dan kehilangan beberapa kemampuan berpikir (<i>reasoning skill</i>) saya.					
10.	Tantangan dalam mempelajari <i>software</i> akuntansi itu sangat menyenangkan (<i>exciting</i>).					
11.	Saya ingin menggunakan <i>software</i> akuntansi dalam pekerjaan saya.					
12.	Belajar menggunakan <i>software</i> akuntansi itu seperti mempelajari keterampilan baru, semakin banyak berlatih akan semakin baik.					
13.	Apabila diberi kesempatan, saya akan mempelajari tentang <i>software</i> akuntansi dan akan menggunakan <i>software</i> akuntansi.					
14.	Saya yakin bahwa dengan waktu dan latihan saya akan merasa nyaman bekerja dengan <i>software</i> akuntansi seperti saya bekerja dengan mesin ketik.					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
15.	Saya merasa bahwa <i>software</i> akuntansi merupakan alat yang penting baik di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan kerja.					
16.	Saya merasa bahwa akan mampu mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia <i>software</i> akuntansi.					
17.	Saya merasa percaya/yakin bisa mempelajari <i>software</i> akuntansi dengan baik.					
18.	Saya ingin memahami bahasa pemrograman komputer dalam menggunakan <i>software</i> akuntansi dengan baik.					

Locus of Control

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Jika saya mengalami kesulitan saya tidak akan menyerah dan akan mencari alternatif penyelesaian masalah tersebut.					
2	Semakin banyak tantangan yang saya hadapi, saya akan menjadi lebih baik.					
3	Jika saya mendapatkan kesulitan dari suatu pekerjaan, saya merasa lebih tertantang.					
4	Saya mampu mengerjakan pekerjaan saya dengan baik bila saya berusaha dengan sungguh-sungguh.					
5	Saya percaya jika saya yakin dan berusaha saya pasti bisa sukses.					
6	Hasil yang saya dapatkan tergantung pada usaha yang saya lakukan.					
7	Karir saya sepenuhnya tergantung dari hasil kerja saya.					
8	Jika saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan, saya akan meninggalkan pekerjaan tersebut.					
9	Saya lebih nyaman berkumpul dengan teman-teman saya daripada harus berkumpul dengan orang-orang baru.					
10	Untuk menjadi orang yang terbaik dalam suatu pekerjaan diperlukan banyak keberuntungan.					
11	Untuk mendapatkan pekerjaan yang baik, saya harus mempunyai saudara dengan posisi yang baik.					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
12	Saya lebih banyak dipengaruhi oleh atasan saya daripada apa yang saya pikirkan.					
13	Saya lebih suka teman saya yang mengambil keputusan.					

Bagian III

Untuk pengisian kuisioner Karakteristik Tipe Kepribadian mohon dibaca setiap item dibawah ini dan beri tanggapan sesuai dengan yang Anda lakukan dengan melingkari (O) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kepribadian Anda :

- 1 Saya...
 - a. Menemukan kekuatan penuh ketika berada ditengah orang banyak seperti ketika berada ditengah pesta.
 - b. Menjadi tidak tenang ketika berada ditengah orang banyak dan rasanya ingin menjauh dan menyendiri.
- 2 Saya..
 - a. Senang dengan banyak variasi dan aktif dalam banyak kegiatan.
 - b. Senang dengan tempat yang tenang dimana saya dapat berefleksi tanpa diganggu.
- 3 Saya..
 - a. Menerima dengan sukarela dan jujur kritik sebagai suatu yang alamiah.
 - b. Berusaha menghindari pertentangan dan merasa sangat tidak tenang ketika menerima kritikan.
- 4 Saya..
 - a. Mengenal orang banyak yang sangat halus dan emosional.
 - b. Terluka oleh orang yang cenderung mengalisis atau membuat pernyataan dingin ketika saya membutuhkan pemahaman dan pengertian.
- 5 Saya..
 - a. Membutuhkan jadwal dan peraturan yang tetap dalam melakukan segala sesuatu.
 - b. Cenderung lebih bebas dalam melakukan sesuatu.
- 6 Saya..
 - a. Senang memperhatikan sampai hal-hal detail dan membiarkan semuanya seperti adanya.
 - b. Cenderung mengabaikan bagian detail dan lebih cenderung untuk mencari arti yang tersembunyi.
- 7 Saya..
 - a. Lebih membutuhkan peraturan yang adil untuk apa yang sedang saya kerjakan.
 - b. Dihormati adalah nilai hidup yang penting dalam hidup saya.

- 8 Saya..
a. Ingin menemukan apa yang orang lain harapkan dari saya.
b. Ingin melakukan segala sesuatu dengan cara saya sendiri.
- 9 Saya..
a. Jarang mengandalkan inspirasi untuk maju.
b. Memiliki energi banyak dengan beberapa keluwesan diantaranya.
- 10 Saya..
a. Sering mengalami kesulitan dalam mengekspresikan emosi-emosi.
b. Gampang mengekspresikan perasaan saya dan gampang pula mengerti perasaan orang lain.
- 11 Saya..
a. Menjawab sesuatu pertanyaan dengan cepat dan kadang-kadang tanpa berpikir panjang.
b. Lebih suka berpikir banyak sebelum menjawab atau menyampaikan pendapat.
- 12 Saya..
a. Berusaha menganalisa secara logis fakta-fakta dalam membuat suatu keputusan.
b. Berpikir tentang apa yang terbaik bagi semua orang dalam hubungan dengan suatu keputusan.
- 13 Saya..
a. Senang memeriksa, mengontrol dan berusaha menemukan banyak informasi sejauh saya bisa.
b. Menjadi kurang sabar dengan hal-hal rutin, pengulangan-pengulangan dan semua hal yang lamban dalam kegiatan.
- 14 Saya..
a. Cenderung dikendalikan oleh peristiwa-peristiwa hidup saya dan menerima semua peristiwa dalam hidup saya sebagaimana mestinya.
b. Perlu memahami peristiwa-peristiwa dalam hidup saya dan karena itu saya membutuhkan banyak waktu sebelum membuat keputusan.
- 15 Saya..
a. Gampang berubah pikiran.
b. Lamban memutuskan sesuatu dan lamban pula mengubah pikiran.
- 16 Dalam perjuangan hidup, saya...
a. Penuh percaya diri dalam mencoba sesuatu.
b. Lebih dahulu perlu memahami secara mendalam sesuatu sebelum dicoba.
- 17 Saya..
a. Menerima dan menikmati segala sesuatu sebagaimana adanya, merekam peristiwa-peristiwa masa lalu dan belajar dari kombinasi kedua hal diatas dalam suatu rasa kebersamaan.
b. Menduga segala sesuatu tentang pengetahuan.
- 18 Saya lebih tepat sebagai..
a. Orang yang realistik dan praktis.
b. Orang yang penuh imajinasi dan berdaya cipta.

- 19 Saya..
- Menyusun waktu dan prioritas dengan rapi sebelum memulai dan menyelesaikan pekerjaan.
 - Suka menunda-nunda pekerjaan.
- 20 Saya..
- Lebih senang dengan teman-teman yang turut berpartisipasi dalam cita-cita dan norma-norma saya.
 - Memilih teman-teman yang memiliki minat yang sama dan dengan mereka saya gampang membagikan pengalaman-pengalaman hidup saya.

LAMPIRAN 5. DATA PENELITIAN

a. Kecemasan Berkomputer

61	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	74
62	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	73
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
64	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	68
65	4	4	4	4	3	3	3	1	2	4	4	5	5	4	5	4	4	5	68
66	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	3	69
67	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	75
68	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	75
69	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
70	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	78
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	69
72	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
73	4	4	3	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	72
74	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	2	3	3	1	2	1	2	3	55
75	5	5	4	4	5	5	2	4	5	3	4	5	4	4	4	2	3	4	72
76	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	75
77	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
78	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
79	4	4	4	4	2	2	2	5	1	4	4	5	5	5	5	4	4	4	68
80	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	72
81	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	63
82	4	5	4	4	3	4	2	4	3	3	2	5	4	4	4	5	5	3	68
83	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	63
84	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	79
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
86	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	72
88	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
89	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74
90	2	4	3	4	4	3	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	70
91	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	72
92	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	57
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
94	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	69
95	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	68
96	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	82
97	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	5	5	4	2	2	2	67
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
99	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	75
100	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	78
101	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	75
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
104	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	78
105	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69
106	5	5	3	4	4	2	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
107	4	4	4	5	4	3	4	5	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	74
108	2	2	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	59
109	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
110	3	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	77

111	4	4	5	5	2	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	77
112	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	76
113	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	66
114	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	77
115	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	75
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
117	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	80
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
119	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	75
120	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
121	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	72
122	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
123	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	87
124	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
125	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	63
126	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
127	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
128	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	69
129	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	74
130	5	4	4	4	2	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	75
131	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	82
132	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	76
Jumlah	524	534	495	534	489	469	491	551	495	506	524	553	537	530	545	509	528	531	9345
					4582									4763					

b. Karakteristik Tipe Kepribadian

Responden	Item Pernyataan Ekstrovert vs Introvert					Item Pernyataan Sensing vs Intuition					Item Pernyataan Thinking vs Feeling					Item Pernyataan Judging vs Perceiving								
	1	2	3	4	5	Jumlah	6	7	8	9	10	Jumlah	11	12	13	14	15	Jumlah	16	17	18	19	20	Jumlah
1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	2	0	0	1	0	1	2	0	0	1	1	0	2
2	1	1	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3
3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	2	1	0	1	0	0	2
4	1	1	1	0	1	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	3
5	1	1	0	0	0	2	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	0	3
6	1	1	0	0	1	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	2
7	1	1	1	1	1	5	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	2
8	1	1	1	1	1	5	0	0	0	1	1	2	0	0	1	1	0	2	1	0	1	0	0	2
9	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	2	0	1	0	0	1	2	0	0	1	1	0	2
10	1	1	1	1	1	5	0	0	1	1	0	2	1	0	1	0	0	2	1	0	0	1	0	2
11	1	1	1	0	1	4	0	1	1	0	0	2	1	0	0	1	1	3	1	1	1	0	0	3
12	1	1	0	0	0	2	0	0	1	0	1	2	0	0	1	1	1	3	0	0	0	1	0	1
13	0	1	1	0	1	3	0	1	0	0	1	2	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
14	1	1	1	1	1	5	1	0	0	0	1	2	0	1	1	0	0	2	0	1	1	0	0	2
15	0	1	1	0	0	2	1	0	0	0	1	2	1	1	0	1	0	3	1	0	1	0	0	2
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	1	0	1	1	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	2
18	1	1	1	1	0	4	0	0	0	1	1	2	0	1	0	0	1	2	1	0	0	0	0	1
19	0	1	0	1	1	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	4
20	1	1	1	0	0	3	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	2	1	1	1	1	1	5
21	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	3	1	0	0	0	1	2	1	1	1	0	1	4
22	1	0	1	0	0	2	0	1	0	0	1	2	1	1	0	0	1	3	0	0	1	0	0	1
23	0	1	1	0	0	2	0	0	1	1	1	3	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1
24	1	1	1	1	1	5	0	0	1	0	1	2	0	1	1	0	0	2	0	1	1	0	0	2
25	1	1	1	1	1	5	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	2	1	0	1	1	1	4
26	0	1	1	0	0	2	1	1	1	1	1	5	0	1	0	0	1	2	1	1	1	0	0	2
27	0	1	1	1	1	4	1	0	0	1	1	3	0	1	0	0	1	2	0	0	1	1	0	2
28	1	1	1	1	1	5	0	1	0	1	1	3	0	1	0	1	0	2	0	1	1	0	0	2
29	1	1	0	0	1	3	1	1	0	0	1	3	1	0	1	0	1	3	1	0	0	0	0	1
30	1	0	1	1	1	4	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	2	1	1	1	0	0	3
31	1	1	0	1	1	4	0	1	0	0	1	2	0	1	1	0	0	2	1	1	1	0	1	4
32	1	1	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3	0	0	0	1	1	2
33	0	1	1	0	0	2	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	2	0	1	0	1	0	2
34	1	1	1	0	1	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3
35	1	1	1	0	1	4	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	2	0	1	1	0	0	2
36	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	2	1	0	1	1	0	3
37	1	1	1	0	0	3	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4
39	1	1	0	0	0	2	1	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2
40	1	1	1	0	1	3	1	0	0	0	1	2	0	0	0	1	0	1	2	1	1	1	0	4
41	1	1	1	1	1	5	0	0	1	1	1	3	0	1	0	0	1	2	1	1	0	0	0	2
42	1	1	1	1	1	5	1	0	0	0	1	2	1	1	0	0	0	2	1	1	0	0	0	2
43	1	1	1	1	1	5	0	1	0	0	1	2	0	1	1	1	0	3	1	0	0	1	0	2
44	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	0	2	1	1	1	1	0	4	0	0	1	0	0	1
45	1	1	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	2	1	1	0	0	2

46	1	1	0	1	0	3	1	0	0	0	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	3
47	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	2	1	0	0	1	2	1	0	1	0	0	0	2
48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	2	1	0	0	0	0	1
49	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3
50	1	1	0	1	1	4	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	2
51	1	1	1	0	1	4	0	0	0	1	1	2	0	1	0	1	1	3	0	1	0	1	0	2
52	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	3	1	1	0	1	0	3	0	0	0	0	0	0
53	1	1	1	1	1	5	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	2	1	1	0	0	1	3
54	1	1	1	0	0	3	0	0	0	1	1	2	0	1	0	0	1	2	1	1	1	0	0	3
55	1	1	0	0	1	3	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	2	1	1	0	0	0	2
56	1	1	0	0	1	3	1	0	1	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	0	0	1	0	1	2	1	1	0	0	1	3	0	0	0	0	1	1	2	0	0	1	1	0
58	1	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	0	0	0	0	0
59	0	1	0	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	1	0	0	0	0	1
60	1	1	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	3	0	0	0	0	1	1
61	1	0	1	0	1	3	1	1	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	1	1	0	1	1	4	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	3	0	1	0	0	1	2
63	1	0	1	1	0	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	3
64	1	1	1	1	1	5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	2
65	1	1	1	0	0	3	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	4
66	1	1	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3	1	1	1	0	1	4
67	1	1	0	0	1	3	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	2	1	0	0	1	0	2
68	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	3	1	1	0	0	1	3	1	1	1	0	1	4
69	0	0	1	0	1	2	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	3
70	0	0	1	0	1	2	1	1	1	0	4	1	0	0	0	1	2	1	0	1	1	1	4	
71	1	0	1	1	0	3	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	3	1	1	0	0	0	2
72	1	0	1	0	0	2	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
73	0	1	0	1	1	3	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	3	0	0	0	1	1	0	2
74	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	3
75	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	1	1	2	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	4
76	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	4	1	0	0	0	1	2	0	1	0	1	1	3
77	1	1	1	1	0	4	1	1	0	1	1	4	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	2
78	1	1	1	1	0	4	1	1	0	0	1	3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	2
79	0	1	0	1	1	3	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	4	0	1	0	0	1	2
80	0	0	1	1	0	2	1	1	0	0	1	3	0	1	0	0	1	2	1	0	1	1	1	4
81	1	1	1	0	0	3	0	1	0	1	1	3	1	1	1	1	0	4	1	0	0	1	1	3
82	0	0	1	0	1	2	1	0	1	1	1	4	0	1	0	0	1	2	0	0	1	1	1	3
83	0	0	1	1	0	2	1	1	0	0	1	3	0	1	0	0	1	2	1	0	0	1	0	3
84	1	1	1	1	0	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	2	1	1	0	0	0	2	
85	1	1	0	1	1	4	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	2	1	0	0	1	1	3
86	1	1	1	1	1	5	0	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	0	0	0	1	3
87	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2
88	1	1	1	1	0	4	0	0	0	1	1	2	1	0	0	0	1	2	1	1	1	0	0	3
89	1	0	1	0	1	3	1	1	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	3
90	1	1	1	1	1	5	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	2
91	1	0	1	0	0	2	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	2	1	1	0	0	0	2
92	1	1	1	0	0	3	0	0	0	1	1	2	1	0	0	1	1	3	1	0	1	0	1	3
93	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	0	1	1	0	1	3
94	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5
95	1	1	1	0	0	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	2	1	0	0	0	2

96	0	1	1	0	0	2	1	0	1	1	1	4	1	1	0	0	0	2	1	0	1	0	1	3
97	0	0	0	1	1	2	1	1	0	1	1	4	1	1	0	0	1	3	0	0	1	1	1	3
98	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2
99	1	1	1	1	1	5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	4
100	1	0	1	0	0	2	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	1
101	1	0	1	0	0	2	1	0	0	1	1	3	0	1	0	0	1	2	1	1	0	0	0	2
102	1	1	1	0	1	4	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	2	0	0	1	0	1	2
103	1	1	1	0	0	3	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	2	1	1	0	0	1	3
104	1	0	1	1	0	3	0	0	1	0	1	2	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	2
105	1	0	0	1	0	2	0	0	0	1	1	2	1	0	0	0	1	2	1	1	0	0	0	2
106	0	1	0	0	1	2	1	1	0	1	1	4	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	2
107	1	1	0	0	1	3	0	1	0	0	1	2	0	1	0	0	1	2	1	1	0	1	0	3
108	1	1	0	1	1	4	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	1	0	0	1	1	3
109	1	1	1	0	0	3	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	2	0	1	0	1	0	2
110	1	1	1	0	0	3	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
111	1	1	1	0	0	3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0
112	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
113	1	0	1	0	0	2	0	0	0	1	1	2	0	1	0	0	1	2	1	0	0	0	0	1
114	1	0	1	0	1	3	1	0	0	0	1	2	1	0	0	1	1	3	1	1	1	0	0	3
115	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	4	1	1	0	1	1	4	1	1	0	0	1	3
116	0	0	1	0	1	2	1	1	1	0	1	4	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	2
117	1	1	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	3
118	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	3	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	3
119	0	1	1	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3
120	0	1	0	1	1	3	1	0	0	1	1	3	0	0	0	1	1	3	1	0	1	1	1	4
121	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	4	0	1	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0
122	1	0	1	1	1	4	0	0	1	1	0	2	1	1	0	0	0	2	1	1	1	1	0	4
123	1	1	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
124	0	1	1	0	0	2	0	1	1	0	1	3	0	1	1	0	0	2	0	0	1	1	0	2
125	1	1	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
126	0	0	1	1	0	2	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	0	1	0	1	0	1	2
127	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
128	0	1	0	1	0	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	4	1	0	0	0	1	2
129	1	0	1	0	0	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	3
130	1	0	1	0	0	2	0	1	0	0	1	2	0	0	0	1	1	2	1	0	0	1	0	2
131	1	0	0	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3
132	1	0	1	0	0	2	0	0	0	1	1	2	0	1	0	0	1	2	1	0	0	0	1	2
JUMLAH	92	86	86	52	62	378	38	34	22	48	104	246	41	65	25	32	74	237	82	62	57	47	51	299

c. IPK

Responden	IPK
1	3,27
2	3,38
3	3,33
4	3,47
5	3,59
6	3,48
7	3,43
8	3,24
9	3,34
10	2,77
11	3,29
12	3,24
13	3,45
14	3,22
15	3,29
16	3,31
17	3,28
18	3,76
19	3,54
20	3,41
21	3,36
22	3,43
23	3,48
24	3,4
25	3,14
26	3,46
27	3,58
28	3,42
29	3,74
30	3,66
31	3,63
32	3,68
33	3,63
34	3,31
35	3,37
36	3,26
37	3,46
38	3,69
39	3,66
40	3,46
41	3,72
42	3,48
43	3,36
44	3,34
45	3,43
46	3,78
47	3,42
48	3,64
49	3,54
50	3,68

51	3,58
52	3,54
53	3,67
54	3,52
55	3,64
56	3,51
57	3,71
58	3,76
59	3,51
60	3,59
61	3,46
62	3,76
63	3,58
64	3,25
65	3,33
66	3,54
67	3,35
68	3,46
69	3,42
70	3,31
71	3,42
72	3,14
73	3,21
74	3,52
75	3,33
76	3,17
77	3,58
78	3,65
79	3,73
80	3,42
81	3,37
82	3,69
83	3,52
84	3,62
85	3,33
86	3,66
87	3,64
88	3,67
89	3,26
90	3,78
91	3,54
92	3,39
93	3,25
94	3,42
95	3,75
96	3,27
97	3,34
98	3,78
99	3,48
100	3,52

101	3,64
102	3,46
103	3,25
104	3,34
105	3,27
106	3,33
107	3,42
108	3,32
109	3,39
110	3,64
111	3,68
112	3,71
113	3,62
114	3,29
115	3,26
116	3,44
117	3,48
118	3,54
119	3,52
120	2,92
121	3,31
122	3,62
123	3,58
124	3,68
125	3,53
126	3,54
127	3,52
128	3,54
129	3,64
130	3,56
131	3,68
132	3,52

d. Locus of Control

Responden	Item Pernyataan													Jumlah
	2	3	4	5	6	7	8	10	12	13	14	15	16	
1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	44
2	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	5	4	3	51
3	5	3	3	4	5	5	3	3	3	4	3	4	3	48
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	47
5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	55
6	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	2	2	5	51
7	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	42
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51
9	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	44
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	47
11	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	46
12	5	3	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	49
13	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	48
14	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	46
15	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	48
16	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	41
17	5	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	53
18	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	47
19	4	4	4	5	5	4	4	4	2	2	3	4	4	49
20	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	47
21	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	47
22	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	46
23	4	4	5	5	4	3	3	5	4	3	5	4	5	54
24	4	4	4	4	5	5	4	4	3	2	2	2	3	46
25	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	39
26	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	46
27	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	44
28	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	45
29	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	48
30	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	50
31	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	3	44
32	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	50
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	49
34	4	4	5	5	5	5	4	2	1	3	2	2	2	47
35	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	53
36	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	50
37	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	5	53
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	52
39	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	58
40	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	46
41	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	44
42	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	51
43	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	47
44	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	41
45	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	56
46	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	46
47	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	3	3	3	50
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	48
49	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	47
50	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	47
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	46
52	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	48
53	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	48
54	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	50
55	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	2	2	49
56	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	59
57	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	3	4	50
58	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	57
59	5	4	4	5	4	4	3	5	2	3	4	2	2	47
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	48
61	4	4	4	4	5	5	5	4	2	2	3	3	3	48
62	4	4	4	5	5	4	4	4	2	2	3	3	3	47
63	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	54
64	4	3	3	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	47
65	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	3	4	48
66	4	5	3	5	5	5	5	4	1	1	2	3	1	44
67	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	2	3	4	49
68	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	2	3	3	51
69	4	5	4	4	4	4	4	2	5	2	3	5	2	48
70	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	3	4	5	49

73	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	50
74	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	3	4	44
75	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	3	4	44
76	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	49
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
78	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	48
79	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	3	4	5	56
80	4	4	3	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	55
81	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	47
82	4	4	3	5	5	5	4	3	3	2	2	3	3	46
83	4	5	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	45
84	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	55
85	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	48
86	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	2	3	42
87	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	44
88	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	5	5	54
89	5	4	4	4	5	4	4	3	3	2	3	4	4	49
90	4	5	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	50
91	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	59
92	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	50
93	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	40
94	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	58
95	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	49
96	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	53
97	5	4	4	5	5	5	3	4	3	1	5	2	4	50
98	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	50
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	50
100	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	53
101	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	54
102	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	47
103	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	48
104	4	4	4	5	5	4	2	4	2	4	3	4	3	48
105	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	48
106	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	3	51
107	5	4	4	5	5	5	4	4	1	5	4	4	4	54
108	4	4	2	5	5	5	4	4	2	2	4	2	2	45
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51
110	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	56
111	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	52
112	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	51
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	48
114	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	59
115	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	3	4	4	53
116	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	50
117	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	4	4	3	50
118	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	54
119	4	4	4	5	5	5	5	4	2	2	3	3	3	49
120	4	4	4	5	5	5	5	3	2	3	5	3	3	51
121	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	55
122	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	49
123	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	58
124	4	4	4	4	4	4	3	5	4	2	4	3	4	49
125	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	48
126	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	46
127	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	16
128	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	42
129	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	48
130	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	60
131	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	59
132	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	50
Jumlah	538	543	506	559	572	551	496	502	401	400	471	449	475	6463
			3765					2698						

LAMPIRAN 6. DATA IDENTITAS RESPONDEN

Responden	Umur	Angkatan	Gender
1	21	2012	W
2	21	2012	P
3	20	2012	P
4	21	2012	W
5	21	2012	W
6	19	2012	W
7	21	2012	W
8	20	2012	P
9	21	2012	P
10	21	2012	P
11	20	2012	P
12	21	2012	P
13	20	2012	P
14	20	2012	P
15	21	2012	P
16	20	2012	P
17	21	2012	P
18	21	2012	P
19	20	2012	W
20	20	2012	P
21	21	2012	W
22	20	2012	W
23	21	2012	W
24	21	2012	P
25	21	2012	P
26	20	2012	W
27	20	2012	W
28	19	2012	W
29	20	2012	W
30	21	2012	W
31	21	2012	W
32	20	2012	W
33	20	2012	W
34	22	2011	P
35	22	2011	P
36	21	2011	P
37	21	2011	W
38	21	2011	W
39	22	2011	P
40	22	2011	W
41	22	2011	W
42	21	2011	W
43	21	2011	W
44	21	2011	P
45	21	2011	W
46	21	2011	W
47	22	2011	P
48	21	2011	P
49	21	2011	P
50	20	2012	W

51	21	2012	W
52	21	2012	W
53	20	2012	W
54	20	2012	P
55	20	2012	P
56	20	2012	W
57	21	2012	P
58	21	2012	W
59	19	2012	W
60	21	2012	W
61	21	2012	W
62	20	2012	W
63	19	2012	W
64	19	2012	W
65	21	2012	W
66	20	2012	W
67	21	2012	W
68	21	2012	P
69	21	2012	W
70	20	2012	P
71	20	2012	W
72	20	2012	P
73	20	2012	P
74	20	2012	P
75	20	2012	P
76	20	2012	P
77	21	2012	W
78	20	2012	W
79	20	2012	W
80	21	2012	W
81	19	2012	W
82	20	2012	W
83	21	2012	P
84	22	2011	W
85	21	2011	W
86	21	2011	W
87	22	2011	W
88	22	2011	W
89	21	2011	P
90	22	2011	P
91	21	2011	W
92	21	2011	W
93	22	2011	P
94	21	2011	P
95	21	2011	W
96	22	2011	P
97	22	2011	P
98	21	2011	W
99	22	2011	W
100	22	2011	W

101	21	2011	W
102	21	2011	W
103	22	2011	W
104	22	2011	W
105	21	2011	W
106	21	2011	W
107	21	2011	W
108	22	2011	W
109	22	2011	W
110	21	2011	W
111	21	2011	W
112	21	2011	W
113	22	2011	W
114	22	2011	P
115	22	2011	P
116	21	2011	W
117	21	2011	W
118	21	2011	W
119	21	2011	W
120	22	2011	P
121	21	2011	P
122	21	2011	W
123	21	2011	W
124	21	2011	W
125	21	2011	W
126	22	2011	W
127	22	2011	P
128	21	2011	W
129	21	2011	W
130	21	2011	W
131	22	2011	W
132	22	2011	P

LAMPIRAN 7. STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakteristik Tipe Kepribadian	132	5	19	11.21	2.517
IPK	132	2.77	3.78	3.4733	.17899
Locus of Control	132	16	60	48.96	5.153
Kecemasan Berkomputer	132	47	90	70.80	6.532
Valid N (listwise)	132				

PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI DAN DISTRIBUSI KECENDERUNGAN VARIABEL

Kecemasan Berkomputer Mahasiswa dalam menggunakan *software akuntansi*

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 132 \\
 &= 1 + 3,3 (2,120573) \\
 &= 1 + 6,997890 \\
 &= 7,997890 \\
 &\approx 8
 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} \\
 &= 90 - 47 \\
 &= 43
 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{43}{8} \\
 &= 5,375 \\
 &\approx 5,5
 \end{aligned}$$

4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{X max} + \text{X min}) \\ &= \frac{1}{2} (90 + 18) \\ &= 54\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal (Sd)} &= \frac{1}{6} (\text{X max} - \text{X min}) \\ &= \frac{1}{6} (90 - 18) \\ &= 12\end{aligned}$$

Penentuan Kategori :

- a) Tinggi = $X > (Mi + 1(Sd))$
 $= X > (54 + 1(12))$
 $= X > 54 + 12$
 $= X > 66$
- b) Sedang = $(Mi - 1(Sd)) \leq X \leq (Mi + 1(Sd))$
 $= (54 - 1(12)) \leq X \leq (54 + 1(12))$
 $= (54 - 12) \leq X \leq (54 + 12)$
 $= 42 \leq X \leq 66$
- c) Rendah = $X < (Mi - 1(Sd))$
 $= X < (54 - 1(12))$
 $= X < 42$

Karakteristik Tipe Kepribadian

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log 132 \\ &= 1 + 3,3 (2,120573) \\ &= 1 + 6,997890 \\ &= 7,997890 \\ &\approx 8\end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}$$

$$= 19 - 5$$

$$= 14$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{14}{8}$$

$$= 1,75$$

$$\approx 1,8$$

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 132$$

$$= 1 + 3,3 (2,120573)$$

$$= 1 + 6,997890$$

$$= 7,997890$$

$$\approx 8$$

2) Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}$$

$$= 3,78 - 2,77$$

$$= 1,01$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{1,01}{8}$$

$$= 0,126$$

$$\approx 0,13$$

Locus of Control

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 132 \\
 &= 1 + 3,3 (2,120573) \\
 &= 1 + 6,997890 \\
 &= 7,997890 \\
 &\approx 8
 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} \\
 &= 60 - 16 \\
 &= 44
 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{44}{8} \\
 &= 5,5
 \end{aligned}$$

4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{X max} + \text{X min}) \\
 &= \frac{1}{2} (65 + 13) \\
 &= 39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (Si)} &= \frac{1}{6} (\text{X max} - \text{X min}) \\
 &= \frac{1}{6} (65 - 13) \\
 &= 8,67
 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori :

$$\begin{aligned}
 \text{a) Tinggi} &= X > (Mi + 1(Sdi)) \\
 &= X > (39 + 1(8,67)) \\
 &= X > 39 + 8,67 \\
 &= X > 47,67 \\
 &= X > 48
 \end{aligned}$$

b) Sedang = $(Mi - 1(Sdi)) \leq X \leq (Mi + 1(Sdi))$

$$\begin{aligned} &= (39 - 1(8,67)) \leq X \leq (39 + 1(8,67)) \\ &= (39 - 8,67) \leq X \leq (39 + 8,67) \\ &= 30,33 \leq X \leq 47,67 \\ &= 30 \leq X \leq 48 \end{aligned}$$

c) Rendah = $X < (Mi - 1(Sdi))$

$$\begin{aligned} &= X < (39 - 1(8,67)) \\ &= X < 30,33 \\ &= X < 30 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 8. HASIL ANALISIS DATA

a. Uji Heteroskendastisitas

Correlations					
		Karakteristik Tipe Kepribadian	IPK	Locus of Control	ABS_RES
Spearman's rho	Karakteristik Tipe Kepribadian	Correlation Coefficient	1.000	.126	.192 ^a .010
		Sig. (2-tailed)		.149	.027 .907
		N	132	132	132 132
	IPK	Correlation Coefficient	.126	1.000	.147 -.089
		Sig. (2-tailed)	.149		.092 .308
		N	132	132	132 132
	Locus of Control	Correlation Coefficient	.192 ^a	.147	1.000 .039
		Sig. (2-tailed)	.027	.092	.653
		N	132	132	132 132
	ABS_RES	Correlation Coefficient	.010	-.089	.039 1.000
		Sig. (2-tailed)	.907	.308	.653
		N	132	132	132 132

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^b

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Locus of Control, Karakteristik Tipe Kepribadian, IPK ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kecemasan Berkomputer

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.227	5.743

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Karakteristik Tipe Kepribadian, IPK

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1367.924	3	455.975	13.825
	Residual	4221.554	128	32.981	
	Total	5589.477	131		

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Karakteristik Tipe Kepribadian, IPK

b. Dependent Variable: Kecemasan Berkomputer

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.822	.10.367	2.298	.023	.979	1.022
	Karakteristik Tipe Kepribadian	.878	.201	.338	.000	.963	1.038
	IPK	6.198	2.856	.170	2.170	.032	.979
	Locus of Control	.319	.098	.251	3.237	.002	1.021

a. Dependent Variable: Kecemasan Berkompputer

Collinearity Diagnostics^a

Mode	Dime nsio n	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Karakteristik Tipe Kepribadian	IPK	Locus of Control
1	1	3.956	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.036	10.496	.00	.97	.00	.03
	3	.007	23.806	.05	.02	.08	.95
	4	.001	55.245	.95	.00	.92	.02

a. Dependent Variable: Kecemasan Berkompputer

c. Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kecemasan Berkompputer	132	100.0%	0	.0%	132	100.0%
* Karakteristik Tipe Kepribadian						
Kecemasan Berkompputer	132	100.0%	0	.0%	132	100.0%
* IPK						
Kecemasan Berkompputer	132	100.0%	0	.0%	132	100.0%
* Locus of Control						

Kecemasan Berkompputer * Karakteristik Tipe Kepribadian

Report

Kecemasan Berkompputer

Ka...	Mean	N	Std. Deviation
5	64.00	1	.
7	68.20	5	6.380
8	66.21	14	7.768
9	68.42	19	6.077
10	69.71	14	3.625
11	71.20	20	6.678
12	71.76	17	4.466
13	71.17	18	5.171
14	75.92	12	4.400
15	75.17	6	7.195
16	82.33	3	10.786
17	69.50	2	9.192
19	64.00	1	.
Total	70.80	132	6.532

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan Berkomp	Between Groups	(Combined)	1397.156	12	116.430	3.305	.000
* Karakteristik Tipe		Linearity	795.756	1	795.756	22.588	.000
Kepribadian		Deviation from Linearity	601.400	11	54.673	1.552	.122
	Within Groups		4192.321	119	35.230		
	Total		5589.477	131			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecemasan Berkomp	.377	.142	.500	.250
* Karakteristik Tipe				
Kepribadian				

Kecemasan Berkomp * IPK**Report**

Kecemasan Berkomp			
IPK	Mean	N	Std. Deviation
2.77	59.00	1	.
2.92	62.00	1	.
3.14	69.50	2	.707
3.17	75.00	1	.
3.21	72.00	1	.
3.22	63.00	1	.
3.24	64.50	2	6.364
3.25	64.67	3	9.452
3.26	72.00	3	4.359
3.27	74.67	3	6.658
3.28	75.00	1	.
3.29	63.67	3	15.275
3.31	73.00	4	6.633
3.32	59.00	1	.
3.33	69.80	5	2.683
3.34	68.00	4	7.165
3.35	75.00	1	.
3.36	65.50	2	4.950
3.37	69.00	2	8.485
3.38	77.00	1	.
3.39	63.50	2	9.192
3.4	63.00	1	.
3.41	67.00	1	.
3.42	70.43	7	3.207
3.43	71.33	3	4.041
3.44	72.00	1	.
3.45	70.00	1	.
3.46	71.67	6	2.733
3.47	68.00	1	.
3.48	75.40	5	4.159
3.51	76.50	2	3.536
3.52	72.29	7	11.280
3.53	63.00	1	.
3.54	72.38	8	2.973
3.56	75.00	1	.
3.58	72.40	5	8.444
3.59	74.00	2	4.243
3.62	69.33	3	8.505
3.63	68.00	2	5.657
3.64	73.00	6	2.828
3.65	70.00	1	.
3.66	69.67	3	8.145
3.67	69.50	2	7.778
3.68	77.80	5	6.340
3.69	67.00	2	1.414
3.71	76.50	2	.707
3.72	64.00	1	.
3.73	68.00	1	.
3.74	66.00	1	.
3.75	68.00	1	.
3.76	78.00	3	9.539
3.78	70.00	3	1.000
Total	70.80	132	6.532

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan Berkomputer * IPK	Between Groups	(Combined)	2181.626	51	42.777	1.004	.486
		Linearity	355.564	1	355.564	8.347	.005
		Deviation from Linearity	1826.062	50	36.521	.857	.718
	Within Groups		3407.851	80	42.598		
	Total		5589.477	131			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecemasan Berkomputer * IPK	.252	.064	.625	.390

**Kecemasan Berkomputer * Locus of Control
Report**

Kecemasan Berkomputer

Locus	Mean	N	Std. Deviation
16	90.00	1	.
39	69.00	1	.
40	54.00	1	.
41	62.50	2	2.121
42	67.50	4	2.646
44	66.78	9	5.630
45	62.33	3	3.055
46	66.60	10	8.099
47	69.33	15	5.094
48	69.53	19	3.717
49	72.58	12	6.829
50	70.87	15	5.527
51	71.67	9	4.743
52	70.33	3	5.859
53	76.17	6	3.430
54	74.33	6	2.251
55	75.00	4	3.559
56	73.33	3	4.726
57	89.00	1	.
58	78.33	3	9.018
59	77.50	4	4.203
60	75.00	1	.
Total	70.80	132	6.532

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan Berkomputer * Locus of Control	Between Groups	(Combined)	2517.468	21	119.879	4.293	.000
		Linearity	487.277	1	487.277	17.448	.000
		Deviation from Linearity	2030.191	20	101.510	3.635	.000
	Within Groups		3072.009	110	27.927		
	Total		5589.477	131			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecemasan Berkomputer * Locus of Control	.295	.087	.671	.450

d. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.67675964
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.863
Asymp. Sig. (2-tailed)		.445
a. Test distribution is Normal.		

LAMPIRAN 9. UJI HIPOTESIS

a. Linier Sederhana

Karakteristik Tipe Kepribadian

Variables Entered/Removed^b

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Karakteristik Tipe Kepribadian ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Kecemasan Berkompuper

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377 ^a	.142	.136	6.072

- a. Predictors: (Constant), Karakteristik Tipe Kepribadian

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
					.
1	795.756	1	795.756	21.580	.000 ^a
	4793.721	130	36.875		
	5589.477	131			

- a. Predictors: (Constant), Karakteristik Tipe Kepribadian
 b. Dependent Variable: Kecemasan Berkompuper

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.817	2.422	24.702	.000
	Karakteristik Tipe Kepribadian	.979	.211	.377	4.645

- a. Dependent Variable: Kecemasan Berkompuper

IPK

Variables Entered/Removed^b

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IPK ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Kecemasan Berkompuper

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.252 ^a	.064	.056	6.345

a. Predictors: (Constant), IPK

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression 355.564	1	355.564	8.831	.004 ^a
	Residual 5233.914	130	40.261		
	Total 5589.477	131			

a. Predictors: (Constant), IPK

b. Dependent Variable: Kecemasan Berkomputer

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant) 38.826	10.772		3.604	.000
	IPK 9.204	3.097	.252	2.972	.004

a. Dependent Variable: Kecemasan Berkomputer

b. Linier Berganda**Variables Entered/Removed^b**

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IPK, Karakteristik Tipe Kepribadian ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kecemasan Berkomputer

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	.183	.170	5.950

a. Predictors: (Constant), IPK, Karakteristik Tipe Kepribadian

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression 1022.240	2	511.120	14.436	.000 ^a
	Residual 4567.237	129	35.405		
	Total 5589.477	131			

a. Predictors: (Constant), IPK, Karakteristik Tipe Kepribadian

b. Dependent Variable: Kecemasan Berkomputer

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	34.877	10.142		3.439	.001
Karakteristik Tipe Kepribadian	.905	.209	.349	4.339	.000
IPK	7.419	2.933	.203	2.529	.013

a. Dependent Variable: Kecemasan Berkomputer

c. MRA**Karakteristik Tipe Kepribadian****Variables Entered/Removed^b**

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	M, Locus of Control, Karakteristik Tipe Kepribadian ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kecemasan Berkomputer

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.254	.236	5.709

a. Predictors: (Constant), M, Locus of Control, Karakteristik Tipe Kepribadian

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1417.339	3	472.446	14.495	.000 ^a
Residual	4172.138	128	32.595		
Total	5589.477	131			

a. Predictors: (Constant), M, Locus of Control, Karakteristik Tipe Kepribadian

b. Dependent Variable: Kecemasan Berkomputer

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-4.104	19.608		-.209	.835
Karakteristik Tipe Kepribadian	4.592	1.472	1.770	3.120	.002
Locus of Control	1.342	.409	1.059	3.283	.001
M	-.077	.031	-1.664	-2.506	.013

a. Dependent Variable: Kecemasan Berkomputer

IPK**Variables Entered/Removed^b**

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	M1, IPK, Locus of Control ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Kecemasan Berkomputer

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.365 ^a	.133	.113	6.153

- a. Predictors: (Constant), M1, IPK, Locus of Control

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	743.351	3	247.784	6.545	.000 ^a
	Residual	4846.127	128	37.860		
	Total	5589.477	131			

- a. Predictors: (Constant), M1, IPK, Locus of Control
 b. Dependent Variable: Kecemasan Berkomputer

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.849	126.523		-.007	.795
	IPK	15.845	36.230	.434	.437	.003
	Locus of Control	.911	2.598	.718	.350	.007
	M1	-.164	.743	-.530	-.221	.027

- a. Dependent Variable: Kecemasan Berkomputer

Karakteristik Tipe Kepribadian * IPK

Variables Entered/Removed^b

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	M2, IPK, Locus of Control, Karakteristik Tipe Kepribadian ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Kecemasan Berkompputer

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 ^a	.275	.252	5.650

- a. Predictors: (Constant), M2, IPK, Locus of Control, Karakteristik Tipe Kepribadian

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
					.
1	1535.975	4	383.994	12.031	.000 ^a
	4053.503	127	31.917		
	5589.477	131			

- a. Predictors: (Constant), M2, IPK, Locus of Control, Karakteristik Tipe Kepribadian
 b. Dependent Variable: Kecemasan Berkompputer

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-47.341	32.647		-1.450	.150
	Karakteristik Tipe Kepribadian	3.794	1.286	1.462	2.950	.004
	IPK	15.570	4.957	.427	3.141	.002
	Locus of Control	1.123	.364	.886	3.088	.002
	M2	-.017	.008	-1.405	-2.295	.023

- a. Dependent Variable: Kecemasan Berkompputer

LAMPIRAN 10. Tabel r, Tabel t dan Tabel F

a. Tabel r

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

b. Tabel t**Titik Persentase Distribusi t (dk = 121 – 160)**

Pr Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691

c. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05													
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
81	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	
82	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	
83	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	
84	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	
86	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	
88	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	
87	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	
88	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	
89	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	
116	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	
128	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	